

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SMK NEGERI 1 KALASAN**  
**YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Dian Rakhmawati**

**Nim : 12206244022**

**Fak /Jur : FBS / PS. Rupa**

**PENDIDIKAN SENI RUPA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Kalasan, Yogyakarta:

Nama : **Dian Rakhmawati**  
NIM : **12206244022**  
Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa**  
Fakultas : **Fakultas Bahasa dan Seni**

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Kalasan, dimulai tanggal 10 Agustus 2015 dan berakhir pada tanggal 12 September 2015.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL



Bambang Prihadi, M.Pd  
NIP.19581008 198703 1 001

Guru Pembimbing Lapangan



Dra. Sumiyani  
NIP. 196005301991032002


Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMKNegeri 1 Kalasan



Drs. Mohammad Efendi, M.M.  
NIP.19620704 199003 1 006

Koordinator PPL  
SMK Negeri 1 Kalasan



Yusuf Supriyanto, S.Pd.,M.Ds.  
NIP.19710320 199512 1 003

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya kami dapat menyelesaikan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kalasan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dari Sekolah maupun dari Universitas. Pada kesempatan ini kami bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Rochmat Wahab, M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
3. Bambang Prihadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
4. Bapak Drs. Mohammad Efendi, M.M., su Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kalasan.
5. Bapak Yusuf Supriyanto, S.Pd selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Kalasan dan selau Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.
6. Ibu Dra. Sumiyani selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam praktik mengajar,
7. Bapak, Ibu guru beserta karyawan yang membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Teman-teman PPL UNY 2015 yang saling membantu
9. Semua siswa didik yang telah menjadi murid yang baik dan mengerjakan tugas dengan baik pula meskipun kami masih banyak kekurangan dalam mengajar dan mendidik, dan semua pihak yang belum saya sebutkan yang telah turut membantu baik penyelesaian pelaksanaan PPL mauun laporan ini.

Penulis merasa banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL maupun laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Kalasan, 12 September 2015

Penyusun

Dian Rakhmawati

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Abstrak.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN .....	8
A. Persiapan PPL .....	8
B. Pelaksanaan PPL .....	13
C. Analisis Hasil.....	17
D. Refleksi Kegiatan .....	18
BAB III PENUTUP .....	20
A. Kesimpulan .....	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## **ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan/menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan.

Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik. Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMK Negeri 1 Kalasan, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 4 kali pertemuan, namun mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas lebih dari 4 kali pertemuan karena mengampu kelas X, XI, dan XII. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain observasi, demonstrasi, eksperimen, diskusi kelompok, penugasan, dan tanya jawab. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, video, slide power point, beserta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, diantaranya dalam pengelolaan kelas, peserta didik sulit untuk dikendalikan karena terlalu gaduh. Akan tetapi hal ini bukanlah merupakan hambatan yang berarti, karena memang perkembangan anak usia SMP sedang dalam proses pencarian jati diri.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses berkat kerjasama dan kerja keras semua pihak. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Katakunci : PPL, SMK Negeri 1 Kalasan, pembelajaran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisi Situasi**

SMK merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Pada era globalisasi ini tamatan-tamatan SMK sangat dibutuhkan, untuk itu secara tidak langsung SMK Negeri 1 Kalasan harus dapat mempersiapkan lulusan yang berkualitas. SMK Negeri 1 Kalasan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang senantiasa mengikuti perkembangan pendidikan, oleh karena itu pendidikan di SMK Negeri 1 Kalasan harus maju.

Bagian ini dibutuhkan karena untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMK N 1 Kalasan sebelum melaksanakan kegiatan PPL memiliki tujuan, yaitu menggali potensi dan kendala yang ada secara objektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu, kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

#### **1. Kondisi Umum SMK N 1 Kalasan**

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Kalasan yang digunakan sebagai lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 adalah SMK N 1 Kalasan. SMK Negeri 1 Kalasan yang beralamat di Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

#### **2. Kondisi Fisik Sekolah**

SMK Negeri 1 Kalasan yang terletak di dusun Randugunting, Tamanmartani, kecamatan Kalasan, kabupaten Sleman, DIY. Dibangun di atas tanah kurang lebih 1,6 hektar, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a) Sebelah selatan : dusun Randugunting
- b) Sebelah timur : SMA Negeri 1 Kalasan
- c) Sebelah utara : Kantor Purbakala Bogem
- d) Sebelah barat : dusun Bugisan

SMK Negeri 1 Kalasan memiliki sarana dan prasarana, di antaranya :

- a.) Ruang kepala sekolah
- b.) Ruang Majelis
- c.) Ruang sidang
- d.) Ruang tata usaha
- e.) Ruang kantor guru
- f.) Ruang staf guru
- g.) Ruang BP
- h.) Ruang teori sebanyak 33 ruangan.

- i.) Ruang daskri
- j.) Pendopo (ruang pameran)
- k.) Ruang koperasi
- l.) Ruang perpustakaan
- m.) Ruang UKS
- n.) Ruang OSIS
- o.) Ruang bengkel
- p.) Ruang serbaguna (aula)
- q.) Mushola/Masjid
- r.) Kantin
- s.) Laboratorium komputer
- t.) Toilet
- u.) Tempat parkir
- v.) Pos satpam
- w.) Lapangan upacara
- x.) Ruang gudang
- y.) Ruang ISO
- z.) Ruang Kurikulum

Jurusan yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Kalasan terdiri dari tujuh (7) jurusan,

- a) Jurusan Kria Kayu
- b) Jurusan Kria Tekstil
- c) Jurusan Kria Logam
- d) Jurusan Kria Keramik
- e) Jurusan Kria Kulit
- f) Jurusan Akomodasi Perhotelan
- g) Jurusan Jasa Boga

Struktur organisasi SMK Negeri 1 Kalasan dibentuk untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Struktur organisasi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jumlah guru dan karyawan yang bekerja di sekolah ini sebanyak 103 orang yaitu 81 guru tetap, 20 guru tidak tetap, 2 guru bantu, 20 karyawan tetap, serta 8 karyawan tidak tetap. Sedangkan jumlah murid yang di didik adalah sebanyak 966 siswa, yaitu 341 siswa kelas 1, 313 siswa kelas 2, dan 212 siswa kelas 3. Adapun struktur organisasi SMK Negeri 1 Kalasan adalah sebagai berikut:

- a.) Kepala sekolah
  - Kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar (PBM) dan kegiatan sekolah lainnya.
- b.) Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu tugas-tugas kepala sekolah yang membidangi beberapa bidang yaitu :

1. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
3. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana
4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
5. Wakil Kepala Sekolah Bidang Ketenagakerjaan

c.) Pengelola perpustakaan

Pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perpustakaan.

d.) Petugas bimbingan dan konseling

Petugas BP ini bertugas memberikan layanan kepada siswa yang membutuhkan pelayanan sikap dan perilaku.

e.) Guru

Seorang guru harus bisa mengelola proses kegiatan belajar mengajar (PBM), sehingga pelaksanaan PBM dapat berjalan dengan lancar.

f.) Kepala urusan tata usaha

Kepala urusan tata usaha ini bertugas melaksanakan urusan ketatausahaan sekolah dan mengurus segala administrasi sekolah.

g.) Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan, sedangkan administrasi kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dalam membina suatu situasi belajar mengajar (*Broad Based Curriculum*) yang artinya kurikulum yang disajikan dengan memberi kemampuan-kemampuan dasar sehingga dapat memperkokoh dan menjadi basis kemampuan lanjutan.

h.) Administrasi/Kepegawaian.

Administrasi/Kepegawaian adalah segenap penataan yang bersangkutan dengan masalah untuk memperoleh dan mempergunakan tenaga di sekolah dengan seefisien mungkin demi tercapainya visi dan misi pendidikan yang diinginkan.

### **3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan**

Siswa di sekolah ini sebagian besar mempunyai minat pada bidang kerajinan dan pariwisata. Berhubungan dengan minat dan bakat siswa di atas, terbukti dari minat dan bakat tersebut siswa banyak menghasilkan prestasi, terutama prestasi dalam bidang Kerajinan.

Tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Kalasan telah memiliki rasa profesionalisme sebagai seorang guru. Hal ini tampak pada kinerja para guru di sekolah tersebut.



Sebagian besar guru telah menempuh strata 1 sarjana pendidikan. Dan para guru mengajar sesuai dengan bidang yang ditempuh pada saat memperoleh gelar sarjana. Guru yang mengajar di SMK Negeri 1 Kalasan berjumlah 103 orang guru. Kerjasama diantara guru, karyawan sebagai tim yang solid membuat sekolah SMK Negeri 1 Kalasan semakin berkualitas setiap tahunnya. Sementara itu, jumlah karyawan di SMK Negeri 1 Kalasan berjumlah 28 orang.

**a. Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kalasan adalah OSIS, kepramukaan, band, paduan suara, karawitan, Pecinta alam, mading, sepak bola, karate, bola basket, Komputer. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualitasnya.

**b. Kondisi kedisiplinan**

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Negeri 1 Kalasan adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Namun demikian rasa kesiplinan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib. Sekolah mempunyai 4 seragam khusus bagi siswa.

- 1.) Senin, Selasa : Putih-abu-abu
- 2.) Rabu, Kamis : Hitam Putih
- 3.) Jumat : Kelas X memakai seragam Pramuka, kelas XI dan XII memakai seragam Batik.
- 4.) Sabtu : Batik

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam.

## **B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Rumusan Program PPL**

Program PPL mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Kerajinan dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada yaitu program mengajar teori di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Program PPL ini terdiri dari program mengajar dan diluar mengajar. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

a.) Tahap persiapan dikampus

- 1.) Mengambil dan menempuh mata kuliah *micro teaching* dengan nilai minimal “B+” dan telah menempuh 100 sks.

2.) Pembekalan PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan di UNY.

b.) Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh PPLMP untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015 dan 23 Februari 2015. Observasi ini dilaksanakan mahasiswa untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan.

Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- 1) Observasi perangkat PBM yang meliputi Satuan Pelajaran dan Pembelajaran (RPP).
- 2) Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi dan menutup pelajaran.

c.) Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Tujuan kegiatan ini agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar yaitu persiapan tertulis dan tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi siswa pada saat mengajar, menutup pelajaran. Praktikan juga diharapkan dapat memberikan, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

Sebelum mahasiswa PPL praktik mengajar, guru pembimbing memberi bimbingan dengan ketat. Mahasiswa membuat persiapan praktik mengajar misalnya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktik persekolahan selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi administrasi persekolahan.

d.) Mengikuti kegiatan sekolah

Selain mengikuti kegiatan di atas, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, kerja bakti, tadarusan, pendampingan kegiatan ekstrakurikuler.

e.) Penyusunan laporan

Setelah selesai melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang merupakan tugas akhir PPL.

f.) Penarikan Mahasiswa PPL

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, HASIL, ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Melakukan sesuatu tentunya harus melewati tahapan persiapan. Demikian pula dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *microteaching*. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berlansung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik dari pihak mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing/instruktur, serta komponen lain yang terkait di dalamnya.

Untuk mempersiapkan calon guru dalam pelaksanaan PPL persiapan mutlak dilakukan. Persiapan tersebut berupa persiapan fisik maupun mental agar dapat mengatasi berbagai masalah dalam praktik.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat diperlukan persiapan yang sangat matang, diantaranya adalah:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Pengajaran Mikro atau *mikroteaching* ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang sudah ditentukan oleh pihak jurusan di setiap masing-masing, biasanya setiap kelompok *micro teaching* terdiri dari 9 sampai 12 orang. *Microteaching* merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk mahasiswa yang akan menjalankan mata kuliah PPL khususnya program studi pendidikan.

Pemberian mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran dalam bagaimana cara mengajar yang benar dengan melakukan persiapan yang ada. Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran keahlian Kriya Tekstil yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pelajaran yang dipelajari saat *microteaching* adalah mempelajari Silabus dimana mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

##### **a.) Standar Kompetensi**

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

##### **b.) Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

##### **c.) Sub Kompetensi**

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

d.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

f.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

g.) Nilai Karakter

Dalam penyampaian materi disetiap indikator memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan siswa.

h.) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

i.) Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

j.) Sumber belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran

Sebelum melaksanakan program kuliahPPL mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliahPPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal,

pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur siswa dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat pembelajaran

1. Satuan pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan untuk setiap sub kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan memperoleh bimbingan dari guru pembimbing.

2. Satuan acara pembelajaran

Satuan acara pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum 2013. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pembelajaran. Mahasiswa praktikan membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing, apakah satuan acara pembelajaran yang telah dibuat telah sesuai dengan kurikulum atau masih perlu adanya perbaikan.

b) Proses pembelajaran

Adapun obyek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka pelajaran

Proses pembelajaran SMK Negeri 1 Kalasan dimulai pada pukul 07.00-14.20, guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa, menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya bersama, melakukan tadarus Al-Qur'an bersama, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

2) Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *Inquiry*, diskusi, dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sebelum praktikan menjelaskan materi, siswa diberikan bacaan yang terkait materi agar siswa dapat mengidentifikasi dan memahami bacaan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir siswa menjadi lebih baik. Kemudian pada

pertengahan proses pembelajaran dalam penyampaian materi, praktikan menggunakan metode Tanya jawab dengan siswa. praktikan memberikan pertanyaan, kemudian siswa yang ingin menjawab diwajibkan untuk mengangkat tangan. Apabila siswa dapat menjawab, maka siswa tersebut mendapat nilai. Hal ini bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pada akhir pembelajaran, praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan apabila ada penjelasan yang kurang dipahami. Praktikan akan menjelaskan bagian tersebut secara terperinci lagi.

4) Penggunaan bahasa

Menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar pelajaran, namun masih ada sebagian yang masih menggunakan bahasa daerah waktu itu.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang.

6) Gerak

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Guru mendatangi siswa yang rebut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati siswa bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan.

8) Teknik bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru menguasai kelas dengan baik siswa penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu *powerpoint* materi pelajaran dan LCD.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh siswa.

12) Menutup pelajaran

Memberikan sedikit ulasan dan menyuruh ketua untuk memimpin menyanyikan lagu daerah yang kemudian disusul dengan doa. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada siswa.

13) Perilaku siswa

Pada dasarnya, para siswa di SMK Negeri 1 Kalasan cukup baik dan sopan. Jika ada yang kurang sopan dan kurang baik itu hanya sebagian kecil saja.

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2015 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan Laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMK N 1 Kalasan

Penerjunan mahasiswa PPL di SMK N 1 Kalasan dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penerjunan ini dihadiri oleh: Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015, Kepala Sekolah SMK N 1 Kalasan, Wakil Kepala Sekolah serta 20 orang Mahasiswa PPL UNY 2015.

## **B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)**

### **1. Praktik mengajar**

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL dianjurkan untuk membuat satuan pembelajaran (SP), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

#### **a) Praktik mengajar secara terbimbing.**

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun PBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam



beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

#### **b.) Praktik mengajar mandiri.**

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya PBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya PBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

##### 1.) Membuka pelajaran:

- (a.) Membuka pelajaran dengan salam
- (b.) Berdo'a
- (c.) Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
- (d.) Tadarus Al-Qur'an
- (e.) Presensi
- (f.) Apersepsi
- (g.) Tujuan pembelajaran

##### 2.) Inti

#### **Proses Pembelajaran Teori**

##### (a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

##### (b.) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah menerapkan Kurikulum 2013, maka metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi tentang materi yang disampaikan. Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan kurikulum 2013 adalah metode *jigsaw*, *made a match*, *inquiry*, dan metode tanya jawab.

##### (c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

##### (d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

(e.) Gerak

Selama didalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

(h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- (1.) Menyimpulkan materi yang di ajarkan
- (2.) Pemberian tugas
- (3.) Memberikan pesan dan saran
- (4.) Menyanyikan lagu daerah
- (5.) Berdo'a dan mengakhiri pelajaran

Begitu pula saat mengajar kelas praktik, praktikan harus melakukan:

1.) Membuka pelajaran

- a) Membuka pelajaran dengan salam
- b) Berdo'a
- c) Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
- d) Tadarus Al-Qur'an

- e) Presensi
- f) Apersepsi
- g) Tujuan pembelajaran

2.) Pokok pelajaran

- (a.) Praktikan atau guru mendemonstrasikan sekilas mengenai praktik yang akan dilakukan.
- (b.) Siswa mempraktikkan sendiri tugas yang akan dibuat.
- (c.) Guru atau praktikan memantau dan membimbing siswa jika menemukan kesulitan.

3.) Menutup pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- (a.) Memberikan nilai untuk hasil praktik siswa.
- (b.) Guru atau praktikan memastikan bahwa peralatan dan kondisi bengkel/dapur dalam keadaan bersih.
- (c.) Guru atau praktikan melakukan evaluasi atas hasil praktik.
- (d.) Menyanyikan lagu daerah
- (e.) Berdo'a dan menutup pelajaran.

**c.) Umpan balik dari pembimbing**

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama PBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

1.) Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah PBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

**d.) Evaluasi Belajar Mengajar**

Hasil proses pembelajaran dapat diukur dengan evaluasi sehingga dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah diprogramkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diukur dengan nilai-nilai yang mereka peroleh. Evaluasi yang dilakukan selama praktik mengajar yaitu evaluasi belajar mengajar.

**C. Analisis Hasil**

## 1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktek mengajar tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan dan keprofesionalan seorang calon guru. Selain itu, pengenalan kondisi siswa bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Hal-hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Praktikan dapat mengelola kelas dan membuat suasana yang kondusif dalam belajar.
- d. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada peserta didik yang menimbulkan masalah (ramai, mengganggu teman,dll).
- e. Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

## D. Refleksi Hasil Kegiatan

Sebelum mengajar praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Dalam melaksanakannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM yaitu:

### 1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar baik mengajar terbimbing maupun mandiri ada beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar antara lain faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, siswa dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktik untuk memberikan ide dan gagasan dalam hak praktik mengajar, mengelola kelas bahkan evaluasi kemudian guru pembimbing memberikan saran dan kritik serta perbaikan dalam praktik mengajar.

Faktor pendukung yang berasal dari siswa adalah kemauan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran. Faktor pendukung dari sekolah adalah sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan siswa untuk melengkapi referensi khususnya buku Bahasa Indonesia.

2. Faktor Penghambat

Selama praktikan melakukan proses belajar mengajar tidak banyak mengalami hambatan karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas sangat mendukung dan berperan serta dalam keberhasilan praktikan dalam mengajar di kelas. Hanya masalah kemampuan dasar siswa untuk menyerap materi masih sangat rendah. Oleh karena itu materi yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa.

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 1 Kalasan yang meliputi praktik pengajaran dan praktik persekolahan, berdasarkan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori dan praktik serta pengembangan lebih lanjut dari mata kuliah yang bermanfaat bagi praktikan sesuai dengan bidang studi yang diambil. Dengan adanya PPL membantu praktikan dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan pendidikan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.
2. Kegiatan PPL merupakan tempat untuk memberikan bekal bagi mahasiswa (calon pendidik) tentang bagaimana menjadi pendidik yang berdedikasi dan loyal.
3. Kemampuan menyampaikan ilmu dari pendidik kepada peserta didik merupakan inti dari proses pembelajaran dimana pendidikan menggunakan nilai-nilai moral.
4. Persiapan merupakan hal yang sangat penting. Pendidik harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, maupun penampilan selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama.
5. Penguasaan materi dan manajemen kelas merupakan hal yang sangat penting dalam rangka proses pembelajaran.
6. Pendidik harus terus memiliki tekad belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.
7. Praktikan dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMK N 1 Kalasan yang akan berguna bagi praktikan dikemudian hari untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

### **B. Saran**

1. Bagi Pihak Sekolah
  - a. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap dan hendaknya dimanfaatkan lebih baik lagi serta perawatan yang baik.
  - b. Disiplin dikalangan warga SMK N 1 Kalasan harus ditingkatkan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan.
2. Bagi Pihak LPPMP UNY
  - a. Untuk pihak LPPMP, dalam melaksanakan pembekalan dan *micro teaching* hendaknya dipersiapkan lebih matang, baik dari segi tempat, jumlah mahasiswa maupun waktunya.
  - b. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi dalam penanganan kegiatan PPL

## DAFTAR PUSTAKA

- Rohmad Wahab, dkk. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *101 Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

## **LAMPIRAN**





Universitas Negeri Yogyakarta

## FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA: DIAN RAKHMAWATIPUKUL:09.00 WIB

NO. MAHASISWA :12206244022TEMPAT PRAKTIK: SMK N 1 KALASAN

TGL. OBSERVASI : 21-23 Februari 2015

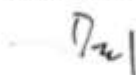
FAK/JUR/PRODI : FBS/PS RUPA/PS RUPA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2013
	2. Silabus	Menggunakan silabus dari pemerintah sesuai kurikulum 2013
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Menggunakan format RPP sesuai dngan kurikulum 2013
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan cara menjelaskan materi.
	3. Metode pembelajaran	Diskusi informatif
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia formal tetapi disampaikan dengan santai.
	5. Penggunaan waktu	Waktu pembelajaran hanya satu jam pelajaran tetapi digunakan dengan efektif
	6. Gerak	Bergerak dengan luwes dan tidak melakukan gerakan-gerakan yang aneh.
	7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan contoh-contoh nyata pada kehidupan sehari-hari
8. Teknik bertanya	Guru bertanya dengan pertanyaan terbuka, jadi siswa bisa menjawab dengan bahasanya sendiri tetapi dalam konteks yang sama	

	9. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan cara berbaur dengan siswa, sehingga siswa tidak segan untuk bertanya tentang hal-hal yang mereka ingin tahu atau belum jelas. Guru juga jadi mudah mengarahkan siswa untuk diajak belajar karena sudah akrab.
	10. Penggunaan media	Menggunakan power point agar siswa tidak bosan dengan hanya mendengar saja.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Mengerjakan soal latihan
	12. Menutup pelajaran	Menutup salam dengan menyampaikn kesimpulan dari pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas sopan.  Awalnya siswa ramai saat guru masuk kelas, akan tetapi setelah diberi waktu untuk menyiapkan dirinya untuk belajar, siswa diam dan memperhatikan intruksi dari guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas sopan, saat bertemu dengan guru tetap menyapa.

Yogyakarta, 23 Februari 2015

Guru Mata Pelajaran

  
Dra. Sumiyati

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022



## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH\*)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 Kalasan  
NAMA MHS. : DIAN RAKHMAWATI  
ALAMAT SEKOLAH : Kalasan, Sleman      NOMOR MHS. : 12206244022  
TANGGAL : 21-23 Februari 2015      FAK/JUR/PRODI : FBS/PSR/ PSR

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kondisi terawat dan terjaga kebersihannya.</li> <li>- Kondisi gedung dan bengkel kerja terawat.</li>          <li>- Sarana dan fasilitas umum memadai dan terjaga dengan baik.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Semua warga sekolah berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan sekolah.</li><li>- Setiap minggu pertama, kedua, dan ketiga diadakan kegiatan bersih sekolah setiap hari Jumat yang disebut dengan Jumat Bersih.</li><li>- Setiap hari pegawai kebersihan membersihkan gedung.</li><li>- Ruang aula dan ruang sidang walaupun tidak setiap hari digunakan juga dibersihkan.</li><li>- Ruangan tersebut memiliki beberapa fasilitas pendukung, misalnya LCD, meja, kursi, dan AC.</li><li>- Setiap bengkel kerja memiliki pegawai kebersihan yang bertanggung jawab pada kebersihan ruangan dan peralatan kerja.</li><li>- Fasilitas parkir sekolah memadai dan ada petugas yang merapikan dan menjaga kendaraan siswa.</li><li>- Kondisi fasilitas toilet memadai dan terjaga</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataan sekolah dan ruang kerja sudah baik.</li> </ul>	<p>kondisinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataan ruang guru sudah baik dengan memberi tambahan kursi tamu, meja, papan tulis, dan lemari di bagian depan ruang guru.</li> <li>- Ruang guru memiliki tiga pintu, satu pintu di depan, satu pintu di ujung depan, dan satu pintu di ujung bagian belakang.</li> <li>- Setiap guru memiliki meja dan kursi di ruang guru.</li> <li>- Penataan di ruang sidang sudah rapi dengan meja dan kursi yang tertata.</li> <li>- Di setiap meja terdapat stopkontak yang diletakkan di dalam kotak yang bisa dibuka agar kondisi meja tetap rapi.</li> </ul>
2	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengalami peningkatan animo pendaftaran peserta didik di setiap tahun ajaran baru.</li> <li>- Banyak siswa yang mendapat penghargaan.</li>   <li>- Jurusan Jasa Boga tergolong jurusan yang masih baru namun sudah menorehkan berbagai prestasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik penghargaan di tingkat provinsi maupun nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga swasta.</li> <li>- Mendapat juara Lomba Kompetensi Siswa oleh Kriya Kulit dan Kriya Logam yang secara otomatis akan mewakili Indonesia dalam kompetisi antar negara.</li> <li>- Terbukti dengan adanya kerja sama dengan berbagai negara, mendapat juara dalam Lomba Kompetensi Siswa.</li> </ul>

3	Potensi guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah melaksanakan program <i>Teaching Factory</i>.</li>   <li>- Guru diwajibkan untuk 6 hari kerja.</li>   <li>- Semua guru sudah sarjana.</li>   <li>- Sekolah memiliki 98 guru.</li>   <li>- Guru berasal dari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merupakan salah satu program yang mengadopsi dan mengambil materi dari perusahaan yang diolah untuk dibelajarkan di sekolah.</li> <li>- Oleh karena itu, ada sebagian guru yang diterjunkan ke dunia industri.</li> <li>- Guru biasanya proaktif apabila ada undangan pelatihan dari pusat atau magang, salah satunya di P4TK.</li> <li>- Dalam satu tahun, sekolah mengirim guru untuk diklat hampir 117 kali.</li> <li>- Selain itu, sekolah mengadakan diklat secara mandiri dengan biaya Rp500.000,00 untuk setiap orang.</li> <li>- Setiap minggu guru harus menempuh 24 jam pelajaran dengan minimal 37.5 jam berada di sekolah.</li> <li>- Guru yang kekurangan jam untuk mengajar, mengambil jam tambahan di sekolah lain.</li> <li>- Sekolah juga memiliki beberapa guru dari sekolah lain yang mengambil jam tambahan.</li> <li>- Guru sudah berpangkat S1 dan S2, namun belum ada yang S3.</li> <li>- Terdiri dari guru PNS dan guru tidak tetap.</li> <li>- Guru berasal dari Gunung Kidul, Minggir, Kulon</li> </ul>
---	--------------	---	--

		<p>berbagai daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memiliki berbagai macam prestasi.</li> <li>- Guru sudah memiliki laptop.</li> <li>- Guru sudah memiliki kemampuan yang memadai untuk mengajar KBM.</li> </ul>	<p>Progo, Solo, Cilacap, dan daerah lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Prestasi guru antara lain penghargaan Internasional, penghargaan guru berprestasi, penghargaan acara pameran karya, juaran dalam kompetisi maupun perlombaan, juara dalam lomba poster, dan lain-lain.</li> <li>- Walaupun jurusan Jasa Boga tergolong jurusan baru, namun empat guru sudah menjadi PNS.</li> <li>- Dengan dimilikinya laptop, guru mengajar dengan menggunakan <i>power point</i> dan guru bisa mengoperasikan LCD.</li> <li>- Guru sudah mengajar sesuai kompetensi yang dimiliki. Jika ada guru yang kurang sesuai, sekolah akan mengadakan pemerataan.</li> </ul>
4	Potensi karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karyawan berjumlah 26 orang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdiri dari 5 orang PNS dan 21 orang PTT (Pegawai Tidak Tetap).</li> <li>- Sekolah mengajukan pegawai PTT ke Dinas supaya diangkat menjadi PNS.</li> <li>- Karyawan sekolah minimal berijazah SMA dengan disertai kompetensi yang dibutuhkan.</li> </ul>
5	Fasilitas KBM, media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas KBM memadai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelas memiliki LCD, laptop, dan speaker.</li> <li>- Akan tetapi, karena guru sudah memiliki laptop masing-masing maka laptop kelas digunakan untuk keperluan lain dan</li> </ul>

			<p>sebagian disimpan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempunyai 27 ruang kelas dengan 24 ruang sudah efektif digunakan dan 3 ruang masih dalam tahap pembangunan.</li> <li>- Kondisi ruang kelas nyaman dan kondusif.</li> <li>- Perawatan LCD yang kurang memadai mengakibatkan ada beberapa LCD yang rusak.</li> </ul>
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah memiliki perpustakaan yang dikelola dengan baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perpustakaan dikelola oleh pegawai yang lulus sarjana.</li> <li>- Pembukuan dan data buku dikelola dengan baik.</li> <li>- Koleksi buku cukup banyak, mulai dari majalah, Koran, novel, bacaan, buku penunjang, dan lain-lain.</li> <li>- Terdapat meja dan kursi yang dapat digunakan siswa untuk membaca buku di perpustakaan.</li> <li>- Suasana ruangan nyaman dan kondusif untuk membaca buku.</li> </ul>
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap jurusan memiliki laboratorium/bengkel masing-masing.</li> <li>- Fasilitas laboratorium kurang memadai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laboratorium kriya kayu, kriya tekstil, kriya keramik, dan kriya logam berada di kompleks sekolah yang ada di selatan.</li> <li>- Laboratorium kriya kulit, jasa boga, dan akomodasi perhotelan ada di kompleks sekolah bagian utara.</li> <li>- Laboratorium Akomodasi Perhotelan berupa hotel dengan standar yang baik.</li> <li>- Fasilitas kurang memadai untuk digunakan siswa.</li> <li>- Alat manual sudah</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selain laboratorium jurusan, sekolah juga memiliki laboratorium komputer.</li> </ul>	<p>memadai, tetapi untuk alat mesin kurang memadai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perawatan alat tidak berkala yang menyebabkan beberapa alat mengalami kerusakan atau tidak bisa digunakan dengan baik.</li> <li>- Sekolah memiliki tiga laboratorium komputer dengan jumlah komputer yang memadai untuk setiap siswa.</li> <li>- Salah satunya terkonsep dengan empat meja yang dijadikan satu dengan kursi putar.</li> <li>- Setiap siswa memiliki <i>username</i> dan kode masing-masing.</li> </ul>
8	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur organisasi yang digunakan adalah telah terintegrasi dengan warga sekolah yang lain.</li> <li>- Pembuatan program BK mengacu pada Kurikulum 2013.</li> <li>- BK memiliki jam masuk kelas yaitu 1 jam mata pelajaran (45 menit) setiap minggunya.</li> <li>- Terdapat fasilitas untuk menunjang layanan BK.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Personil yang terlibat dalam penanganan BK berjumlah 5 orang guru BK, terdiri dari satu orang sebagai koordinator guru BK dan 4 guru BK.</li> <li>- Pembuatan program BK mengacu pada Kurikulum 2013 yaitu dibuat tiap semester, dibuat pula program tiap bulan dan minggu.</li> <li>- Fasilitas untuk menunjang layanan BK antara lain ruang BK yang di dalamnya terdapat ruang kerja, ruang konseling, ruang bimbingan kelompok, lemari arsip, meja, kursi, komputer dan ruang</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Layanan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan meliputi 4 bidang.</li> <li>- BK juga melayani masalah yang dihadapi siswa.</li> <li>- Untuk kelanjutan studi atau karir BK menyediakan informasi mengenai perguruan tinggi maupun penyaluran pekerjaan.</li> <li>- Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, guru BK bekerja sama dengan polisi, BKKBN, BNN, dan Psikolog.</li> </ul>	<p>tamu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Layanan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan meliputi 4 bidang yaitu layanan pribadi, layanan sosial, layanan belajar, dan layanan karir.</li> <li>- Masalah yang dihadapi siswa antara lain masalah keluarga, masalah belajar terkait dengan pemilihan jurusan yang kurang tepat, dan masalah dengan pacar.</li> <li>- BK juga membantu siswa dalam pencarian beasiswa pendidikan.</li> </ul>
9	Bimbingan belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah memiliki bimbingan belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diantaranya dengan mengadakan kegiatan les sore atau jam tambahan untuk siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan.</li> </ul>
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diantaranya yaitu PMR, Pecinta Alam, Rohis, Seni Tari, Karate, Taekwondo, Bahasa Jerman, Bola Voly, Bola Basket.</li> <li>- Semua fasilitas kegiatan ekstrakurikuler lengkap, memadai dan dalam keadaan baik.</li> <li>- Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.</li> </ul>
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Organisasi OSIS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa sangat</li> </ul>

		<p>berjalan dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur organisasi terkelola dengan baik.</li> <li>- Kegiatan rutin terlaksana dengan baik.</li> <li>- Semua sarana dan prasarana memadai dan dalam kondisi yang baik.</li> <li>- Selalu ada perekrutan anggota baru di setiap tahun ajaran baru.</li> </ul>	<p>bertanggung jawab pada apa yang menjadi tugasnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap siswa menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik.</li> <li>- Diantaranya yaitu kegiatan Kartinian, kegiatan <i>classmeeting</i>.</li> </ul>
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Organisasi berjalan dengan baik.</li> <li>- Obat-obatan dan fasilitas tersedia dengan lengkap di ruang UKS.</li> <li>- Di setiap jurusan juga dilengkapi dengan obat-obatan apabila terjadi kecelakaan kerja atau jika ada siswa yang sakit.</li> <li>- Bekerja sama dengan instansi kesehatan.</li> </ul> <p>- Namun, saat ini ruangan berkurang karena adanya desakan untuk membangun bangunan lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Namun, penanganan utama tetap berada di Ruang UKS pusat.</li> <li>- Setiap dua minggu sekali ada dokter dari BSM (Bulan Sabit Merah) yang datang ke sekolah untuk membantu dan mengecek keadaan penanganan di sekolah.</li> </ul>
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Organisasi ini kurang berjalan dengan baik karena kurangnya minat siswa dan kurangnya pengelolaan dari guru.</li> <li>- KIR diadakan hanya ketika ada keperluan saja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Misalnya ketika ada kompetisi KIR, sehingga sekolah hanya membentuk organisasi yang sifatnya sementara.</li> </ul>
14	Karya Ilmiah oleh Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru rata-rata berpangkat 4A.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mencapai pangkat 4B, guru</li> </ul>

			<p>harus membuat karya ilmiah sebagai syarat untuk kenaikan pangkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Oleh karena itu, sekolah sering mengadakan pelatihan PTK dengan bekerjasama instansi lain.</li> <li>- Selama ini baru ada satu karya ilmiah guru, yaitu Proses Pembelajaran Boga yang masuk dalam tingkat Nasional di Bandung.</li> </ul>
15	Koperasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koperasi dikelola dengan baik.</li> <li>- Barang yang disediakan koperasi lumayan lengkap.</li> <li>- Pengelola mendatangkan pegawai dari luar untuk menjalankan koperasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Misalnya seragam sekolah, topi sekolah, makanan, minuman, alat tulis, dan lain-lain.</li> <li>- Hal ini bertujuan agar siswa tidak ketergantungan menjaga koperasi dan bisa berkonsentrasi pada belajarnya.</li> </ul>
16	Tempat ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat ibadah yang dulu berupa mushola sekarang sudah dibangun kembali menjadi masjid.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masjid berada di bagian belakang.</li> <li>- Masjid terdiri dari dua lantai. Lantai pertama untuk <i>basecamp</i> mahasiswa PPL dan lantai kedua sebagai masjid.</li> <li>- Di dalam masjid terdapat sajadah dan mukena untuk perempuan.</li> <li>- Tempat wudhu laki-laki berada di sebelah kanan dan tempat wudhu putri ada di sebelah kiri.</li> </ul>
17	Kesehatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merupakan sekolah yang berwawasan Adiwiyata.</li> <li>- Setiap ruangan memiliki tempat sampah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah memiliki pohon yang rindang dan taman.</li> <li>- Setiap pagi petugas mengumpulkan sampah untuk dibuang ke satu tempat pengumpulan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap hari petugas kebersihan membersihkan lingkungan sekolah.</li> </ul>	sampah.
18	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala sekolah memiliki lima wakil dalam tata kerja.</li> <li>- Bagian sarana dan prasarana dibagi menjadi 3 bagian.</li> <li>- Tahun 2015 sekolah memiliki beberapa sasaran mutu.</li> <li>- Saat ini sedang diadakan pengembangan sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lima wakil tersebut adalah wakil kepala kurikulum, wakil kepala sarpras, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala humas hubin, dan wakil kepala SDM.</li> <li>- Tiga bagian tersebut adalah bagian perlengkapan rumah tangga, lingkungan hidup, bangunan dan perabot.</li> <li>- Diantaranya yaitu terpenuhinya sarana praktik <i>kitchen</i> jurusan Akomodasi Perhotelan sejumlah satu unit, terpenuhinya sarana praktik kriya Kulit.</li> <li>- Baik sebagai sekolah rujukan, tempat uji kompetensi, dan tempat sertifikasi yang tentunya didukung dengan fasilitas yang lengkap.</li> <li>- Merupakan sekolah RSBI (Rujukan Sekolah Bertaraf Internasional).</li> <li>- Sekolah mengembangkan Sekolah Berbasis Budaya dan Sekolah Ramah Anak.</li> <li>- Sekolah mengembangkan "AQUEL" yang merupakan usaha kriya kulit memproduksi berbagai macam kerajinan kulit seperti tas dan sepatu yang bahkan sampai</li> </ul>


		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selain terdapat LCD dan <i>speaker</i> di setiap kelas, sekolah juga memiliki <i>jenset</i>.</li> <li>- Sekolah menggunakan Kurikulum 2013.</li>   <li>- Sekolah mengadakan kerja sama dengan beberapa negara tetangga.</li>   <li>- Sekolah mengadakan kegiatan evaluasi.</li>   <li>- Sekolah memiliki ciri tersendiri.</li> </ul>	<p>diekspor ke luar negeri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah juga membangun LSM (Lembaga Sertifikasi Profesi).</li> <li>- <i>Jenset</i> akan digunakan apabila terjadi pemadaman listrik.</li> <li>- Oleh sebab itu, sekolah ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Sleman untuk mewakili dalam ujian Nasional berbasis <i>online</i>.</li> <li>- Silabus untuk mata pelajaran kelompok produktif belum ada. Oleh karena itu, sekolah mengacu pada SKKN/SKN.</li> <li>- Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar menggunakan draft dari P4TK karena draft resmi belum ada.</li> <li>- Bekerja sama dengan Thailand, Korea, Cina, Malaysia.</li> <li>- Bahkan ada guru dari Korea bernama Mr. Coe yang mengajar di jurusan keramik selama dua tahun.</li> <li>- Diadakan keseharian, setiap minggu, setiap bulan, saat rapat koordinasi.</li> <li>- Guru diajak musyawarah bersama mengenai program yang akan dilaksanakan.</li> <li>- Sekolah memiliki cirri khas budaya sendiri yang membedakan dengan sekolah lain. Misalnya suasana yang nyaman dan</li> </ul>
--	--	---	---

		- Sekolah peduli dengan masyarakat.	bersahabat, memiliki iklim kekeluargaan. - Sekolah mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat. Diantaranya pelatihan membuat batik, menjahit, membuat mebel atau ukir, pelatihan memasak di Kulon Progo., dan lain-lain.
--	--	-------------------------------------	--

\*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL


Yogyakarta, 23 Februari 2015

Koordinator PPL  
SMK Negeri 1 Kalasan



Yusuf Supriyanto, S.Pd., M.Ds.  
NIP.19710320 199512 1 003

Mahasiswa PPL



Dian Rakhmawati  
NIM. 12206244022

**SUSUNAN ORGANISASI**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY 2015**  
**DI SMK NEGERI I KALASAN**

Penasehat : **Kepala Sekolah SMK Negeri I Kalasan**

Drs. Mohammad Efendi, M.M

**Dosen Pembimbing Lapangan**

Sutriyati Purwanti, M.Si

**Koordinator PPL SMK N I Kalasan**

Yusuf Supriyanto, S.Pd.,M.Ds.

Ketua : Fajar Hidayat

Wakil Ketua : Eko Andre Yanto

Sekretaris : Amalia Zulfa Junikasari

Amprol Hidayah

Bendahara : Tania Chandra

Atina Hidayah

Sie Humas : Arif Bagus Yulianto

Ndaru Ardi Pratama

Anggota : Ernie Ulviatun

Fitri Ningsih

Adelia Luri Purwanjani

Retno Fauziah

Rizki Ratnawati Hartami Putri

Sundari

Yuswita Yekti

Agus Nugroho

Septian Ardy Saputra

Dian Rakhmawati

Gocik Pangastika

Ricky A Surbakti



Universitas Negeri Yogyakarta

## Matriks Program Kerja PPL/Magang III UNY Tahun 2015

# F01

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KALASAN ALAMAT SEKOLAH : RANDUGUNTING, TAMANMARTANI, KALASAN, SLEMAN GURU PEMBIMBING : Dra. SUMIYANI WAKTU PELAKSANAAN PPL : 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015	NAMA MAHASISWA : DIAN RAKHMAWATI NIM : 12206244022 FAK/JUR/PRODI : FBS/PSR/PSR DOSEN PEMBIMBING : BAMBANG PRIHADI, M. Pd
--	---

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-							JUMLAH JAM
		BULAN FEBRUARI	BULAN AGUSTUS			BULAN SEPTEMBER			
			II	III	IV	V	I	II	
1.	Penerjunan Mahasiswa PPL	3							3
2.	Pembuatan Program PPL	9							9
	a. Observasi								
	b. Menyusun Matrik Program PPL	1							1
3.	Administrasi Pembelajaran								
	a. Buku induk, buku leger	3							3
	b. Silabus, prota, prosem	1							1
4.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)								
	a. Persiapan								
	1. Konsultasi	1		1					2
	2. Mengumpulkan materi	1		1					2
	3. Membuat RPP	3		3					6
	4. Menyiapkan/membuat media pembelajaran (PPT dan perangkat pembelajaran)	2	2	2	2				8
	5. Menyusun materi	1		1					2
	b. Mengajar Terbimbing								
	1. Praktik mengajar di kelas	12	8	16	16	16	16		68







Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
SMK NEGERI 1 KALASAN  
UNY 2014

F02

Untuk  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KALASAN  
ALAMAT SEKOLAH : RANDUGUNTING, TAMANMARTANI,  
KALASAN, SLEMAN  
GURU PEMBIMBING : Dra. SUMIYANI

NAMA MAHASISWA : DIAN RAKHMAWATI  
NO MAHASISWA : 12206244022  
FAK/JUR/PRODI : FBS/PSR/PSR  
DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Kelas	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu/ 8 Agustus 2015	Observasi Sekolah		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan observasi kesekolah, pemberitahuan kepada pihak sekolah bahwa tanggal 10 Agustus 2015 PPL UNY akan segera melaksanakan program kerja.</li> </ul>		
2.	Senin/ 10 Agustus 2015	Pelantikan PPL		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pelantikan/peresmian PPL UNY di SMK N 1 Kalasan</li> <li>Bertemu dengan guru pembimbing lapangan sekaligus melaksanakan pembagian tugas mengajar yang akan dilaksanakan untuk satu bulan kedepan</li> </ul>		
3.	Selasa/ 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operator</li> <li>Dasar-dasar Seni Budaya</li> <li>Dasar-dasar Seni Lukis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>X</li> <li>X</li> <li>XII</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu teman sebagai operator.</li> <li>Siswa dapat menganalisis kebudayaan seni yang ada di sekitar lingkungan mereka tinggal</li> <li>Siswa dapat menganalisis materi dasar tentang seni lukis; pengertian seni lukis, teknik, media, jenis aliran lukis.</li> </ul>		
Pendampingan menyanyi lagu daerah						

4.	Rabu/ 12 Agustus 2015	Pendampingan tadarus Al Qur'an dan menyanyi lagu Indonesia Raya		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Operator</li> </ul>	X, XI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu teman dalam melaksanakan pembelajaran, berperan sebagai operator presentasi.</li> </ul>
5.	Kamis/ 13 Agustus 2015	Pendampingan tadarus Al Qur'an dan menyanyi lagu Indonesia Raya		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Operator</li> <li>Dasar-dasar Seni Budaya</li> <li>Dasar-dasar Gambar Ornamen</li> </ul>	<p>X</p> <p>X</p> <p>XI</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu teman dalam melaksanakan pembelajaran, berperan sebagai operator presentasi.</li> <li>Siswa dapat menganalisis kebudayaan seni yang ada di sekitar lingkungan mereka tinggal</li> <li>Siswa dapat menganalisis materi dasar tentang gambar ornamen</li> </ul>
6.	Jum'at/ 14 Agustus 2015	Pendampingan menyanyi lagu daerah Jum'at Bersih		
		Pendampingan tadarus Al Qur'an dan menyanyi lagu Indonesia Raya		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Operator</li> <li>Dasar-dasar Seni Budaya</li> <li>Dasar-dasar Seni Lukis</li> </ul>	<p>X</p> <p>X</p> <p>XII</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu teman dalam melaksanakan pembelajaran, berperan sebagai operator presentasi.</li> <li>Siswa dapat menganalisis kebudayaan seni yang ada di sekitar lingkungan mereka tinggal</li> <li>Siswa dapat menganalisis materi dasar tentang seni lukis; pengertian seni lukis, teknik, media, jenis aliran lukis.</li> </ul>
7.	Sabtu/ 15 Agustus 2015	Pendampingan menyanyi lagu daerah. PIKET		

8.	Senin/ 17 Agustus 2015	Ijin sakit sehingga tidak dapat mengikuti Upacara dalam rangka menyambut HUT RI ke 70		
9.	Selasa/ 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu mengawasi ulangan harian</li> <li>Evaluasi teori dasar-dasar seni budaya</li> <li>Evaluasi teori dasar- dasar seni lukis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>X</li> <li>X</li> <li>XII</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu teman dalam melaksanakan kegiatan evaluasi, berperan sebagai pengawas ulangan harian.</li> <li>Siswa dapat memahami semua materi yang telah diberikan diawal pembelajaran</li> <li>Siswa dapat memahami semua materi yang telah diberikan diawal pembelajaran</li> </ul>
10.	Rabu/ 19 Agustus 2015	Pendampingan menyanyi lagu daerah. Ijin tidak mengajar karena sedang sakit		
11.	Kamis/ 20 Agustus 2015	Ijin tidak mengajar karena sedang sakit		
12.	Jum'at/ 21 Agustus 2015	Jum'at bersih Pendampingan tadarus Al Qur'an dan menyanyi lagu Indonesia Raya		
13.	Sabtu/ 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu mengawasi ulangan harian</li> <li>Evaluasi teori dasar-dasar seni budaya</li> <li>Evaluasi teori gambar ornamen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>X</li> <li>X</li> <li>XI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu teman dalam melaksanakan kegiatan evaluasi, berperan sebagai pengawas ulangan harian.</li> <li>Siswa dapat memahami semua materi yang telah diberikan diawal pembelajaran</li> <li>Siswa dapat memahami semua materi yang telah diberikan diawal pembelajaran</li> </ul>
		Piket		



14.	Senin/ 24 Agustus 2015	Pendampingan tadarus Al Qur'an dan menyanyi lagu Indonesia Raya		
		• Teori dasar-dasar gambar ornamen	XI	- Siswa dapat menganalisis teori dasar gambar ornamen
15.	Selasa/ 25 Agustus	• Praktek melukis flora/fauna	X	- Siswa dapat membuat karya gambar flora
16.	Rabu/ 26 Agustus	Pendampingan tadarus Al Qur'an dan menyanyi lagu Indonesia Raya		
		• Praktek menggambar ornamen	XI	-Siswa dapat membuat gambar ornamen
		• Praktek melukis flora/fauna	X	-Siswa dapat membuat gambar flora
17.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pendampingan tadarus Al Qur'an dan menyanyi lagu Indonesia Raya		
		• Praktek menggambar ornamen	XI	-Siswa dapat membuat gambar ornamen
		• Praktek melukis flora/fauna	X	-Siswa dapat membuat gambar flora
		Pendampingan menyanyi lagu daerah.		
	Jum'at/ 28 Agustus 2015	Jum'at bersih		
		Pendampingan tadarus Al Qur'an dan menyanyi lagu Indonesia Raya		



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek menggambar ornamen</li> <li>• Praktek melukis flora/fauna</li> </ul>	XI  X	-Siswa dapat membuat gambar ornamen  -Siswa dapat membuat gambar flora		
	Jum'at/ 4 September 2015	Pendampingan menyanyi lagu daerah. Jum'at Bersih				
		Pendampingan tadarus Al Qur'an dan menyanyi lagu Indonesia Raya				
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek membuat gambar flora</li> <li>• Praktek membuat gambar ornamen</li> </ul>	X  XI	- Siswa dapat membuat gambar flora  - Siswa dapat membuat gambar ornamen		
		Pendampingan menyanyi lagu daerah.				
	Sabtu/ 5 September 2015	Piket				
	Senin/ 7 September 2015	Pembuatan Laporan PPL				
	Selasa/ 8 September 2015	Pembuatan Laporan PPL				

	Rabu/ 9 September 2015	Pembuatan Laporan PPL
	Kamis/ 10 September 2015	Pembuatan Laporan PPL
	Jum'at/ 11 September 2015	Penarikan PPL

Mengetahui

Dosen pembimbing,

Bambang Prihadi, M.Pd.  
NIP. 19581008 198703 1 001

Guru pembimbing,

Dra. Sumiyani  
NIP. 19600530 199103 2 002

Yogyakarta, 10 September 2015

Mahasiswa

Dian Kakhmawati  
NIM. 12206244022





**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN 2015....

**F04**  
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : **SMK N. 1 Kalasan.**  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : **Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Sleman** ..... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : **(0274) 494436**  
 Nama DPL PPL/ Magang III : **Bambang Priyadi, M.Pd.**  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : **PSR / FBS.**  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : .....

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	24-8-2015	2	RPP, Substansi KP, PBM	Lancar	<i>[Signature]</i>
2	3-9-2015	3	Penyusunan Pembelajaran	Lancar	<i>[Signature]</i>
3	17-9-2015	3	Kepercayaan	Lancar	<i>[Signature]</i>

**PERHATIAN :**  
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi sesuai bimbingan dan dimantakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lakukan.  
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera ditombongkan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penulisan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
*[Signature]*  
 Drs. Mohamad Speri MM, Dian Rahmawati  
 NIP. 19620704 199003 1006

Yogyakarta 11 September  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi  
*[Signature]*

# **BUKU KERJA GURU**

**MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA**

**NAMA : DIAN RAKHMAWATI**

**NIM : 12206244022**

**KELAS / SEM : X / SEM.GANJIL**

**TH.PELAJARAN : 2015 - 2016**

**SMK NEGERI 1 KALASAN**

---

**ALAMAT : Randugunting, Tamanmartani,  
Kalasan, Sleman, Kode Pos : 55571  
Telp/Fax. (0274) 496436**

## ANALISIS WAKTU PEMBELAJARAN

**Mata Pelajaran** : Seni Budaya  
**Kelas** : X  
**KompetensiKeahlian** : KriaKulit

No	NamaBulan	Banyak minggu dln satu semester	Banyak minggu yang tidak efektif	Banyakminggu yang efektif
1	Juli			
2	Agustus	3	0	3
3	September	2	1	2
4	Oktober			
5	November			
6	Desember			
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

## Rincian

Jumlah jam pelajaran yang efektif :

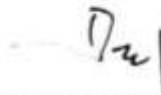
5Minggu x 2 Jam pelajaran : 10 jam pelajaran

Digunakan untuk :

- Pembelajaran teori : 4 jam pelajaran
- Pembelajaran praktik : 4 jam pelajaran
- Evaluasi sub sumatif: 2 jam pelajaran
- Waktu cadangan : jam pelajaran

**JUMLAH : 10 jam pelajaran**

Guru Mata Pelajaran

  
Dra. Sumiyahi

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

## ANALISIS WAKTU PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas : X

KompetensiKeahlian : Jasa Boga A

No	NamaBulan	Banyak minggu dlm satu semester	Banyak minggu yang tidak efektif	Banyakminggu yang efektif
1	Juli			
2	Agustus	3	0	3
3	September	2	1	2
4	Oktober			
5	November			
6	Desember			
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>2</b>	<b>4</b>

## Rincian

Jumlah jam pelajaran yang efektif :

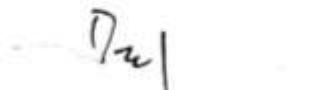
5Minggu x 2 Jam pelajaran : 10 jam pelajaran

Digunakan untuk :

- Pembelajaran teori : 4 jam pelajaran
- Pembelajaran praktik : 4 jam pelajaran
- Evaluasi sub sumatif: 2 jam pelajaran
- Waktu cadangan : jam pelajaran

**JUMLAH : 10 jam pelajaran**

Guru Mata Pelajaran


  
 Dra. Sumiyah

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL


  
 Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

## ANALISIS WAKTU PEMBELAJARAN

**Mata Pelajaran** : Seni Budaya  
**Kelas** : X  
**KompetensiKeahlian** : Kriya Logam

No	NamaBulan	Banyak minggu dln satu semester	Banyak minggu yang tidak efektif	Banyakminggu yang efektif
1	Juli			
2	Agustus	3	0	3
3	September	2	1	2
4	Oktober			
5	November			
6	Desember			
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>2</b>	<b>4</b>

**Rincian**

Jumlah jam pelajaran yang efektif :

5Minggu x 2 Jam pelajaran : 10 jam pelajaran

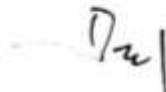
Digunakan untuk :

- Pembelajaran teori : 4 jam pelajaran
- Pembelajaran praktik: 4 jam pelajaran
- Evaluasi sub sumatif: 2 jam pelajaran
- Waktu cadangan : jam pelajaran

**JUMLAH : 10 jam pelajaran**

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

  
 Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
 Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

**Mata Pelajaran** : Seni Budaya  
**Kelas** : XI  
**KompetensiKeahlian** : Akomodasi Perhotelan A

No	NamaBulan	Banyak minggu dln satu semester	Banyak minggu yang tidak efektif	Banyakminggu yang efektif
1	Juli			
2	Agustus	3	0	3
3	September	2	1	2
4	Oktober			
5	November			
6	Desember			
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>2</b>	<b>4</b>

#### Rincian

Jumlah jam pelajaran yang efektif :

5Minggu x 2 Jam pelajaran : 10 jam pelajaran

Digunakan untuk :

- Pembelajaran teori : 4 jam pelajaran
- Pembelajaran praktik : 4 jam pelajaran
- Evaluasi sub sumatif: 2 jam pelajaran
- Waktu cadangan : jam pelajaran

**JUMLAH : 10 jam pelajaran**

Kalasan,

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

  
 Dra. Sumiyah

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
 Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

## ANALISIS WAKTU PEMBELAJARAN

**Mata Pelajaran** : Seni Budaya  
**Kelas** : XI  
**KompetensiKeahlian** : Kriya Logam

No	NamaBulan	Banyak minggu dln satu semester	Banyak minggu yang tidak efektif	Banyakminggu yang efektif
1	Juli			
2	Agustus	3	0	3
3	September	2	1	2
4	Oktober			
5	November			
6	Desember			
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>2</b>	<b>4</b>

### Rincian

Jumlah jam pelajaran yang efektif :

5Minggu x 2 Jam pelajaran : 10 jam pelajaran

Digunakan untuk :

- Pembelajaran teori : 4 jam pelajaran


- Pembelajaran praktik: 4 jam pelajaran

- Evaluasi sub sumatif: 2 jam pelajaran

- Waktu cadangan : jam pelajaran

**JUMLAH : 10 jam pelajaran**

Guru Mata Pelajaran

  
Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

## ANALISIS WAKTU PEMBELAJARAN

**Mata Pelajaran** : Seni Budaya  
**Kelas** : XI  
**KompetensiKeahlian** : Akomodasi Perhotelan B

No	NamaBulan	Banyak minggu dlm satu semester	Banyak minggu yang tidak efektif	Banyakminggu yang efektif
1	Juli			
2	Agustus	3	0	3
3	September	2	1	2
4	Oktober			
5	November			
6	Desember			
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>2</b>	<b>4</b>

## Rincian

Jumlah jam pelajaran yang efektif :

5Minggu x 2 Jam pelajaran : 10 jam pelajaran

Digunakan untuk :

- Pembelajaran teori : 4 jam pelajaran

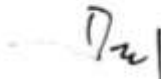
- Pembelajaran praktik: 4 jam pelajaran

- Evaluasi sub sumatif: 2 jam pelajaran

- Waktu cadangan : jam pelajaran

**JUMLAH : 10 jam pelajaran**

Guru Mata Pelajaran

  
 Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
 Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022









SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA KURIKULUM 2013 (WAJIB PILIHAN)  
(SENI RUPA)

SATUAN PELAJARAN : SMA

KELAS : X

Kompetensi Inti 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

Kompetensi Inti 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Kompetensi Inti 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Kompetensi Inti 4 : Mengolah, mengalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

□

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan membuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan membuatnya</p> <p>3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa.</p> <p>3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</p> <p>4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model</p>	<p>Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi</p>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melihat karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran.</li> <li>Mengamati proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi</li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan tentang konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang</li> <li>Menanyakan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi tentang jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</li> <li>Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain, mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya</li> <li>menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membuat karya seni rupa dua dimensi</li> <li>menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</li> <li>mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua</li> </ul>	<p><b>Tugas.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat karya tulis tentang jenis-jenis karya seni rupa dua dimensi</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>format pengamatan skala sikap</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membuat sketsa dari obyek mahluk hidup dan benda mati</li> </ul> <p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>gambar atau lukisan dengan obyek-obyek yang berbeda</li> </ul>	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Seni Budaya Kelas X</li> <li>Buku-buku lain yang relevan.</li> <li>Informasi melalui internet</li> <li>Pameran karya seni Rupa</li> <li>Sumber lain yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi setempat</li> </ul>

<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengalaman seni bangsa terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan membuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa.</p> <p>3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</p> <p>4.2. Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model</p>	<p>Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa tiga dimensi</p>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melihat karya seni rupa tiga dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran.</li> <li>Mengamati proses pembuatan karya seni rupa tiga dimensi</li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan tentang konsep seni rupa tiga dimensi yang ada dan berkembang</li> <li>Menanyakan langkah-langkah membuat karya seni rupa tiga dimensi</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi tentang unsur-unsur dan jenis-jenis karya seni rupa tiga dimensi</li> <li>Bereksperimen dengan beragam teknik dan media dalam membuat karya seni rupa tiga dimensi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain, mengenal: bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya</li> <li>menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membuat karya seni rupa tiga dimensi</li> <li>menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</li> <li>mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa tiga dimensi</li> </ul>	<p><b>Tugas.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat karya tulis tentang jenis-jenis karya seni rupa tiga dimensi</li> <li>format pengamatan skala sikap</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membuat sketsa benda tiga dimensi dengan obyek yang berbeda</li> </ul> <p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>karya seni rupa tiga dimensi dengan beragam media dan obyek yang berbeda</li> </ul>	<p>4 ip</p>	<p>Buku Paket Seni Budaya Kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku-buku lain yang relevan.</li> <li>Informasi melalui internet</li> <li>Pameran karya seni Rupa</li> <li>Sumber lain yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi setempat</li> </ul>
--	--	--	---	-------------	---



<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengalaman serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan membuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.3. Mematami pameran karya seni rupa</p> <p>4.3. Memamerkan hasil karya seni rupa</p>	<p>Prosedur dan tata cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa</p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melihat penyelenggaraan kegiatan pameran seni rupa yang diselenggarakan oleh seniman atau lembaga kesenian profesional</li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan prosedur dan tata cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi tentang unsur-unsur dan tata cara penyelenggaraan pameran</li> <li>• menentukan konsep pameran yang akan diselenggarakan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan penyelenggaraan pameran di sekolah dan di tempat lain mengenai unsur-unsur, prosedur dan tata cara</li> <li>• menghubungkan data-data yang diperoleh dengan persiapan penyelenggaraan pameran</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• melaksanakan kegiatan pameran</li> <li>• menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</li> <li>• menyampaikan konsep penyelenggaraan pameran yang telah disusun</li> </ul>	<p><b>Tugas.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat proposal kegiatan pameran</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• format pengamatan skala sikap</li> </ul> <p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pameran seni rupa hasil karya siswa</li> </ul>	<p>5 ip</p>	<p>Buku Paket Seni Budaya Kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku-buku lain yang relevan.</li> <li>• Informasi melalui internet</li> <li>• Pameran karya seni Rupa</li> <li>• Sumber lain yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi setempat</li> </ul>
---	---	--	---	-------------	---

<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan membuatnya</p> <p>3.4. Memahami jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.</p> <p>4.4. Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan</p>	<p>Jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.</p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membaca ulasan tentang karya seni rupa di media cetak</li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menanyakan istilah-istilah dalam penulisan karya seni rupa</li> <li>menanyakan tentang penulisan karya seni rupa di media cetak</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan informasi tentang prosedur dan tata cara penulisan karya seni rupa</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan karya sendiri dan karya orang lain, mengenai prosedur penulisan karya seni rupa</li> <li>menghubungkan data-data dalam proses penulisan yang dilakukan</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menulis ulasan tentang karya seni rupa yang dibuat teman sekelas</li> <li>menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</li> </ul>	<p><b>Tugas.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat ulasan tentang karya seni rupa yang dibuat teman sekelas</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>format pengamatan skala sikap</li> </ul> <p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>tulisan yang mengulas karya seni rupa hasil karya teman sekelas</li> </ul>	<p>5/p</p>	<p>Buku Paket Seni Budaya Kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku-buku lain yang relevan</li> <li>Informasi melalui internet</li> <li>Pameran karya seni Rupa</li> <li>Sumber lain yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi setempat</li> </ul>
--	--	--	--	------------	--



Mata Pelajaran  
Kelas/Semester

: SENI BUDAYA (SENI RUPA)  
: XI

**KOMPETENSI INTI :**

- Kompetensi Inti 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Kompetensi Inti 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- Kompetensi Inti 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- Kompetensi Inti 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkeserian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1. Menganalisis bahan, media,</p>	<p>Bahan, media, jenis, simbol, fungsi, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi.</p> <p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• melihat karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran</li> <li>• mengamati proses modifikasi karya seni rupa dua dimensi</li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menanya perkembangan penciptaan karya seni rupa dua dimensi</li> <li>• menanya langkah-langkah memodifikasi karya seni rupa dua dimensi</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi tentang perkembangan penciptaan karya seni rupa dua dimensi</li> <li>• mengumpulkan informasi tentang langkah-langkah memodifikasi karya seni rupa dua dimensi</li> <li>• memodifikasi karya seni rupa dua</li> </ul>	<p><b>Tugas.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat karya tulis tentang Konsep dalam karya seni rupa dua dimensi</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• format pengamatan skala sikap</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membuat motif-motif ragam hias dengan obyek benda alamiah</li> </ul> <p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• desain batik hasil modifikasi</li> <li>• gambar atau lukisan hasil modifikasi</li> </ul>	<p>4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket Seni Budaya Kelas XI</li> <li>- Buku-buku lain yang relevan</li> <li>- Informasi melalui internet</li> <li>- Pameran karya seni Rupa</li> <li>- Seniman profesional</li> </ul>	

<p>teknik dan proses berkarya dalam seni rupa.</p> <p>3.2. Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, simbol, fungsi, teknik dan nilai estetisnya</p> <p>4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi hasil modifikasi.</p>		<p>dimensi dengan beragam media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memodifikasi karya seni rupa dua dimensi dengan beragam teknik</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai: media, jenis, simbol, fungsi, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya</li> <li>• menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membuat karya seni rupa dua dimensi</li> <li>• menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</li> <li>• mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai modifikasi karya seni rupa dua dimensi</li> </ul>		
<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengalaman serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1. Menganalisis bahan, media, teknik dan proses berkarya dalam seni rupa.</p>	<p>Bahan, media, jenis, simbol, fungsi, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa tiga dimensi.</p>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melihat penciptaan karya seni rupa tiga dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran</li> <li>• mengamati proses modifikasi karya seni rupa tiga dimensi</li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya perkembangan penciptaan karya seni rupa tiga dimensi</li> <li>• menanya langkah-langkah memodifikasi karya seni rupa tiga dimensi</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi tentang perkembangan penciptaan karya seni rupa tiga dimensi</li> <li>• mengumpulkan informasi tentang langkah-langkah memodifikasi karya seni rupa tiga dimensi</li> <li>• memodifikasi karya seni rupa tiga dimensi dengan beragam media</li> <li>• memodifikasi karya seni rupa tiga dimensi</li> </ul>	<p><b>Tugas.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat karya tulis tentang jenis-jenis karya seni rupa tiga dimensi</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• format pengamatan skala sikap</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membuat sketsa-sketsa rancangan benda fungsional sederhana hasil modifikasi</li> </ul> <p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• patung abstrak hasil modifikasi</li> <li>• benda fungsional sederhana hasil modifikasi</li> </ul>	<p>4 jp</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket Seni Budaya Kelas XI</li> <li>- Buku-buku lain yang relevan</li> <li>- Informasi melalui internet</li> <li>- Pameran karya seni Rupa</li> <li>- Seniman profesional</li> </ul>

<p>1.2. Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, simbol, fungsi, teknik dan nilai estetisnya</p> <p>2. Membuat karya seni rupa tiga dimensi hasil modifikasi.</p>		<p>dimensi dengan beragam teknik</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain mengenai: media, jenis, simbol, fungsi, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya</li> <li>• menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membuat karya seni rupa tiga dimensi</li> <li>• menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</li> <li>• mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai modifikasi karya seni rupa tiga dimensi</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--



<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.3. Menganalisis hasil pameran karya seni rupa</p> <p>4.3 Memamerkan karya seni rupa hasil modifikasi</p>	<p>Prosedur dan tata cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa</p>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melihat penyelenggaraan kegiatan pameran seni rupa yang diselenggarakan oleh seniman atau lembaga kesenian profesional</li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan prosedur dan tatacara penyelenggaraan kegiatan pameran karya seni rupa</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan informasi tentang unsur-unsur dan tata cara penyelenggaraan pameran</li> <li>menentukan konsep pameran yang akan diselenggarakan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan penyelenggaraan pameran di sekolah dengan pameran di tempat lain mengenai: unsur-unsur, prosedur dan tata cara</li> <li>menghubungkan data-data yang diperoleh dengan persiapan penyelenggaraan pameran</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>melaksanakan kegiatan pameran</li> <li>menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</li> <li>menyampaikan konsep penyelenggaraan pameran yang telah disusun</li> </ul>	<p><b>Tugas.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat proposal kegiatan pameran</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>format pengamatan skala sikap</li> </ul> <p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>pameran seni rupa hasil karya siswa</li> </ul>	<p>5 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Seni Budaya Kelas XI</li> <li>Buku-buku lain yang relevan</li> <li>Informasi melalui internet</li> <li>Pameran karya seni Rupa</li> <li>Seniman profesional</li> </ul>
---	---	---	---	-------------	--

<p>Menunjukkan sikap penghayatan dan pengalaman serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai anugerah Tuhan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</li> <li>2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</li> <li>1. Menganalisis jenis, simbol, fungsi, tokoh dan nilai estetis, dalam kritik karya seni rupa sesuai dengan konteks budaya</li> </ol> <p>Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol, nilai estetis dan tokoh berdasarkan hasil analisa</p>	<p>Jenis, simbol, fungsi, tokoh dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.</p>	<p><b>Mengamati :</b> membaca ulasan tentang karya seni rupa di media cetak</p> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menanyakan istilah-istilah dalam penulisan karya seni rupa</li> <li>• mendiskusikan tentang penulisan karya seni rupa di media cetak</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi tentang prosedur dan tata cara penulisan karya seni rupa</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai prosedur penulisan karya seni rupa</li> <li>• menghubungkan data-data dalam proses penulisan yang dilakukan</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menulis analisa tentang karya seni rupa yang dibuat teman sekelas</li> <li>• menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</li> </ul>	<p><b>Tugas.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat analisa tentang karya seni rupa yang dibuat teman sekelas</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• format pengamatan skala sikap</li> </ul> <p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tulisan yang menganalisa karya seni rupa hasil karya teman sekelas</li> </ul>	<p>5 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket Seni Budaya Kelas XI</li> <li>- Buku-buku lain yang relevan</li> <li>- Informasi melalui internet</li> <li>- Pameran karya seni Rupa</li> <li>- Seniman profesional</li> </ul>
---	---	--	--	-------------	--

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Kalasan  
Kelas/Semester : X/1  
Mata Pelajaran : Seni Budaya  
Tema : Apresiasi Seni Rupa  
Topik : Seni budaya  
Pertemuan ke - / Alokasi Waktu : 1 (2x45 Menit)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, kerjasama, damai), santun, percaya diri, responsif, proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan sumber lain yang mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan	1.1.1 Menghayati, menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 D. 1.1.2 Menunjukkan sikap pengamalan terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan 1.1.3 Menunjukkan sikap bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan
2	2.1 Menunjukkan sikap kerja sama, bertanggung jawab, toleransi, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam menganalisis bentuk karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.1.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menganalisis bentuk karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.1.3 Menunjukkan sikap toleransi dalam menganalisis bentuk karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.1.4 Menunjukkan sikap disiplin dalam menganalisis bentuk karya-karya seni rupa 2 dimensional
	2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	2.2.1 Menunjukkan sikap santun dalam mengapresiasi bentuk karya-karya seni rupa 2 dimensional

		<p>2.2.2 Menunjukkan sikap jujur dalam mengapresiasi bentuk karya-karya seni rupa 2 demensional</p> <p>2.2.3 Menunjukkan sikap cinta damai dalam mengapresiasi bentuk karya-karya seni rupa 2 demensional</p>
	<p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	<p>2. 3.1 Menunjukkan sikap responsif dalam menganalisis karya-karya seni rupa 2 demensional</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap proaktif dalam menganalisis karya-karya seni rupa 2 demensional</p> <p>2.3.3 Menunjukkan sikap peduli dalam menganalisis karya-karya seni rupa 2 demensional</p> <p>2.3.4 Menunjukkan sikap menghargai dalam menganalisis karya-karya seni rupa 2 demensional</p>
3	<p>3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 Demensi.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan pengertian bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 demensional.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan jenis bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 demensional</p> <p>3.3.3 Menjelaskan Fungsi bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 demensional</p> <p>3.3.4 Memahami teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 demensional</p>
4	<p>4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan obyek</p>	<p>4.3.1 Membuat/menghasilkan karya seni rupa 2 demensional berupa gambar bentuk alam benda.</p> <p>4.3.2 Menyajikan dan mempresentasikan hasil karya produk karya seni rupa 2 demensional gambar bentuk alam benda.</p>

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mengetahui pengertian seni budaya
2. Siswa mengetahui sistem kebudayaan
3. Siswa mengetahui klasifikasi kebudayaan
4. Siswa mengetahui sifat dasar seni
5. Siswa mengetahui fungsi seni
6. Siswa mengetahui berbagai macam seni budaya di lingkungan sekitar.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

### ***Pertemuan ke-1***

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian seni budaya
2. Mendeskripsikan sistem kebudayaan
3. Mendeskripsikan klasifikasi seni
4. Mendeskripsikan sifat dasar seni
5. Mendeskripsikan fungsi seni
6. Menganalisis berbagai macam seni budaya yang ada di Indonesia

## **E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian seni budaya
2. Sistem kebudayaan
3. Klasifikasi seni
4. Sifat dasar seni
5. Fungsi seni
6. Contoh seni budaya di Indonesia

### **Pengertian Seni**

- Aristoteles mengemukakan bahwa, seni adalah kemampuan membuat sesuatu dalam hubungannya dengan upaya mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan oleh gagasan tertentu.
- Leo Tolstoy mengatakan bahwa, seni merupakan kegiatan sadar manusia dengan perantara (medium) tertentu untuk menyampaikan perasaan kepada orang lain.
- Ki Hajar Dewantara seni adalah indah, menurutnya seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dan hidup perasaannya dan bersifat indah hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia lainnya.
- Akhdiat K. Mihardja; seni adalah kegiatan manusia yang merefleksikan kenyataan dalam sesuatu karya, yang berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam alam rohani si penerimanya.
- Erich Kahler, seni adalah suatu kegiatan manusia yang menjelajahi, menciptakan realitas itu dengan simbol atau kiasan tentang keutuhan “dunia kecil” yang mencerminkan “dunia besar”. Berdasarkan bentuk dan mediumnya seni dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok : seni rupa, seni pertunjukan, dan seni sastra.

### **Pengertian Budaya**

- “budaya” yang merupakan singkatan dari kata *budi* (alat batin yg merupakan paduan akal dan perasaan untuk menimbang baik dan buruk) dan *daya* (kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak) atau dengan kata *budidaya* secara langsung yang berarti usaha yg bermanfaat dan memberi hasil.
- Hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat.
- Secara antropologi à keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan yang menjadi pedoman bagi tingkah lakunya.

### **Pengertian Seni Budaya**

- Seni budaya merupakan suatu keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi pandangan akan benda, suasana, atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah sehingga menciptakan peradaban yang lebih maju.

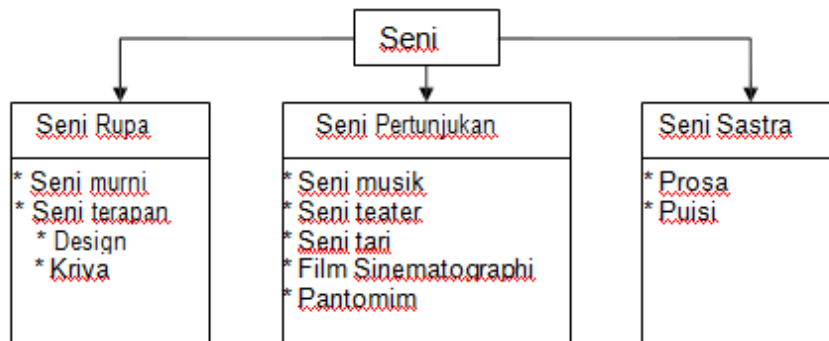
### **Sistem Kebudayaan**



Menurut Koentjoroningrat (1986), kebudayaan dibagi ke dalam tiga sistem, *Pertama* sistem budaya yang lazim disebut adat-istiadat, *Kedua* sistem sosial di mana merupakan suatu rangkaian tindakan yang berpola dari manusia.

*Ketiga*, sistem teknologi sebagai modal peralatan manusia untuk menyambung keterbatasan jasmaniahnya.

### Klasifikasi Seni



### Sifat Dasar Seni

#### 1. Sifat kreatif

Seni merupakan suatu rangkaian kegiatan manusia yg selalu mencipta realitas baru, sesuatu yg sebelumnya belum pernah muncul dalam ide atau gagasan seseorang.

#### 2. Sifat individualitas

Seniman berperan sebagai konseptor karya sekaligus berperan sebagai pembuat karya.

#### 3. Memiliki nilai ekspresi atau perasaan.

Menilai suatu karya seni harus memakai ukuran estetis. Seniman meengkspresikan perasaan estetisnya, sedangkan penikmat seni memahami dan mengapresiasi karya tersebut dengan perasaan

#### 4. Keabadian

Karya seni dapat hidup sepanjang masa melampaui usia seniman itu sendiri

#### 5. Universal

Seni berkembang diseluruh dunia dan sepanjang waktu, seni tidak terpisah dari kehidupan masyarakat.

### Fungsi Seni

#### 1. Fungsi Ritual

Contoh : Gamelan yang dimainkan pada upacara Ngaben di Bali.

Gamelan Kebogiro di ritual pernikahan di Jawa

#### 2. Fungsi Pendidikan

Contoh : Ansambel karena didalamnya terdapat kerjasama, Angklung dan Gamelan juga bernilai pendidikan dikarenakan kesenian tersebut mempunyai nilai sosial, kerjasama, dan disiplin.

### 3. Fungsi Komunikasi

Suatu pertunjukan seni dapat digunakan sebagai komunikasi atau kritik sosial melalui media seni tertentu seperti, wayang kulit, wayang orang dan seni teater, dapat pula syair sebuah lagu yang mempunyai pesan.

### 4. Fungsi Hiburan

Seni yang berfungsi sebagai hiburan, sebuah pertunjukan khusus untuk berekspresi atau mengandung hiburan, kesenian yang tanpa dikaitkan dengan sebuah upacara ataupun dengan kesenian lain.

### 5. Fungsi Artistik

Seni yang berfungsi sebagai media ekspresi seniman dalam menyajikan karyanya tidak untuk hal yang komersial, misalnya terdapat pada musik kontemporer, tari kontemporer, dan seni rupa kontemporer, tidak bisa dinikmati pendengar/pengunjung, hanya bisa dinikmati para seniman dan komunitasnya.

### 6. Fungsi Guna (seni terapan)

Contoh : Kriya, karya seni yang dapat dipergunakan untuk perlengkapan/peralatan rumah tangga adalah Gerabah dan Rotan.

### 7. Fungsi Seni untuk Kesehatan (Terapi)

Pengobatan untuk penderita gangguan fisik ataupun medis dapat distimulasi melalui terapi musik, jenis musik disesuaikan dengan latar belakang kehidupan pasien.

Seperti yang telah dikatakan Siegel (1999) menyatakan bahwa musik klasik menghasilkan gelombang alfa yang menenangkan yang dapat merangsang sistem limbic jaringan neuron otak. Selanjutnya dikatakan oleh Gregorian bahwa gamelan dapat mempertajam pikiran.

## **F. Metode, Model Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Scientific learning*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Model : *Problem Based Learning*

## **G. Media Pembelajaran dan Alat bahan**

1. Media :  
LCD, Laptop, contoh gambar, foto.
2. Alat dan bahan :
  - White board, pensil atau bolpoin, penghapus
  - Kertas HVS
3. Sumber belajar

Buku : e-book Seni Budaya kemendikbud Sri Hermawati Dwi Arimi, dkk.  
2008:Jakarta

**H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**  
**Pertemuan ke 1**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam, sapaan guru, berdoa, memeriksa kehadiran dan mengondisikan siswa siap belajar. 2. Apersepsi ; Guru menunjukkan contoh gambar yang berkaitan dengan seni budaya Indonesia. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran. 4. Guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran atau langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran. 5. Guru membentuk kelompok kecil dan menyampaikan langkah-langkah diskusi dan menuliskan laporan.	20 menit
B. Inti	<p><b>Mengamati/menganalisis :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati dan menganalisis seni dan budaya yang ada di sekitar mereka.</li> </ul> <p><b>Menanyakan :</b> Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan cabang-cabang seni dan pengelompokannya</li> <li>• Macam-macam unsur seni rupa dan pengelompokannya</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi/mencoba:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi tentang contoh cabang-cabang seni</li> <li>• Mengumpulkan informasi tentang perbedaan unsur-unsur seni rupa</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang contoh seni dan budaya</li> </ul>	60 menit
C. Penutup	1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik 4. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 5. Guru memberikan informasi bahwa pada	10 menit

	pertemuan berikutnya akan ada evaluasi atau ulangan. 6. Guru memberikan pesan moral	
	<b>Jumlah</b>	<b>90 menit</b>

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Jenis/ Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap : Observasi

### 2. Pedoman Penskoran

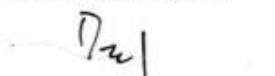
a. Pedoman Penskoran (Sikap)

NO.	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR
1.	Religius	Sikap dan perilaku religius sudah membudaya	40
		Sikap dan perilaku religius mulai berkembang	30
		Sikap dan perilaku religius mulai tampak	20
		Sikap dan perilaku religius belum tampak	10
2.	Jujur	Sikap dan perilaku jujur sudah membudaya	40
		Sikap dan perilaku jujur mulai berkembang	30
		Sikap dan perilaku jujur mulai tampak	20
		Sikap dan perilaku jujur belum tampak	10
3.	Disiplin	Sikap dan perilaku disiplin sudah membudaya	40
		Sikap dan perilaku disiplin mulai berkembang	30
		Sikap dan perilaku disiplin mulai tampak	20
		Sikap dan perilaku disiplin belum tampak	10
4.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku tanggung jawab sudah membudaya	40
		Sikap dan perilaku tanggung jawab mulai berkembang	30
		Sikap dan perilaku tanggung jawab mulai tampak	20
		Sikap dan perilaku tanggung jawab belum tampak	10

Skor yang dicapai

Nilai: ----- x 100

Guru Mata Pelajaran

  
Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK N 1 KALASAN
Kelas / Semester	: X / I (Satu)
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Tema	: Apresiasi seni rupa dua dimensi
Topik	: Seni Budaya
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit (Pertemuan ke 2 )

### F. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, kerjasama, damai), santun, percaya diri, responsif, proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan sumber lain yang mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

### G. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan	1.1.1 Menghayati, menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 D. 1.1.3 Menunjukkan sikap pengamalan terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan 1.1.3 Menunjukkan sikap bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan
2	2.1 Menunjukkan sikap kerja sama, bertanggung jawab, toleransi, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.5 Menunjukkan sikap kerja sama dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.1.6 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.1.7 Menunjukkan sikap toleransi dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.1.8 Menunjukkan sikap disiplin dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional
	2.3 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	2.2.1 Menunjukkan sikap santun dalam mengapresiasi bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.3.2 Menunjukkan sikap jujur dalam mengapresiasi bentuk modifikasi

		karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.3 Menunjukkan sikap cinta damai dalam mengapresiasi bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional
	2.4 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya	2. 3.1 Menunjukkan sikap responsif dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.2 Menunjukkan sikap proaktif dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.3 Menunjukkan sikap peduli dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.4 Menunjukkan sikap menghargai dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional
3	3.1. Menganalisis bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 Dimensi.	3.3.1 Menjelaskan pengertian bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional. 3.3.2 Menjelaskan jenis bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional 3.3.3 Menjelaskan Fungsi bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional 3.3.4 Memahami teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional
4	4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi ornament nusantara.	4.3.1 Membuat/menghasilkan karya seni rupa 2 dimensional berupa gambar ornamen nusantara 4.3.2 Menyajikan dan mempresentasikan hasil karya produk karya seni rupa 2 dimensional gambar ornamen nusantara.

## H. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengerjakan soal evaluasi teori tentang seni budaya

## E. MATERI AJAR

Soal Evaluasi yang berisi tentang teori seni budaya mulai dari pengertian, macam/contoh, sistem, sifat dasar, dan fungsi seni budaya

## I. PENDEKATAN/ METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Ceramah dan Tanya jawab

## J. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. White board
2. Power point
3. LCD

Sumber Belajar

Buku : e-book Seni Budaya kemendikbud 2014:Jakarta

Web : <http://yogaparta.wordpress.com/2009/06/18/mengenal-ornamen>

### K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan a. Salam b. Menyampaikan Tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengadakan evaluasi tentang teori seni seni budaya yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya	5 Menit
Kegiatan Inti Mengerjakan soal evaluasi yang tertera pada slide	70 Menit
Penutup Diskusi hasil evaluasi dan pembahasan kunci jawaban evaluasi	15 Menit

### H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

#### 1. Jenis / Teknik Penilaian : Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes tertulis
- Bentuk Instrumen : Tes isian singkat dan essay
- Kisi-kisi:

No.	Indikator	No. Butir
1.	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengklasifikasikan kebudayaan daerah</li><li>Mendefinisikan pengertian seni</li><li>Mendefinisikan pengertian budaya</li><li>Mendefinisikan pengertian seni budaya</li><li>Mengidentifikasi sistem kebudayaan</li><li>Mengklasifikasikan seni</li><li>Mengidentifikasi sifat dasar seni</li><li>Mengidentifikasi fungsi seni</li></ul>	1,3 2, 4 5 10 6 7 8 9

### H. Saran dan masukan guru pembimbing :

.....

.....

.....

Guru Mata Pelajaran

  
Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK N 1 KALASAN
Kelas / Semester	: X / I (Satu)
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Tema	: Berkarya Seni Rupa Dua Dimensi
Topik	: Menggambar Ornamen
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit (Pertemuan ke 3 dan 4 )

### A. Kompetensi Inti

2. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
3. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, kerjasama, damai), santun, percaya diri, responsif, proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan
4. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
5. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan sumber lain yang mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan	1.1.1 Menghayati, menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 D. 1.1.4 Menunjukkan sikap pengamalan terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan 1.1.3 Menunjukkan sikap bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan
2	2.1 Menunjukkan sikap kerja sama, bertanggung jawab, toleransi, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.9 Menunjukkan sikap kerja sama dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.1.10 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.1.11 Menunjukkan sikap toleransi dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.1.12 Menunjukkan sikap disiplin dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional
	2.4 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	2.2.1 Menunjukkan sikap santun dalam mengapresiasi bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.4.2 Menunjukkan sikap jujur dalam mengapresiasi bentuk modifikasi



		karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.4.3 Menunjukkan sikap cinta damai dalam mengapresiasi bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional
	2.5 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya	2. 3.1 Menunjukkan sikap responsif dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.2 Menunjukkan sikap proaktif dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.3 Menunjukkan sikap peduli dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.4 Menunjukkan sikap menghargai dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional
3	3.1. Menganalisis bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 Dimensi.	3.3.1 Menjelaskan pengertian bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional. 3.3.2 Menjelaskan jenis bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional 3.3.3 Menjelaskan Fungsi bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional 3.3.4 Memahami teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional
4	4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi ornamen nusantara.	4.3.1 Membuat/menghasilkan karya seni rupa 2 dimensional berupa gambar ornamen nusantara 4.3.2 Menyajikan dan mempresentasikan hasil karya produk karya seni rupa 2 dimensional gambar ornamen nusantara.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menciptakan motif ornamen kreasi masing-masing siswa dengan teknik pewarnaan kering.
2. Menghargai orang lain dalam menggambar dan mewarnai ornamen
3. Menghargai orang lain dalam menanggapi karya.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Praktik menggambar dan mewarnai ornamen.

### E. PENDEKATAN/ METODE PEMBELAJARAN

3. Pendekatan : Scientific
4. Metode : Ceramah dan Tanya jawab

### F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

- 1) White board

- 2) Pensil atau bolpoin, penghapus
- 3) Kertas HVS
- 4) Kertas gambar A3
- 5) Pensil warna dan pastel

Sumber Belajar  
 Buku : e-book Seni Budaya kemendikbud Sri Hermawati Dwi Arimi, dkk.  
 2008:Jakarta

**a. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan a. Salam b. Apersepsi : mengingatkan siswa tentang materi minggu kemarin dengan tanya jawab c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan                Siswa mendapatkan penjelasan tentang proses pelaksanaan praktek membuat lukisan finger painting dengan melihat alat peraga dan demonstrasi.</li> <li>• Mengkreasi                Siswa praktek menggambar 2 dimensi dengan mencontoh gambar yang ada di layar LCD.</li> </ul>	70 Menit
Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengumpulkan lembar gambar yang dibuat oleh siswa.</li> <li>• Guru melakukan refleksi dengan meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas.</li> <li>• Guru memberikan tugas praktek untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>• Salam penutup.</li> </ul>	10 Menit
<b>JUMLAH</b>	<b>90 Menit</b>

**H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

**1. Jenis / Teknik Penilaian : PENILAIAN KETRAMPILAN**

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Tes Uji Praktik

c. Kisi-kisi :

No	Indikator	No Tugas
1	Menggambar/ membuat produk karya seni rupa 2 dimensi melukis bentuk ornamen geometris	1

Instrumen lihat lampiran 3

Rubrik Penilaian praktik:

Kriteria	SKOR
1. Betul sempurna	A (4)
2. Hampir sempurna	B+(3,5)
3. Sempurna	B (3)
4. Kurang sempurna	C (2,5)

### Lembar Penilaian praktik

No	Aspek kegiatan	Indikator	Bobot ( a )	Skor ( b )	Ket a * b
1.	Persiapan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan alat dan bahan</li> <li>• Sketsa</li> </ul>	5% 10%	10 10	
2.	Proses Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proporsi</li> <li>• Komposisi</li> <li>• Teknikarsir</li> <li>• Pencahayaan/gelap terang</li> </ul>	20% 20% 20% 10 %	10 30 10 10	
3.	Hasil Kerja / Karya siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerapian/kebersihan</li> <li>• Finishing</li> </ul>	5% 10%	10 10	
<b>Total Nilai</b>			<b>100%</b>	<b>100</b>	

**Keterangan**

Skor : 10 – 100

**Keterangan Nilai**

Perolehan nilai 80 – 100 : A

Perolehan nilai 70 – 80 : B

Perolehan nilai 60 – 70 : C

**H. Saran dan masukan guru pembimbing :**

.....  
.....  
.....

Guru Mata Pelajaran



Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL



Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 1 KALASAN  
 Kelas / Semester : XI / I (Satu)  
 Mata Pelajaran : Seni Budaya  
 Tema : Apresiasi seni rupa dua dimensi  
 Topik : Ragam Hias  
 Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit (Pertemuan ke - 1 )

### L. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, kerjasama, damai), santun, percaya diri, responsif, proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan sumber lain yang mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

### M. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan	1.1.1 Menghayati, menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 D. 1.1.5 Menunjukkan sikap pengamalan terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan 1.1.3 Menunjukkan sikap bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan
2	2.1 Menunjukkan sikap kerja sama, bertanggung jawab, toleransi, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.13 Menunjukkan sikap kerja sama dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.1.14 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.1.15 Menunjukkan sikap toleransi dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.1.16 Menunjukkan sikap disiplin dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional
	2.5 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	2.2.1 Menunjukkan sikap santun dalam mengapresiasi bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.5.2 Menunjukkan sikap jujur

		dalam mengapresiasi bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.5.3 Menunjukkan sikap cinta damai dalam mengapresiasi bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional
	2.6 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya	2. 3.1 Menunjukkan sikap responsif dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.2 Menunjukkan sikap proaktif dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.3 Menunjukkan sikap peduli dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.4 Menunjukkan sikap menghargai dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional
3	3.1. Menganalisis bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 Dimensi.	3.3.1 Menjelaskan pengertian bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional. 3.3.2 Menjelaskan jenis bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional 3.3.3 Menjelaskan Fungsi bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional 3.3.4 Memahami teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional
4	4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi ornament nusantara.	4.3.1 Membuat/menghasilkan karya seni rupa 2 dimensional berupa gambar ornament nusantara 4.3.2 Menyajikan dan mempresentasikan hasil karya produk karya seni rupa 2 dimensional gambar ornament nusantara.

## N. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran siswa dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian gambar ornament
2. Mendeskripsikan fungsi ornament
3. Mengklasifikasikan jenis motif ornament
4. Mengklasifikasikan teknik penciptaan, penyusunan, dan penyelesaian gambar ornament

## D. MATERI AJAR

### 1. PENGERTIAN ORNAMEN

Ornamen berasal dari kata “ORNARE” (bahasa Latin) yang berarti menghias. Ornamen juga berarti “dekorasi” atau hiasan, sehingga ornament sering disebut sebagai disain dekoratif atau disain ragam hias. Ornamen atau ragam hias itu sendiri terdiri berbagai

jenis motif dan motif-motif itulah yang digunakan sebagai penghias sesuatu yang ingin kita hiasi oleh karena itu motif adalah dasar untuk menghias suatu ornamen.

Ornamen Nusantara menunjuk pada bermacam bentuk ornamen yang tersebar di berbagai wilayah tanah air, pada umumnya bersifat tradisional yang pada setiap daerah, memiliki kekhasan dan keragamannya masing-masing. Di samping perbedaan-perbedaan bentuk terdapat pula persamaan-persamaannya, misal jenis motif ornamen, pola susunan, pewarnaan, bahkan nilai simbolisnya.

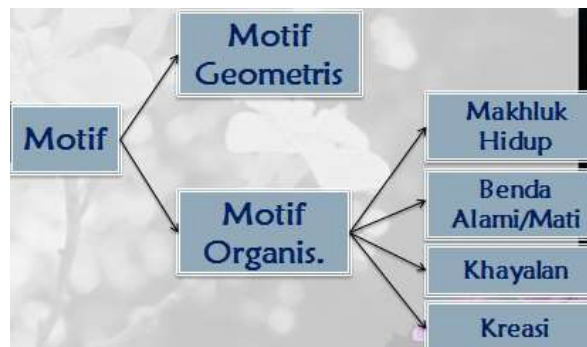
## 2. FUNGSI ORNAMEN

-Sebagai pendukung konstruksi dan pembatas, artinya dengan adanya ornamen itu dapat membentuk, menambah kekuatan, dan atau kegunaan benda-benda. Contoh ornamen pada benda pakai, tas, kipas.

-Penambahan estetis maupun artistik, artinya kehadiran ornamen sebagai hiasan untuk menambah keindahan baik eksterior maupun interior.

-Sebagai simbol-simbol ritual dan kelembagaan, artinya ornamen itu mengandung nilai-nilai kepercayaan atau untuk upacara keagamaan.

## 3. MOTIF ORNAMEN



-Motif Geometris.

yaitu ornamen yang dalam bentuk perwujudannya dibuat secara matematis, terstruktur serta memiliki ukuran pada sisinya seperti segitiga, segi empat, lingkaran dsb

-Motif Organik

yaitu ornamen yang dalam perwujudannya dibuat secara tidak teratur, bebas, dan tidak terikat. Yang termasuk kedalam motif organik adalah:

a. Motif tumbuh-tumbuhan.

Penggambaran motif tumbuh-tumbuhan dalam seni ornamen dilakukan dengan berbagai cara baik natural maupun stilirisasi sesuai dengan keinginan senimannya, demikian juga dengan jenis tumbuhan yang dijadikan obyek/inspirasi juga berbeda tergantung dari lingkungan (alam, sosial, dan kepercayaan pada waktu tertentu) tempat motif tersebut diciptakan.

b. Motif binatang.

Penggambaran binatang dalam ornamen sebagian besar merupakan hasil gubahan/stilirisasi, jarang berupa binatang secara natural,

c. Motif manusia.

Manusia sebagai salah satu obyek dalam penciptaan motif ornamen mempunyai beberapa unsur, baik secara terpisah seperti kedok atau topeng, dan secara utuh seperti bentuk-bentuk dalam pewayangan.

d. Motif gunung, air, awan, batu-batuan dan lain-lain.

Motif benda-benda alami seperti batu, air, awan dll, dalam penciptaannya biasanya digubah sedemikian rupa sehingga menjadi suatu motif dengan karakter tertentu sesuai dengan sifat benda yang diekspresikan dengan pertimbangan unsur dan asas estetika. misalnya motif bebatuan biasanya ditempatkan pada bagian bawah suatu benda atau bidang yang akan dihias dengan motif tersebut.

e. Motif Kreasi/ khayalan

Bentuk ragam hias khayali adalah merupakan hasil daya dan imajinasi manusia atas persepsinya, motif mengambil sumber ide diluar dunia nyata. Contoh motif ini adalah : motif kala, motif ikan duyung, raksasa, dan motif makhluk-makhluk gaib lainnya.

#### **4. TEKNIK PENYUSUNAN ORNAMEN**

-Full repeat

Penyusunan motif melalui pengulangan dengan penuh dan konsisten

-Rotasi

Menyusun motif secara berulang, memutar, bertumpu pada satu titik pusat

-Reserve

Penyusunan ornamen dengan cara berhadap-hadapan, berlawanan arah sejajar satu dengan yang lain

-Random

Penyusunan motif secara acak tanpa ada ikatan pola tertentu

#### **5. TEKNIK PENGAMBARAN ORNAMEN**

Beberapa cara atau gaya yang dijadikan konsep dalam pembuatan karya ornamen adalah sebagai berikut:

a. Realis atau naturalis pembuatan motif ornamen yang berusaha mendekati atau mengikuti bentuk-bentuk secara alami tanpa melalui suatu gubahan, bentuk-bentuk alami yang dimaksud berupa bentuk binatang, tumbuhan, manusia dan benda-benda alam lainnya.

b. Stilirisasi atau gubahan yaitu pembuatan motif ornamen dengan cara melakukan gubahan atau merubah bentuk tertentu, dengan tidak meninggalkan identitas atau ciri khas dari bentuk yang digubah/distilirisasi, atau dengan menggayakan bentuk tertentu menjadi karya seni ornamen. Bentuk-bentuk yang dijadikan inspirasi adalah binatang, tumbuhan, manusia, dan benda alam lainnya.

c. Kombinasi atau kreasi yaitu motif yang dibuat dengan mengkombinasikan beberapa bentuk atau motif, yang merupakan hasil kreasi dari senimannya. Motif yang tercipta



dengan cara ini biasanya mewakili karakter atau identitas individu penciptanya (idealisme)

## 6. TEKNIK PENYELESAIAN (FINISHING)

a. Teknik hitam-putih yaitu memanfaatkan tinta atau pensil hitam, penyelesaian dengan cara ini dimaksudkan untuk menimbulkan kesan gelap-terang, penyinaran, kesan jarak, dan kesan volume. Teknik penyelesaian (finishing) dilakukan dengan sistem : Arsiran (searah, bebas, dusel) Pointilis yaitu penyelesaian dengan menggunakan titik-titik. Sungging atau gradasi yaitu dengan menggunakan tinta china atau tinta bak, finishing ini dilakukan melalui tahapan-tahapan dari tipis ke tebal atau dari gelap ke terang sesuai dengan keinginan.

b. Teknik warna yaitu jenis finishing yang menggunakan warna sebagai unsur pokok. Finishing ini dilakukan dengan sistem: Plakat yaitu menerapkan warnasecara plakat (poster) sesuai dengan warna motif yang diinginkan. Gradasi (warnater susun) yaitu dengan menerapkan warna secara tersusun baik dari warna gelap ke warna terang atau sebaliknya. Gelap-terang yaitu menerapkan warna dari warna gelap ke warna terang dengan menebarkan warna (bukan tersusun).

## E. METODE, MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific learning*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Model : *Problem Based Learning*
4. Metode : Pengamatan, Diskusi kelompok

## F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. White board
2. Power point
3. LCD

Sumber Belajar

Buku : e-book Seni Budaya kemendikbud 2014: Jakarta

Web : <http://yogaparta.wordpress.com/2009/06/18/mengenal-ornamen>

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan c. Salam d. Menyampaikan Tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengadakan evaluasi tentang teori seni seni budaya yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya	5 Menit

Kegiatan Inti Mengerjakan soal evaluasi yang tertera pada slide	70 Menit
Penutup Diskusi hasil evaluasi dan pembahasan kunci jawaban evaluasi	15 Menit

## H. PENILAIAN PROSES

### 1. Jenis/ Teknik Penilaian

b. Penilaian Sikap : Observasi

### 2. Pedoman Penskoran

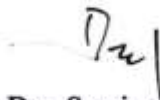
b. Pedoman Penskoran (Sikap)

NO.	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR
1.	Religius	Sikap dan perilaku religius sudah membudaya	40
		Sikap dan perilaku religius mulai berkembang	30
		Sikap dan perilaku religius mulai tampak	20
		Sikap dan perilaku religius belum tampak	10
2.	Jujur	Sikap dan perilaku jujur sudah membudaya	40
		Sikap dan perilaku jujur mulai berkembang	30
		Sikap dan perilaku jujur mulai tampak	20
		Sikap dan perilaku jujur belum tampak	10
3.	Disiplin	Sikap dan perilaku disiplin sudah membudaya	40
		Sikap dan perilaku disiplin mulai berkembang	30
		Sikap dan perilaku disiplin mulai tampak	20
		Sikap dan perilaku disiplin belum tampak	10
4.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku tanggung jawab sudah membudaya	40
		Sikap dan perilaku tanggung jawab mulai berkembang	30
		Sikap dan perilaku tanggung jawab mulai tampak	20
		Sikap dan perilaku tanggung jawab belum tampak	10

Skor yang dicapai

Nilai: ----- x 100

Guru Mata Pelajaran

  
Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK N 1 KALASAN
Kelas / Semester	: XI / I (Satu)
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Tema	: Apresiasi seni rupa dua dimensi
Topik	: Ragam Hias
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit ( Pertemuan Ke 2 )

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, kerjasama, damai), santun, percaya diri, responsif, proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan sumber lain yang mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan	1.1.1 Menghayati, menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 D. 1.1.6 Menunjukkan sikap pengamalan terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan 1.1.3 Menunjukkan sikap bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan
2	2.1 Menunjukkan sikap kerja sama, bertanggung jawab, toleransi, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.17 Menunjukkan sikap kerja sama dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.1.18 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.1.19 Menunjukkan sikap toleransi dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.1.20 Menunjukkan sikap disiplin dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional
	2.6 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	2.2.1 Menunjukkan sikap santun dalam mengapresiasi bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional 2.6.2 Menunjukkan sikap jujur dalam mengapresiasi bentuk modifikasi

		karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.6.3 Menunjukkan sikap cinta damai dalam mengapresiasi bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional
	2.7 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya	2. 3.1 Menunjukkan sikap responsif dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.2 Menunjukkan sikap proaktif dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.3 Menunjukkan sikap peduli dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.4 Menunjukkan sikap menghargai dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional
3	3.1. Menganalisis bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 Dimensi.	3.3.1 Menjelaskan pengertian bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional. 3.3.2 Menjelaskan jenis bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional 3.3.3 Menjelaskan Fungsi bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional 3.3.4 Memahami teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional
4	4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi ornament nusantara.	4.3.1 Membuat/menghasilkan karya seni rupa 2 dimensional berupa gambar ornament nusantara 4.3.2 Menyajikan dan mempresentasikan hasil karya produk karya seni rupa 2 dimensional gambar ornament nusantara.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengerjakan soal evaluasi siswa dapat:

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian ornamen
2. Siswa dapat mendeskripsikan fungsi ornamen
3. Siswa dapat mengklasifikasikan jenis ornamen
4. Siswa dapat mengidentifikasi teknik penciptaan, penyusunan, dan penyelesaian gambar ornamen

### D. MATERI AJAR

#### 1. PENGERTIAN ORNAMEN

Ornamen berasal dari kata “ORNARE” (bahasa Latin) yang berarti menghias. Ornamen juga berarti “dekorasi” atau hiasan, sehingga ornamen sering disebut sebagai disain dekoratif atau disain ragam hias. Ornamen atau ragam hias itu sendiri terdiri berbagai jenis motif dan motif-motif itulah yang digunakan sebagai penghias sesuatu yang ingin kita hiasi oleh karena itu motif adalah dasar untuk menghias suatu ornamen.

Ornamen Nusantara menunjuk pada bermacam bentuk ornamen yang tersebar di berbagai wilayah tanah air, pada umumnya bersifat tradisional yang pada setiap daerah, memiliki kekhasan dan keragamannya masing-masing. Di samping perbedaan-perbedaan bentuk

terdapat pula persamaan-persamaannya, misal jenis motif ornamen, pola susunan, pewarnaan, bahkan nilai simbolisnya.

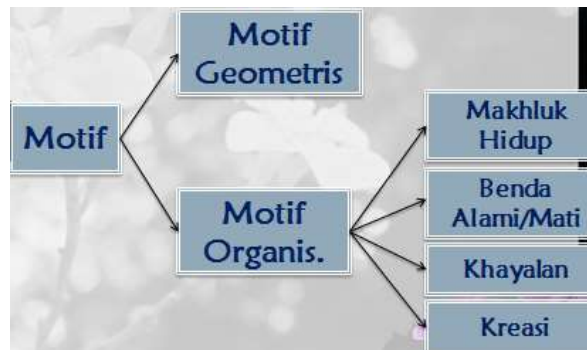
## 2. FUNGSI ORNAMEN

-Sebagai pendukung konstruksi dan pembatas, artinya dengan adanya ornamen itu dapat membentuk, menambah kekuatan, dan atau kegunaan benda-benda. Contoh ornamen pada benda pakai, tas, kipas.

-Penambahan estetis maupun artistik, artinya kehadiran ornamen sebagai hiasan untuk menambah keindahan baik eksterior maupun interior.

-Sebagai simbol-simbol ritual dan kelembagaan, artinya ornamen itu mengandung nilai-nilai kepercayaan atau untuk upacara keagamaan.

## 3. MOTIF ORNAMEN



-Motif Geometris.

yaitu ornamen yang dalam bentuk perwujudannya dibuat secara matematis, terstruktur serta memiliki ukuran pada sisinya seperti segitiga, segi empat, lingkaran dsb

-Motif Organik

yaitu ornamen yang dalam perwujudannya dibuat secara tidak teratur, bebas, dan tidak terikat. Yang termasuk kedalam motif organik adalah:

a. Motif tumbuh-tumbuhan.

Penggambaran motif tumbuh-tumbuhan dalam seni ornamen dilakukan dengan berbagai cara baik natural maupun stilirisasi sesuai dengan keinginan senimannya, demikian juga dengan jenis tumbuhan yang dijadikan obyek/inspirasi juga berbeda tergantung dari lingkungan (alam, sosial, dan kepercayaan pada waktu tertentu) tempat motif tersebut diciptakan.

b. Motif binatang.

Penggambaran binatang dalam ornamen sebagian besar merupakan hasil gubahan/stilirisasi, jarang berupa binatang secara natural,

c. Motif manusia.

Manusia sebagai salah satu obyek dalam penciptaan motif ornamen mempunyai beberapa unsur, baik secara terpisah seperti kedok atau topeng, dan secara utuh seperti bentuk-bentuk dalam pewayangan.

d. Motif gunung, air, awan, batu-batuan dan lain-lain.

Motif benda-benda alami seperti batu, air, awan dll, dalam penciptaannya biasanya digubah sedemikian rupa sehingga menjadi suatu motif dengan karakter tertentu sesuai dengan sifat benda yang diekspresikan dengan pertimbangan unsur dan asas estetika. misalnya motif bebatuan biasanya ditempatkan pada bagian bawah suatu benda atau bidang yang akan dihias dengan motif tersebut.

e. Motif Kreasi/ khayalan

Bentuk ragam hias khayali adalah merupakan hasil daya dan imajinasi manusia atas persepsinya, motif mengambil sumber ide diluar dunia nyata. Contoh motif ini adalah : motif kala, motif ikan duyung, raksasa, dan motif makhluk-makhluk gaib lainnya.

## 4. TEKNIK PENYUSUNAN ORNAMEN

-Full repeat

Penyusunan motif melalui pengulangan dengan penuh dan konsisten

-Rotasi

Menyusun motif secara berulang, memutar, bertumpu pada satu titik pusat

-Reserve

Penyusunan ornamen dengan cara berhadap-hadapan, berlawanan arah sejajar satu dengan yang lain

-Random

Penyusunan motif secara acak tanpa ada ikatan pola tertentu

## 5. TEKNIK PENGAMBARAN ORNAMEN

Beberapa cara atau gaya yang dijadikan konsep dalam pembuatan karya ornamen adalah sebagai berikut:

a. Realis atau naturalis pembuatan motif ornamen yang berusaha mendekati atau mengikuti bentuk-bentuk secara alami tanpa melalui suatu gubahan, bentuk-bentuk alami yang dimaksud berupa bentuk binatang, tumbuhan, manusia dan benda-benda alam lainnya.

b. Stilirisasi atau gubahan yaitu pembuatan motif ornamen dengan cara melakukan gubahan atau merubah bentuk tertentu, dengan tidak meninggalkan identitas atau ciri khas dari bentuk yang digubah/distilirisasi, atau dengan menggayakan bentuk tertentu menjadi karya seni ornamen. Bentuk-bentuk yang dijadikan inspirasi adalah binatang, tumbuhan, manusia, dan benda alam lainnya.

c. Kombinasi atau kreasi yaitu motif yang dibuat dengan mengkombinasikan beberapa bentuk atau motif, yang merupakan hasil kreasi dari senimannya. Motif yang tercipta dengan cara ini biasanya mewakili karakter atau identitas individu penciptanya (idealisme)

## 6. TEKNIK PENYELESAIAN (FINISHING)

a. Teknik hitam-putih yaitu memanfaatkan tinta atau pensil hitam, penyelesaian dengan cara ini dimaksudkan untuk menimbulkan kesan gelap-terang, penyinaran, kesan jarak, dan kesan volume. Teknik penyelesaian (finishing) dilakukan dengan sistem : Arsiran (searah, bebas, dusel) Pointilis yaitu penyelesaian dengan menggunakan titik-titik. Sungging atau gradasi yaitu dengan menggunakan tinta china atau tinta bak, finishing ini dilakukan melalui tahapan-tahapan dari tipis ke tebal atau dari gelap ke terang sesuai dengan keinginan.

b. Teknik warna yaitu jenis finishing yang menggunakan warna sebagai unsur pokok. Finishing ini dilakukan dengan sistem: Plakat yaitu menerapkan warnasecara plakat (poster) sesuai dengan warna motif yang diinginkan. Gradasi (warnater susun) yaitu dengan menerapkan warna secara tersusun baik dari warna gelap ke warna terang atau sebaliknya.

Gelap-terang yaitu menerapkan warna dari warna gelap ke warna terang dengan menebarkan warna (bukan tersusun).

## E. PENDEKATAN

1. Pendekatan : Scientific

## F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. White board
2. Power point
3. LCD

Sumber Belajar

Buku : e-book Seni Budaya kemendikbud 2014: Jakarta

Web : <http://yogaparta.wordpress.com/2009/06/18/mengenal-ornamen>

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan e. Salam f. Menyampaikan Tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengadakan evaluasi tentang teori seni seni budaya yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya	5 Menit
Kegiatan Inti	

Mengerjakan soal evaluasi yang tertera pada slide	70 Menit
Penutup Diskusi hasil evaluasi dan pembahasan kunci jawaban evaluasi	15 Menit

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Jenis / Teknik Penilaian : Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	No. Butir
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendefinisikan pengertian ornamen</li> <li>• Mengklasifikasikan motif ornamen</li> <li>• Mengidentifikasi teknik penciptaan motif ornamen</li> <li>• Mengidentifikasi teknik penyelesaian motif ornamen</li> <li>• Mengidentifikasi fungsi ornamen</li> </ul>	1,2,10 3, 7, 8 4, 5 6 9

### H. Saran dan masukan guru pembimbing :

.....

.....

.....

Guru Mata Pelajaran

  
Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK N 1 KALASAN
Kelas / Semester	: XI / I (Satu)
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Tema	: Berkarya Seni Rupa Dua Dimensi
Topik	: Menggambar Ornamen
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit (Pertemuan ke 3 dan 4 )

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, kerjasama, damai), santun, percaya diri, responsif, proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan sumber lain yang mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan	1.1.1 Menghayati, menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 D. 1.1.7 Menunjukkan sikap pengamalan terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan 1.1.3 Menunjukkan sikap bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk



		rasa syukur terhadap anugrah Tuhan
2	2.1 Menunjukkan sikap kerja sama, bertanggung jawab, toleransi, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	<p>2.1.21 Menunjukkan sikap kerja sama dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional</p> <p>2.1.22 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional</p> <p>2.1.23 Menunjukkan sikap toleransi dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional</p> <p>2.1.24 Menunjukkan sikap disiplin dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional</p>
	2.7 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	<p>2.2.1 Menunjukkan sikap santun dalam mengapresiasi bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional</p> <p>2.7.2 Menunjukkan sikap jujur dalam mengapresiasi bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional</p> <p>2.7.3 Menunjukkan sikap cinta damai dalam mengapresiasi bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional</p>
	2.8 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya	<p>2. 3.1 Menunjukkan sikap responsif dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap proaktif dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional</p> <p>2.3.3 Menunjukkan sikap peduli dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional</p> <p>2.3.4 Menunjukkan sikap menghargai dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 demensional</p>
3	3.1. Menganalisis bahan, media dan teknik dalam proses berkarya	3.3.1 Menjelaskan pengertian bahan, media dan teknik dalam proses berkarya

	seni rupa 2 Demensi.	seni rupa 2 demensional. 3.3.2 Menjelaskan jenis bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 demensional 3.3.3 Menjelaskan Fungsi bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 demensional 3.3.4 Memahami teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 demensional
4	4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi ornamen nusantara.	4.3.1 Membuat/menghasilkan karya seni rupa 2 demensional berupa gambar ornamen nusantara 4.3.2 Menyajikan dan mempresentasikan hasil karya produk karya seni rupa 2 demensional gambar ornamen nusantara.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

4. Menciptakan motif ornamen kreasi masing-masing siswa dengan teknik pewarnaan kering.
5. Menghargai orang lain dalam menggambar dan mewarnai ornamen

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

2. Praktik menggambar dan mewarnai ornamen.

### **E. PENDEKATAN/ METODE PEMBELAJARAN**

5. Pendekatan : Scientific
6. Metode : Ceramah dan Tanya jawab

### **F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

- 6) White board
- 7) Pensil atau bolpoin, penghapus
- 8) Kertas HVS
- 9) Kertas gambar A3
- 10)Pensil warna dan pastel

Sumber Belajar

Buku : e-book Seni Budaya kemendikbud Sri Hermawati Dwi Arimi, dkk.  
2008:Jakarta

**a. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan a. Salam b. Apersepsi : mengingatkan siswa tentang materi minggu kemarin dengan tanya jawab c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan Siswa mendapatkan penjelasan tentang proses pelaksanaan praktek membuat lukisan finger painting dengan melihat alat peraga dan demonstrasi.</li> <li>• Mengkreasi Siswa praktek menggambar 2 dimensi dengan mencontoh gambar yang ada di layar LCD.</li> </ul>	70 Menit
Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengumpulkan lembar gambar yang dibuat oleh siswa.</li> <li>• Guru melakukan refleksi dengan meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas.</li> <li>• Guru memberikan tugas praktek untuk pertemuan selanjutnya</li> </ul>	10 Menit

• Salam penutup.	
<b>JUMLAH</b>	<b>90 Menit</b>

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Jenis / Teknik Penilaian : PENILAIAN KETRAMPILAN

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik  
 b. Bentuk Instrumen : Tes Uji Praktik  
 c. Kisi-kisi :

No	Indikator	No Tugas
1	Menggambar/ membuat produk karya seni rupa 2 dimensi melukis bentuk alam benda secara obyektif langsung	1,2

Instrumen lihat lampiran 3

Rubrik Penilaian praktik:

Kriteria	SKOR
5. Betul sempurna	A (4)
6. Hampir sempurna	B+(3,5)
7. Sempurna	B (3)
8. Kurang sempurna	C (2,5)

### Lembar Penilaian praktik

No	Aspek kegiatan	Indikator	Bobot ( a )	Skor ( b )	Ket a * b
1.	Persiapan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan alat dan bahan</li> <li>• Sketsa</li> </ul>	5%	10	
			10%	10	
2.	Proses Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proporsi</li> <li>• Komposisi</li> </ul>	20%	10	
			20%	30	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknikarsir</li> <li>• Pencahayaan/gelap terang</li> </ul>	20%	10	
			10 %	10	
3.	Hasil Kerja / Karya siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerapian/kebersihan</li> <li>• Finishing</li> </ul>	5%	10	
			10%	10	
<b>Total Nilai</b>			<b>100%</b>	<b>100</b>	

***Keterangan***

Skor : 10 – 100

***Keterangan Nilai***

Perolehan nilai 80 – 100 : A

Perolehan nilai 70 – 80 : B

Perolehan nilai 60 – 70 : C

**H. Saran dan masukan guru pembimbing :**

.....

.....

.....

.....

**Guru Mata Pelajaran**

  
Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

**Mahasiswa PPL**

  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

## KELAS X

### SENI BUDAYA (SEMESTER I)

#### A. PENGERTIAN SENI

Secara umum, seni adalah salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang sejajar dengan perkembangan manusia selaku penggubah dan penikmat seni. Sedangkan kebudayaan adalah hasil pemikiran, karya dan segala aktivitas an merefleksikan naluri secara murni.

Seni memiliki nilai estetis (indah) yang disukai oleh manusia dan mengandung ide-ide yang dinyatakan dalam bentuk aktivitas atau rupa sebagai lambang.

Dibawah ini ada banyak sekali pengertian seni:

- a. Dari bahasa Sansekerta (*Sani*)

Persembahan, pelayanan, dan pemberian.

- b. Bahasa belanda (*Genie*), dan dari Bahasa Latin (*Genius*)

Kemampuan luar biasa yang dibawa sejak lahir

- c. Seni sebagai keterampilan

Suatu keterampilan untuk membuat barang – barang atau mengerjakan sesuatu

- d. Seni sebagai kegiatan manusia

Suatu kegiatan atau aktifitas manusia dalam melahirkan karya seni

- e. Seni sebagai karya seni

Sesuatu yang meliputi setiap benda yang dibuat oleh manusia

- f. Seni sebagai seni indah (*seni murni*)

Kegiatan yang menghasilkan karya indah

- g. Ensiklopedia Nusantara

Penciptaan benda atau segala hal yang karena keindahan bentuknya, orang senang melihat atau mendengar

- h. Ki Hajar Dewantara

Merupakan perbuatan manusia (penggubah) yang timbul dari perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan manusia (penerima)

- i. Achdiat Kartamiharja

Kegiatan rohani manusia yang merefleksikan realitas ke dalam suatu karya. Bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam batin penerimanya

- j. Aristoteles

Adalah peniruan bentuk alam dengan kreativitas dan ide penggubahnya agar lebih indah

- k. Leo Tolstoy

Suatu kegiatan manusia (penggubah) yang secara sadar dengan perantara tanda – tanda lahiriah tertentu menyampaikan perasaan – perasaan yang telah dihayatinya kepada orang lain (penerima) sehingga ikut merasakan perasaan – perasaan seperti ia (penggubah) alami

l. Schopenhauer

Suatu usaha untuk menciptakan bentuk – bentuk yang menyenangkan

m. Thomas Munro

Alat buatan manusia (penggubah) untuk menimbulkan efek-efek psikologis atas manusia lain (penerima) yang melihatnya. Efek – efek tersebut mencakup segala tanggapan yang berwujud pengamatan, pengenalan, imajinasi yang rasional maupun emosional

## **B. PENGERTIAN BUDAYA**

“Budaya” yang merupakan singkatan dari kata *budi* (alat batin yg merupakan paduan akal dan perasaan untuk menimbang baik dan buruk) dan *daya* (kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak) atau dengan kata *budidaya* secara langsung yang berarti usaha yg bermanfaat dan memberi hasil.

Hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat. Secara antropologi à keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan yang menjadi pedoman bagi tingkah lakunya.

## **C. SISTEM KEBUDAYAAN**

Menurut Koentjoroningrat (1986), kebudayaan dibagi ke dalam tiga sistem, *Pertama* sistem budaya yang lazim disebut adat-istiadat,

*Kedua* sistem sosial di mana merupakan suatu rangkaian tindakan yang berpola dari manusia.

*Ketiga*, sistem teknologi sebagai modal peralatan manusia untuk menyambung keterbatasan jasmaniahnya.

## **D. SENI BUDAYA**

Seni budaya merupakan suatu keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi pandangan akan benda, suasana, atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah sehingga menciptakan peradaban yang lebih maju.

## **E. APRESIASI SENI**

Apresiasi berasal dari Bahasa Latin, *Appretiatius* yang artinya penilaian/penghargaan.

Apresiasi dilihat dari Bahasa Inggris, *Appreciate*, yang artinya menentukan atau menunjukkan nilai, atau menilai, melihat bobot karya, menikmati kemudian menyadari kepekaan rasa dan menghayati.

Mengapresiasi artinya berusaha mengerti tentang seni dan menjadi peka terhadap segi-segi di dalamnya, sehingga secara sadar mampu menikmati dan menilai karya dengan semestinya.

Apresiasi Seni adalah suatu proses penghayatan suatu karya seni yang dihormati dan penghargaan pada karya seni itu sendiri serta penghargaan pada pembuatnya.

Secara umum, Apresiasi dapat diartikan sebagai kesadaran menilai lewat penghayatan suatu karya seni.

Kegiatan Apresiasi yaitu melakukan pengamatanm pemahaman, penilaian atau mengevaluasi serta mengkritik.

Kegiatan seni adalah kegiatan yang berbeda dengan kegiatan manusiawi yang lain, karena mempunyai sifat yang khusus dan istimewa.

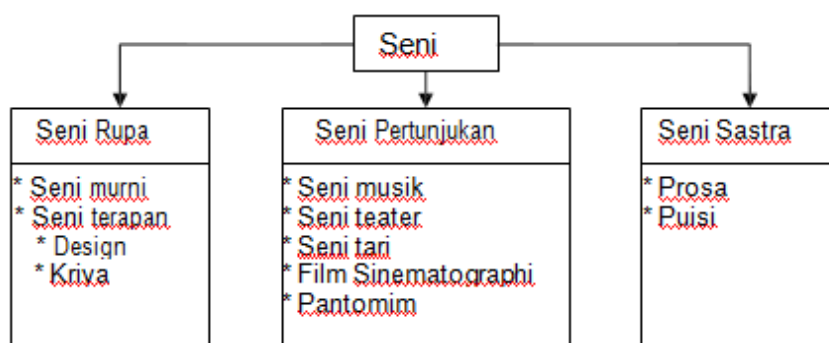
Kegiatan seni merupakan kegiatan member kesan tentang dunia disekitar kita lewat sentuhan – sentuhan artistik dan estetik/seni dan keindahan pada ciptaan yang ada.

Proses apresiasi terbentuk dari dua kemungkinan, yaitu Afektif dan Kreatif. Proses apresiasi afektif terjadi apabila pengamatan seni cepat mengalami empati dan rasa puas.

Proses apresiasi kreatif terjadi apabila pengamat seni sadar dalam melakukan penghayatan dan penilaian serta menggunakan aspek logika dalam menentukan nilai suatu karya seni.

Apresiasi kreatif dapat didefinisikan sebagai proses aktif dan kreatif sehingga secara efektif pengamat dapat memahami nilai seni, yaitu untuk mengalami pengalaman estetik.

## F. KLASIFIKASI SENI



## G. SIFAT DASAR SENI

### 1. Sifat kreatif

Seni merupakan suatu rangkaian kegiatan manusia yg selalu mencipta realitas baru, sesuatu yg sebelumnya belum pernah muncul dalam ide atau gagasan seseorang.

### 2. Sifat individualitas



Seniman berperan sebagai konseptor karya sekaligus berperan sebagai pembuat karya.

3. Memiliki nilai ekspresi atau perasaan.

Menilai suatu karya seni harus memakai ukuran estetis. Seniman meengkspresikan perasaan estetisnya, sedangkan penikmat seni memahami dan mengapresiasi karya tersebut dengan perasaan

4. Keabadian

Karya seni dapat hidup sepanjang masa melampaui usia seniman itu sendiri

5. Universal

Seni berkembang diseluruh dunia dan sepanjang waktu, seni tidak terpisah dari kehidupan masyarakat.

## **H. FUNGSI SENI**

### **I. Fungsi Seni**

1. Fungsi Ritual

Contoh : Gamelan yang dimainkan pada upacara Ngaben di Bali.

Gamelan Kebogiro di ritual pernikahan di Jawa

2. Fungsi Pendidikan

Contoh : Ansambel karena didalamnya terdapat kerjasama, Angklung dan Gamelan juga bernilai pendidikan dikarenakan kesenian tersebut mempunyai nilai sosial, kerjasama, dan disiplin.

3. Fungsi Komunikasi

Suatu pertunjukan seni dapat digunakan sebagai komunikasi atau kritik sosial melalui media seni tertentu seperti, wayang kulit, wayang orang dan seni teater, dapat pula syair sebuah lagu yang mempunyai pesan.

4. Fungsi Hiburan

Seni yang berfungsi sebagai hiburan, sebuah pertunjukan khusus untuk berekspresi atau mengandung hiburan, kesenian yang tanpa dikaitkan dengan sebuah upacara ataupun dengan kesenian lain.

5. Fungsi Artistik

Seni yang berfungsi sebagai media ekspresi seniman dalam menyajikan karyanya tidak untuk hal yang komersial, misalnya terdapat pada musik kontemporer, tari kontemporer, dan seni rupa kontemporer, tidak bisa dinikmati pendengar/pengunjung, hanya bisa dinikmati para seniman dan komunitasnya.

6. Fungsi Guna (seni terapan)

Contoh : Kriya, karya seni yang dapat dipergunakan untuk perlengkapan/peralatan rumah tangga adalah Gerabah dan Rotan.

7. Fungsi Seni untuk Kesehatan (Terapi)

Pengobatan untuk penderita gangguan fisik ataupun medis dapat distimulasi melalui terapi musik, jenis musik disesuaikan dengan latar belakang kehidupan pasien.

Seperti yang telah dikatakan Siegel (1999) menyatakan bahwa musik klasik menghasilkan gelombang alfa yang menenangkan yang dapat merangsang sistem limbic jaringan neuron otak. Selanjutnya dikatakan oleh Gregorian bahwa gamelan dapat mempertajam pikiran

## **J. PENGANTAR SENI RUPA**

Kemampuan bidang estetika dan budaya seakan dikesampingkan pada kondisi sistem pendidikan nasional saat ini, karena lebih mengutamakan pengembangan kemampuan dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan matematika. Hal ini kurang mendukung upaya pembentukan kualitas kepribadian manusia Indonesia yang diharapkan. Peran pendidikan seni merupakan salah satu kemampuan dibidang estetika yang dapat mewujudkan manusia seutuhnya.

Seni merupakan salah satu pemanfaatan budi dan akal untuk menghasilkan karya yang dapat menyentuh jiwa spiritual manusia. Karya seni merupakan suatu wujud ekspresi yang bernilai dan dapat dirasakan secara visual maupun audio. Seni terdiri dari musik, tari, rupa, dan drama/sastra. Seni rupa merupakan ekspresi yang diungkapkan secara visual dan terwujud nyata (rupa).

Seni rupa modern terbagi atas dua kelompok besar yaitu seni murni dan seni terapan. Seni terapan terdiri dari desain dan kriya. Desain dan Kriya bertujuan untuk mengisi kebutuhan masyarakat akan bidang estetis terapan. Perkembangan keilmuan seni rupa dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perluasan ke arah wahana besar yang kita kenal sebagai budaya rupa (visual culture). Lingkup sesungguhnya tidak hanya cabang-cabang seni rupa yang kita kenal saja, seperti lukis, patung, keramik, grafis dan kriya, tapi juga meliputi kegiatan luas dunia desain dan kriya (kerajinan), multimedia, fotografi. Bahkan muncul pula teori dan ilmu sejarah seni rupa, semantika produk, semiotika visual, kritik seni, metodologi desain, manajemen desain, sosiologi desain, dan seterusnya.

Dalam kehidupan seni rupa modern, dari dua kelompok besar seni murni dan seni terapan, terdapat pembagian tiga jenis seni rupa yang telah lazim, yaitu seni murni, desain, dan kriya.

### **1) SENI MURNI**

Seni rupa murni lebih menghususkan diri pada proses penciptaan karya seninya dilandasi oleh tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan kepuasan batin senimannya. Seni murni diciptakan berdasarkan kreativitas dan ekspresi yang sangat pribadi (lukis, patung, grafis, keramik ). Namun dalam hal tertentu, karya seni rupa murni itu dapat pula diperjualbelikan atau memiliki fungsi sebagai benda pajangan dalam sebuah ruang.

- a. Seni lukis salah satu jenis seni murni berwujud dua dimensi pada umumnya dibuat di atas kain kanvas berpigura dengan bahan cat minyak, cat akrilik, atau bahan lainnya.
- b. Seni patung salah satu jenis seni murni berwujud tiga dimensi. Patung dapat dibuat dari bahan batu alam, atau bahan-bahan industri seperti logam, serat gelas, dan lain-lain.
- c. Seni Grafis merupakan seni murni dua dimensi dikerjakan dengan teknik cetak baik yang bersifat konvensional maupun melalui penggunaan teknologi canggih.
- d. Seni keramik termasuk seni murni tiga dimensi sebagai karya bebas yang tidak terikat pada bentuk fungsional

## **2) KRIYA**

Perkembangan dalam dunia seni rupa, adalah munculnya kriya sebagai bagian tersendiri yang terpisah dari seni rupa murni. Jika sebelumnya kita mengenal istilah seni kriya sebagai bagian dari seni murni, kita mengenal istilah kriya atau ada pula yang menyebutnya kriya seni. Kriya merupakan peng-Indonesiaan dari istilah Inggris Craft, yaitu kemahiran membuat produk yang bernilai artistik dengan keterampilan tangan, produk yang dihasilkan umumnya eksklusif dan dibuat tunggal, baik atas pesanan ataupun kegiatan kreatif individual. Ciri karya kriya adalah produk yang memiliki nilai keadiluhungan baik dalam segi estetika maupun guna. Sedangkan karya kriya yang kemudian dibuat misal umumnya dikenal sebagai barang kerajinan

### **PRINSIP PENYUSUNAN KARYA SENI RUPA**

Prinsip adalah asas, prinsip dalam penyusunan karya seni rupa adalah asas dalam menyusun sebuah karya seni rupa, sehingga karya seni yang diciptakan mencapai sasaran yang diinginkan.

Ada enam prinsip penyusunan yang perlu diperhatikan oleh para pencipta karya seni, yaitu :

#### **a. Proporsi**

Proporsi artinya perbandingan ukuran keserasian antara satu bagian dengan bagian yang lainnya dalam suatu benda atau susunan karya seni (komposisi). Untuk mendapatkan proporsi yang baik, kita harus selalu membandingkan ukuran keserasian dari benda atau susunan karya seni tersebut. Misalnya, membandingkan ukuran tubuh dengan kepala, ukuran kursi dengan meja, ukuran objek dengan ukuran latar, dan kesesuaian ukuran objek dengan objek lainnya. Karya seni yang tidak proporsional tampak tidak menarik dan kelihatan janggal. Untuk itu dalam penciptaannya harus dibuat sesuai dengan proporsi yang sebenarnya.

#### **b. Keseimbangan (balans)**

Keseimbangan (balans) adalah kesan yang didapat karena adanya daya tarik yang sama antara satu bagian dengan bagian lainnya pada susunan karya seni. Balans didapat dari dua kesan, yakni karena adanya ukuran / bentuk dan karena adanya warna. Karena adanya ukuran / bentuk disebut balans ukuran / bentuk dan karena adanya warna disebut balans warna.

#### **c. Irama (Ritme)**

Irama (ritme) adalah pengulangan yang terus menerus dan teratur dari suatu unsur atau beberapa unsur. Untuk mendapatkan gerak irama (ritmis) dapat diperoleh dengan cara :

- Melalui pengulangan bentuk (repetisi)
- Melalui penyelangan dan pergantian (variasi)
- Melalui progresi atau gradasi, yakni suatu urutan atau tingkatan seperti dari besar makin lama makin mengecil atau dari gelap sekali, kemudian menurun menjadi gelap dan akhirnya menjadi terang.
- Melalui gerak garis berkesinambungan (kontinu)

d. Kontras

Kontras adalah kesan yang didapat karena adanya dua hal yang berlawanan, misalnya adanya bentuk, ukuran, warna, atau tekstur yang berbeda. Kontras yang ditimbulkan karena adanya bentuk yang berbeda disebut kontras bentuk. Jika ukurannya yang berbeda maka disebut kontras ukuran. Bila warnanya yang berbeda maka disebut kontras warna. Dan apabila tekstur yang berbeda, maka disebut Kontras tekstur.

e. Klimaks

Klimaks disebut juga dominan, adalah fokus dari susunan karya seni yang mendatangkan perhatian. Oleh sebab itu, istilah klimaks sering disebut dengan istilah centre of interest (pusat perhatian). Untuk menciptakan pusat perhatian pada karya desain, tempatkan salah satu unsur secara tersendiri atau berbeda dari unsur lainnya.

f. Kesatuan (unity)

Kesatuan (unity) adalah prinsip utama dalam hal penciptaan bentuk. Dengan kesatuan, elemen seni rupa dapat disusun sedemikian rupa hingga menjadi satu kesatuan bentuk yang terorganisir dari setiap unsur desain hingga tercapailah suatu karya seni atau sebuah karya desain yang menarik dan harmonis.

g. Komposisi

Komposisi merupakan suatu susunan unsur-unsur seni rupa berdasarkan prinsip seni rupa. Susunan tersebut dikatakan harmonis, apabila tersusun sesuai prinsip-prinsip seni rupa. Susunan yang harmonis tersebut menghasilkan komposisi seni rupa yang baik.

## **PENGETAHUAN BAHAN DAN ALAT SENI RUPA**

a. Pena

Penggunaan pena untuk kegiatan menggambar telah dimulai sejak abad pertengahan. Garis yang dihasilkan oleh pena bervariasi ketebalannya dan ini tergantung pula dari jenis dan bentuknya. Garis yang dihasilkan pena lebih kuat dan pasti dibanding garis yang dihasilkan oleh pensil. Ada beberapa jenis pena, baik yang dapat dibuat sendiri maupun yang dapat dibeli di toko, dan kualitasnya pun bervariasi.

b. Kuas

Kuas merupakan alat pokok dalam menggambar, selain pena dan pensil. Mutu kuas ditentukan oleh mutu bulunya dan teknik mencengkeramkan pada gagangnya. Bentuk goresan yang dihasilkan ditentukan oleh bentuk, ketebalan dan panjang bulunya. Bulu

kuas cat air berbeda dengan bulu kuas cat minyak. Ukuran kuas dibuat bervariasi sesuai dengan teknik dan proses pembentukan gambarnya.

c. Kertas

Untuk keperluan menggambar pada saat ini ada banyak jenis kertas yang dapat dijumpai di pasaran dengan berbagai kualitas dan ukuran. Namun yang penting diingat dalam memilih kertas untuk menggambar adalah kualitas permukaannya, sebab menggambar dengan pensil kertasnya berbeda dengan menggambar menggunakan cat air.

d. Kanvas

Kain dibentangkan pada spanram kemudian diberi lapisan perekat untuk menutup pori-pori kain dan selanjutnya diberi lapisan cat dasar. Cat dasar dapat dari cat dengan medium minyak dapat juga cat dengan medium air. Daya tahan kanvas lebih lemah dibanding dengan bidang gambar dari bahan kayu, terutama dengan kelembaban.

e. Karet Penghapus

Dalam penggunaan karet penghapus harus disesuaikan dengan jenisnya. Penghapus yang keras tidak baik digunakan untuk menghapus goresan pensil pada kertas yang lunak. Penghapus keras memang dibuat bukan untuk menghapus pensil tetapi untuk menghapus goresan tinta.

f. Papan Gambar

Dalam kegiatan menggambar sangat penting memiliki papan gambar untuk dapat bekerja lebih baik, karena dengan papan gambar kertas yang digunakan menggambar permukaannya lebih rata dan stabil. Papan gambar biasanya digunakan untuk menggambar di luar ruangan, oleh sebab itu salah satu persyaratannya papan harus ringan dan kuat.

## **K. PENGANTAR PRAKTEK MENGGAMBAR FLORA**

Dalam proses penciptaan karya gambar flora pada hakekatnya sama dengan proses penciptaan karya yang lainnya, dimana tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Siapkan alat dan bahan

Pada kesempatan ini, pilihlah alat dan bahan dengan proses pewarnaan teknik kering. Hindari teknik basah agar kertas gambar tidak mudah rusak. Alat dan bahan untuk pembuatan karya ini antara lain kertas gambar A3, penggaris, pensil, karet penghapus, pewarna kering (pensil warna dan atau pastel)

2. Siapkan objek yang akan digambar, pada kesempatan ini pilihlah objek flora, seperti misalnya daun, bunga mawar, anggrek, kamboja, melati, dll

3. Buat garis tepi menggunakan penggaris, ukuran garis tepi masing rata kanan kiri atas dan bawah adalah 2cm

4. Membuat sketsa bunga



Sebelum membuat sketsa bunga terlebih dahulu perhatikan objek bunga secara detail dan rinci sebelum akhirnya akan dipindahkan pada bidang gambar. Perhatikan pula prinsip desain seperti proporsi, komposisi dan keseimbangan agar hasil sketsa nantinya bisa lebih baik. Pengaplikasian pensil pada sketsa cukup dengan garis tipis saja, tidak perlu tebal-tebal karena pada akhirnya akan ditimpa dengan pewarna.

#### 5. Pewarnaan



Setelah sketsa bunga siap diberi warna, berilah warna sesuai warna objek yang telah ditentukan. Pemberian warna dari warna termuda hingga warna tertua, dari datangnya cahaya (highlight) hingga bayangan (shadow)

## ORNAMEN (RAGAM HIAS)

### 1. PENGERTIAN ORNAMEN

Ornamen merupakan salah satu bagian dari karya seni, di mana karya seni itu merupakan hasil usaha manusia dengan menggunakan tiga keistimewaan yaitu: rasio, rasa, keterampilan (*skill*). Ornamen disebut juga ragam hias, yang merupakan pengetahuan dasar untuk menggambar dekoratif. Untuk menggambar dekoratif kesan dua dimensional harus tetap terjaga.

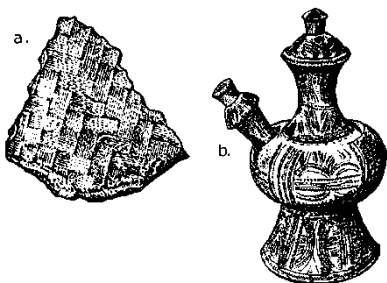
Susunan motif-motif tradisional ini sudah ada pakemnya. Dari motif-motif ini bisa dipakai untuk benda hias/sebagai hiasan, seperti hiasan dinding, dan benda pakai (seperti kain, hiasan pada pintu/jendela, hiasan bingkai pada cermin, meja kursi dsb.).

Ornamen berasal dari bahasa Yunani dari kata “ornare” yang artinya hiasan atau perhiasan. Ragam hias berkaitan dengan pola hias dan motif. **Pola hias** merupakan unsur dasar yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang suatu hiasan. Sedangkan, **motif hias** merupakan pokok pikiran dan bentuk dasar dalam perwujudan ragam hias, meliputi segala bentuk alami ciptaan Tuhan seperti manusia, binatang, tumbuhan, gunung, batuan, air, awan dan lainnya serta hasil kreasi manusia. Ragam hias atau ornamen itu sendiri terdiri dari berbagai jenis motif dan motif-motif itulah yang digunakan sebagai penghias. Oleh karena itu motif adalah dasar untuk menghias suatu ornamen.

Jadi **ragam hias** adalah susunan pola hias yang menggunakan motif hias dengan kaidah-kaidah tertentu pada suatu bidang atau ruang sehingga menghasilkan bentuk yang indah.

Ditinjau dari sejarah perkembangannya ornamen lahir di Indonesia sejak zaman Mesolithikum, ketika orang menggunakan batu sebagai alat mencari nafkah. Jadi menurut sejarah perkembangan ornamen terdiri dari 4 macam, yaitu ornamen primitif, tradisional, klasik, dan modern. Contoh ornamen pada zaman Neolithikum (ornamen primitif) dapat dilihat pada

#### Ornamen Primitif



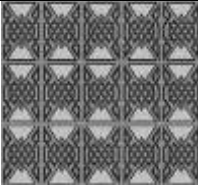
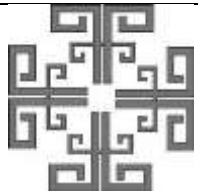
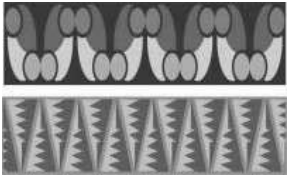

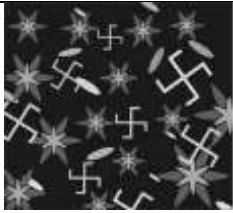
Gambar 1. Ornamen zaman Neolithikum

(a) pecahan tanah yang terdapat di bukit-bukit dipantai selatan Jawa, dengan teraan anyaman dengan pola kepar, (b) kendi dari Tanah Gayo Sumatra

Ornamen ornament primitif adalah ornament yang berkembang sejak zaman *Mesolithikum* dan ketika orang menggunakan batu sebagai peralatan hidupnya. Pada

zaman *Neolithikum* telah mengarah teknik menghias yang sangat sederhana yaitu memakai titik, garis lurus, lengkung yang disusun sedemikian rupa sehingga menjadi pola hias tertentu. Ini dapat kita jumpai bentuk-bentuk seperti swastika, meander, pilin berganda, dan tumpal. Pada ornamen primitif (prasejarah) ini mempunyai kepentingan magis dan kesucian.

### JENIS PENGULANGAN BENTUK PADA ORNAMEN PRIMITIF

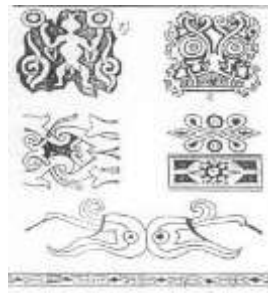
<p><b><i>Teknik Full Repeat</i></b> Menciptakan ornament dengan menyusun motifnya melalui pengulangan secara penuh dan konsisten</p>	
<p><b><i>Teknik Rotasi</i></b>: Teknik Penciptaan ornamen dengan menyusun motifnya secara berulang, memutar bertumpu pada satu titik pusat</p>	
<p><b><i>Teknik Reverse</i></b> Teknik penyusunan motif pada ornamen dengan cara berhadap- hadapan atau berlawanan arah sejajar satu dengan yang lain</p>	
<p><b><i>Teknik Interval</i></b> <b>Teknik menyusun ornament dengan menempatkan motifnya</b> secara selang-seling menggunakan dua motif berbeda</p>	
<p><b><i>Teknik Random</i></b> Teknik penyusunan motif secara acak tanpa ada ikatan pola tertentu. Beberapa pola ditempatkan secara menyebar bebas.</p>	

#### 1. Ornamen Tradisional

pada umumnya istilah tradisional tersebut dalam seni ornamen dirangkai dengan istilah klasik, sehingga menjadi “klasik tradisional”. Pola ornamen klasik tradisional



ini atas dasar ketentuan atau peraturan raja yang berkuasa. Contoh ornamen tradisional dapat dilihat pada Gambar ini :



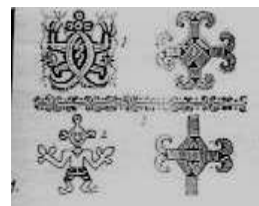
Ornamen dari Dayak Kalimantan



Ornamen daerah Sumatra



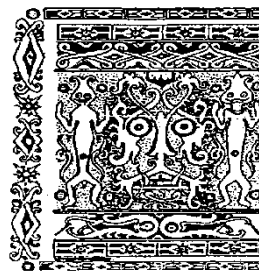
Ornamen dari Sulawesi



Ornamen daerah Timor



Ornamen tradisional



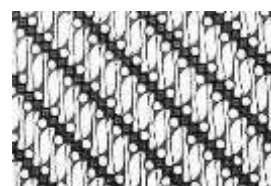
Ornamen Dayak Benua di Kalimantan

## 2. Ornamen Klasik.

Ornamen klasik mempunyai pola-pola yang berakar dari seni-seni tradisional yang telah mencapai puncak perkembangannya, seperti motif batik parang rusak, kawung, juga ornamen-ornamen gaya Yogyakarta, Surakarta. Seni hias klasik ini mempunyai sifat luwes, harmonis, lemah gemulai. Dengan demikian mempunyai kesan wibawa, angker, cantik, dan anggun.



Ornamen motif Yogyakarta



Kain batik dengan pola parang

## 3. Ornamen Modern.

Bertumpu pada seni lukis primitif, tradisional, dan klasik terciptalah ornamen modern atau kreatif. Ornamen modern tidak memandang fungsi, yang penting dapat mengungkapkan ide-idenya lewat ornamen yang belum ada sebelumnya.



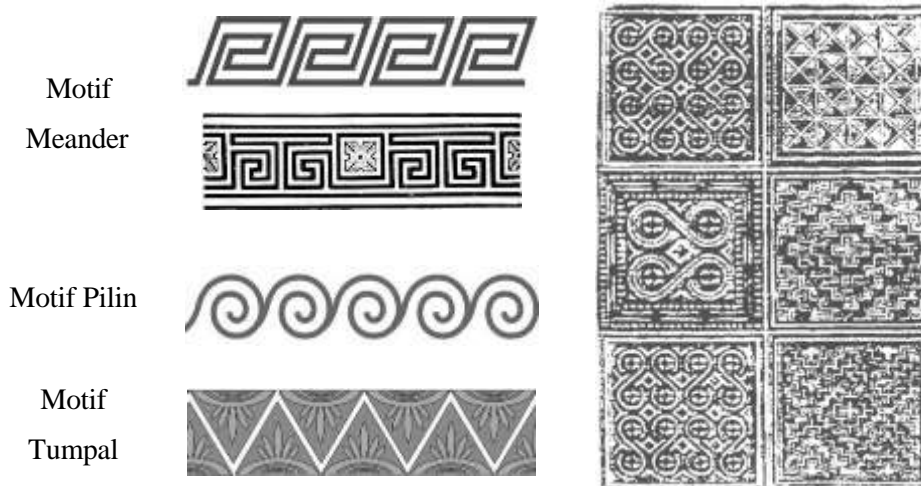
Ornamen dengan penataan benda-benda kecil

## 2. JENIS ORNAMEN SESUAI DENGAN WUJUD DAN BENTUK MOTIF

### 1. Ornamen Geometris

yaitu ornamen yang dalam bentuk perwujudannya dibuat secara matematis, terstruktur serta memiliki ukuran pada sisinya seperti segitiga, segi empat, lingkaran dan sebagainya.

Contoh ornamen geometris dapat dilihat pada Gambar berikut;



### 2. Ornamen non-geometris (organis)

yaitu ornamen yang dalam perwujudannya dibuat secara tidak teratur, bebas, dan tidak terikat. Ornamen organis meliputi; motif manusia, motif tumbuhan, motif hewan dan motif pengembangan, Contoh ornamen non- geometris dapat dilihat pada Gambar 13.



Ornamen non-geometris motif stilasi binatang dan stilasi manusia

### 3. FUNGSI ORNAMEN

- a. Sebagai pendukung konstruksi dan pembatas, artinya dengan adanya ornamen itu dapat membentuk, menambah kekuatan, dan atau kegunaan benda-benda. Contoh ornamen pada benda pakai, tas, kipas.
- b. Penambahan estetis maupun artistik, artinya kehadiran ornamen sebagai hiasan untuk menambah keindahan baik eksterior maupun interior.
- c. Sebagai simbol-simbol ritual dan kelembagaan, artinya ornamen itu mengandung nilai-nilai kepercayaan atau untuk upacara keagamaan.

### 4. TEKNIK PENCIPTAAN ORNAMEN

Sebelum menciptakan ornamen untuk gambar dekoratif perlu mengetahui apa yang disebut motif. Motif adalah bentuk nyata yang dipakai sebagai dasar hiasan.

Motif dapat diambil dari berbagai sumber:

- a. Tumbuhan, hewan, mamalia, gunung, air, awan, matahari, bulan, binatang, dan sebagainya.
- b. Lambang atau atribut dewa atau orang yang berkuasa berupa senjata.
- c. Bentuk makhluk khayal ciptaan manusia (ganeca, kalamakara, kalamarga, kinara-kinari).
- d. Bentuk-bentuk geometris seperti garis, lingkaran, segi tiga, dll.

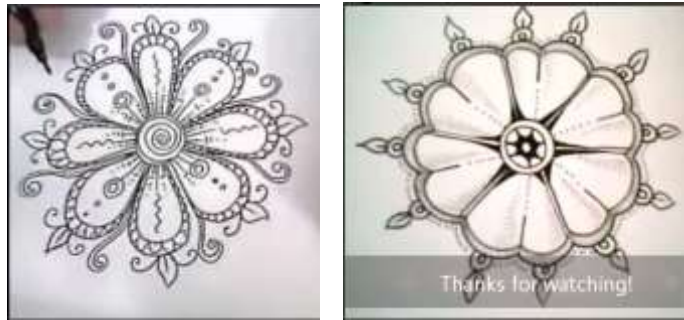
### 5. TEKNIK PENCIPTAAN MOTIF

Terdapat beberapa teknik penciptaan motif, di antaranya yaitu:

1. Teknik meniru, yaitu proses penciptaan dengan cara memindahkan bentuk yang telah ada (tidak mengurangi bentuk aslinya).
2. Teknik stilasi, yaitu penggalan bentuk tidak mengurangi atau meninggalkan bentuk dasar obyek.
3. Teknik deformasi, yaitu proses penciptaan dengan cara melepaskan bagian-bagian bentuk, kemudian dikembalikan atau disusun dengan cara baru yang relevan dengan dasar obyek.

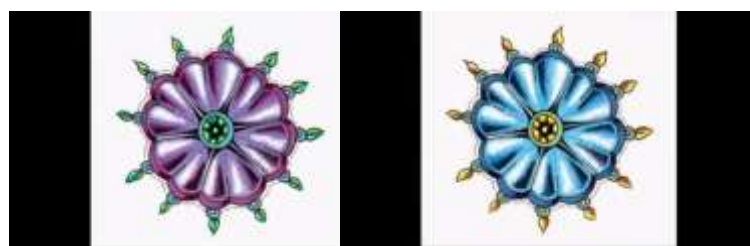
## 6. TEKNIK PENYELESAIAN (FINISHING)

### a. Teknik hitam-putih



Yaitu memanfaatkan tinta atau pensil hitam, penyelesaian dengan cara ini dimaksudkan untuk menimbulkan kesan gelap-terang, penyinaran, kesan jarak, dan kesan volume. Teknik penyelesaian (finishing) dilakukan dengan sistem : Arsiran (searah, bebas, dusel) Pointilis yaitu penyelesaian dengan menggunakan titik-titik. Sungging atau gradasi yaitu dengan menggunakan tinta china atau tinta bak, finishing ini dilakukan melalui tahapan-tahapan dari tipis ke tebal atau dari gelap ke terang sesuai dengan keinginan.

### b. Teknik warna

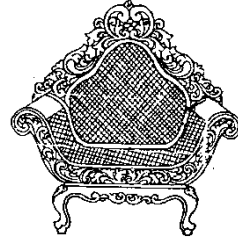
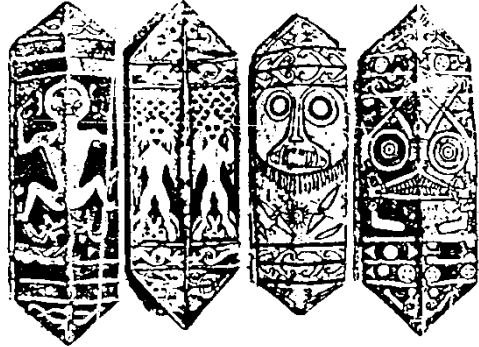


yaitu jenis finishing yang menggunakan warna sebagai unsur pokok. Finishing ini dilakukan dengan sistem: Plakat yaitu menerapkan warna secara plakat (poster) sesuai dengan warna motif yang diinginkan. Gradasi (warnater susun) yaitu dengan menerapkan warna secara tersusun baik dari warna gelap ke warna terang atau sebaliknya. Gelap-terang yaitu menerapkan warna dari warna gelap ke warna terang dengan menebarkan warna (bukan tersusun).

## 7. PENERAPAN ORNAMEN

- a. Sebagai benda hias, artinya kehadiran ornamen mempunyai fungsi sebagai hiasan yaitu sebagai penghias, tata ruang eksterior maupun interior.

- b. Sebagai benda pakai, seperti kipas, topi, kap lampu dan sebagainya.
- c. Sebagai media ekspresi, artinya kehadiran ornamen sebagai ungkapan jiwa seseorang atau sekelompok orang. Contoh ornamen untuk benda hias, benda pakai, dan benda ekspresi.



Ornamen benda hias motif ukir primitif rumah,

Ornamen klasik untuk kursi

**PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN**

Nama Sekolah : SMK N 1 Kalasan

Mata Pelajaran : Seni Budaya

NO	HARI/ TANGGAL	JP	KELAS	POKOK BAHASAN	TERLAKSANA	
					YA	TIDAK
1	Selasa / 11 Agustus 2015	6-7	X Kulit	1.Pengertian Seni Budaya 2.Analisis Budaya Seni	√	
2	Kamis / 13 Agustus 2015	1-2 4-5	X Jasa Boga A	1.Pengertian Seni Budaya 2.Analisis Budaya Seni	√	
3	Jum'at / 14 Agustus 2015	3-4	X Logam	1.Pengertian Seni Budaya 2.Analisis Budaya Seni	√	
4	Selasa / 18 Agustus 2015	6-7	X Kulit	Evaluasi	√	
5	Kamis / 20 Agustus 2015	1-2 4-5	X Jasa Boga A	Evaluasi	√	
6	Jum'at / 21 Agustus 2015	3-4	X Logam	Evaluasi	√	
7	Selasa / 25 Agustus 2015	6-7	X Kulit	Praktek Menggambar Flora	√	
8	Kamis / 27 Agustus 2015	1-2 4-5	X Jasa Boga A	Praktek Menggambar Flora	√	
9	Jum'at / 28 Agustus 2015	3-4	X Logam	Praktek Menggambar Flora	√	
10	Selasa / 1 September 2015	6-7	X Kulit	Praktek Mewarnai Gambar Flora	√	
11	Kamis / 3 September 2015	1-2 4-5	X Jasa Boga A	Praktek Mewarnai Gambar Flora	√	
12	Jum'at / 4 September 2015	3-4	X Logam	Praktek Mewarnai Gambar Flora	√	

Kelas / Semester : ~~Guru Mata Pelajaran~~ X / 1

  
Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

NO	HARI/ TANGGA L	JP	KELAS	POKOK BAHASAN	TERLAKSANA	
					YA	TIDAK
1	Kamis / 13 Agustus 2014	3-4	XI Kriya Logam	1. Pengertian Ornamen 2. Analisis Ornamen	√	
2.	Jum'at / 14 Agustus 2014	5-6	XI AP B	1. Pengertian Ornamen 2. Analisis Ornamen	√	
3.	Senin / 17 Agustus 2014	1-2	XI AP A	1. Pengertian Ornamen 2. Analisis Ornamen	√	
4.	Kamis / 20 Agustus 2014	3-4	XI Kriya Logam	Evaluasi	√	
5.	Jum'at / 21 Agustus 2014	5-6	XI AP B	Evaluasi	√	
6.	Senin / 24 Agustus 2014	1-2	XI AP A	Evaluasi	√	
7.	Kamis / 27 Agustus 2014	3-4	XI Kriya Logam	Praktek membuat gambar ornamen geometris	√	
8.	Jum'at / 28 Agustus 2014	5-6	XI AP B	Praktek membuat gambar ornamen geometris	√	
9.	Senin / 31 Agustus 2014	1-2	XI AP A	Praktek membuat gambar ornamen geometris	√	
10.	Kamis / 3 Agustus 2014	3-4	XI Kriya Logam	Praktek mewarnai gambar ornamen geometris	√	
11.	Jum'at / 4 Agustus 2014	5-6	XI AP B	Praktek mewarnai gambar ornamen geometris	√	
12.	Senin / 7 Agustus 2014	1-2	XI AP A	Praktek mewarnai gambar ornamen geometris	√	

Guru Mata Pelajaran



Dra. Sumiyati

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL



Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

**DAFTAR HADIR SISWA  
SEMESTER SATU/DUA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA  
KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN : X KRIYA LOGAM

NO.	NAMA	NIS	L/P	TEMUAN KE				JUMLAH		
				1	2	3	4	S	I	A
1	AAN ANTONI	5611	L	√	√	√	√			
2	ADIMAS RATNO RYANTIARNO	5612	L	√	√	√	√			
3	ADITYA RIZQY AGUS PRATAMA	5613	L	√	√	√	√			
4	AJRI MUHAMMAD HAIBAN KAMAL	5614	L	√	√	√	√			
5	ANANDA ANGGITO	5615	L	√	√	√	√			
6	BAGUS PUTRO NUGROHO	5616	L	√	√	√	√			
7	DANANG SETYO WIBOWO	5617	L	√	√	√	√			
8	DHONY ABIMANYU	5618	L	√	√	√	√			
9	DIDIK ANDAN UNTORO	5619	L	√	√	√	√			
10	EFRI ELSA VIRA	5620	P	√	√	√	√			
11	EGA ARDIANTAMA	5621	L	√	√	√	√			
12	EKO SEPTIADI SUBIANTORO	5622	L	√	√	√	√			
13	FAJAR PANGKI RAYNALDI	5623	L	√	√	√	√			
14	FAJAR PANGKI RAYNALDO	5624	L	√	√	√	√			
15	FEBRIAN SETIO RADIKTO	5625	L	√	√	√	√			
16	FENY WIJA YANTI	5626	P	√	√	√	√			
17	HARDIANSYAH PUTRA	5627	L	√	√	√	√			
18	HARIS DEWANGGA	5628	P	√	√	√	√			
19	INDRI FATKHUROHMAN	5629	L	√	√	√	√			
20	JONI WAHYU NUGROHO	5630	L	√	√	√	√			
21	KURNIA HANA PRATIWI	5631	P	√	√	√	√			
22	LUKMANSYAH	5632	L	√	√	√	√			
23	MEITA DWI WULANDARI	5633	P	√	√	√	√			
24	MUHAMMAD FURQON KURNIAWAN	5634	L	√	√	√	√			
25	NUR MUSLIMIN	5635	L	√	√	√	√			
26	PANJI MAULUDIN	5636	L	√	√	√	√			
27	RACAL WIDODO	5637	L	√	√	√	√			
28	RAHMAT NADANGHIDAYAT	5638	L	√	√	√	√			
29	RICKI YOGA PRATAMA	5639	L	√	√	√	√			
30	RIDWAN YUNANTO	5640	L	√	√	√	√			
31	SIGIT PRABOWO	5641	L	√	√	√	√			
32	SUPRIYANTO	5642	L	√	√	√	√			
33	YONNAZUL SULISTYO	5643	L	√	√	√	√			

Mahasiswa PPL

  
**Dian Rakhmawati**


NIM. 12206244022



**DAFTAR HADIR SISWA  
SEMESTER SATU/DUA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA**  
**KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN : X JASA BOGA . A**

NO	NAMA	NIS	L/P	EMUAN KE				JUMLAH		
				1	2	3	4	S	I	A
1	ADITYA PURWANING RIZKY	5778	P	√	√	√	√			
2	AMALIA AZIZAH	5779	P	√	√	√	√			
3	ANANDA SHOLIHA AGHNIYA	5780	P	√	√	√	√			
4	ASYIFA 'JAUHARA	5781	P	√	√	√	√			
5	CHESA ANANDYA RIMAWAN	5782	P	√	√	√	√			
6	DIAN OCTAVIA PUSPITANINGSIH	5783	P	√	√	√	√			
7	DIANA AN ANAFI NUR	5784	P	√	√	√	√			
8	DINA GUSTINA	5785	P	√	√	√	√			
9	DWI INTAN SARI	5786	P	√	√	√	√			
10	ERZAL ASDI YULI ANGGARA	5787	L	√	√	√	√			
11	FIRDA CAHYA KUSUMA	5788	P	√	√	√	√			
12	FITRIANA EKA SETIYANI	5789	P	√	√	√	√			
13	HESTI WANDANSARI	5790	P	√	√	√	√			
14	IKA WIJAYANTI	5791	P	√	√	√	√			
15	INZLA KASYIFAH	5792	P	√	√	√	√			
16	JAYAKUSUMA JATMIKO	5793	L	√	√	√	√			
17	LINA USWATUN KHASANAH	5794	P	√	√	√	√			
18	MAYA RACHMAWATI	5795	P	√	√	√	√			
19	MEILIANA NUR KHASANAH	5796	P	√	√	√	√			
20	MUFIDA NUR ISTIQOMAH	5797	P	√	√	√	√			
21	MUGIYANTI	5798	P	√	√	√	√			
22	NINO WARTA PAMUNGKAS	5799	L	√	√	√	√			
23	NISVIA MUZAIZANA	5800	P	√	√	√	√			
24	NOVITA ANGGRAINI DEWI	5801	P	√	√	√	√			
25	NURMA SETYANINGRUM	5802	P	√	√	√	√			
26	NURUL HIDAYAH	5803	P	√	√	√	√			
27	PUAN MARLIAN	5804	P	√	√	√	√			
28	RISWANDA AMALIA	5805	P	√	√	√	√			
29	RITA ISTININGSIH	5806	P	√	√	√	√			
30	RIZKA KARLINA	5807	P	√	√	√	√			
31	RIZKY PRATAMA	5808	L	√	√	√	√			
32	SALSABILA	5809	P	√	√	√	√			
33	SEKAR NURMALA INTAN RINANDA	5810	P	s	√	√	√	1		
34	SIH MIATI	5811	P	√	√	√	√			
35	SYIFANURAINI HASNAH	5812	P	√	√	√	√			

Mahasiswa PPL  
  
**Dian Rakhmawati**  
**NIM. 12206244022**

**DAFTAR HADIR SISWA  
SEMESTER SATU/DUA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**MATA PELAJARAN** : SENI BUDAYA  
**KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN** : X KRIYA KULIT

NO	NAMA	NIS	L/P	HADIR PERTEM				JUMLAH		
				1	2	3	4	S	I	A
1	AISYAH LAILATUL FITRIYAHNI	5546	P	√	√	√	√			
2	ALVIAN NURHASANAH	5547	L	√	√	√	√			
3	ANANDA ANDREMISAR PRAWIDI	5548	L	√	√	√	√			
4	ANDHIKA RAHMAT KUNCORO	5549	L	√	√	√	√			
5	ANGGI APRILIANA	5550	P	√	√	√	√			
6	ANI SETIYOWATI	5551	P	√	√	√	√			
7	ANTIK SULISTYOWATI	5552	P	√	√	√	√			
8	ANUGRAH YOGI PAMUNGKAS	5553	L	√	√	√	√			
9	ARIFA EKA PRAMITA	5554	P	√	√	√	√			
10	BAYU BUDI SETAWAN	5555	L	√	√	√	√			
11	CANDRA LENA	5556	P	√	√	√	√			
12	DEFTA ANGGRAENI	5557	P	√	√	√	√			
13	DEWI ZULIANTI	5558	P	√	√	√	√			
14	EFA LINDA FITRIA SARI	5559	P	√	√	√	√			
15	ESTI WIDYASARI	5560	P	√	√	√	√			
16	FIFI WULANDARI	5561	P	√	√	√	√			
17	FRISCA YOLANDA	5562	P	√	√	√	√			
18	GUMIRLANG MUKTI BAGASA	5563	L	√	√	√	√			
19	IBNU ARDI SAPUTRO	5564	L	√	√	√	√			
20	JATI AMBARWATININGSIH	5565	P	√	√	√	√			
21	KIRANA WILASTI NUR ANGGRAINI	5566	P	√	√	√	√			
22	MARFU'AH NUR HIDAYAH	5567	P	√	√	√	√			
23	MUFIDATUL KHOIR	5568	P	√	√	√	√			
24	MUHAMMAD FIRDHAUS	5569	L	√	√	√	√			
25	NABILA UFAIRAH IRMAWATI	5570	P	√	√	√	√			
26	NOVAN	5571	L	√	√	√	√			
27	NURUL NGAZIZAH	5572	P	√	√	√	√			
28	RIKI RAMADHAN	5573	L	√	√	√	√			
29	RIZAL WAHYUDIN	5574	L	√	√	√	√			
30	SETYAWAN CAHYO PURNOMO	5575	L	√	√	√	√			
31	SITI NUR ALISZA	5576	P	√	√	√	√			
32	YOWAN TEGUH NUGROHO	5577	L	√	√	√	√			
33	YUNITA HERAWATI RAHAYU	5578	P	√	√	√	√			

Mahasiswa PPL

  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

**DAFTAR HADIR SISWA  
SEMESTER SATU / DUA TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

**MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA**  
**KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN : XI LOGAM**

NO	NAMA SISWA	NIS	L/P	NILAI KE -				JUMLAH		
				1	2	3	4	S	I	A
1	ADAM YUAN PRATAMA	1551	L	√	√	√	√			
2	AGHA JAIZA MARTIAN DAMAI	1552	L	√	√	√	√			
3	AHMAD MUKSIN SIDIK PURNOMO	1553	L	A	√	√	√			√
4	ANDI ARISTIYANTO	1554	L	√	√	√	√			
5	ANDI RAHMAD PRIYONO	1555	L	√	√	√	√			
6	ANGGIT KRISMUNANDAR	1556	L	√	√	√	√			
7	BERNADOS OSCAR YOGGY	1557	L	√	√	√	√			
8	BONDAN DWI ATMOKO	1558	L	√	√	√	√			
9	CAHYA BUDI UTOMO	1559	L	√	√	√	√			
10	DIMAS SAPUTRA	1560	L	√	√	√	√			
11	DIMAS TRI SANDYA PERMANA	1561	L	√	√	√	√			
12	DITO PRAYOGA	1562	L	√	√	√	√			
13	DONI HERMAWAN	1563	L	√	√	√	√			
14	DWI PRASETYO	1564	L	√	√	√	√			
15	DWI RUDI BAGUS SAPUTRO	1565	L	√	√	√	√			
16	FAJAR IKHSAN DAULAY	1566	L	√	√	√	√			
17	FELLA ENDARU WIDYANINGRUM	1567	P	√	√	√	√			
18	FERI ROMADONI	1568	L	√	√	√	√			
19	INMAS YONGKI SAPUTRA	1569	L	√	√	√	√			
20	IRFAN DEDA FERDIYANTO	1570	L	√	√	√	√			
21	JEFRI BAGUS SETYAWAN	1571	L	√	√	√	√			
22	LANGGENG TEGAR MANDIRI	1572	L	√	√	√	√			
23	NOVI KRISTIYANI	1573	P	√	√	I	√		√	
24	PANDU WIJAYA	1574	L	√	√	√	√			
25	PANJI ANGGARA PUTRA	1575	L	√	√	√	√			
26	PRADANA RIZKI ADIANTO	1576	L	√	√	√	√			
27	RAGANDI KISCHANDRA	1577	L	√	√	√	√			
28	RENDRA AJI NUGROHO	1578	L	√	√	√	√			
29	RIDWAN HENDI SETIAWAN	1579	L	√	√	√	√			
30	ROHMAD KRESTANTO	1580	L	√	√	√	√			
31	SYAFRI SYAMSUDIN	1581	L	√	√	√	√			
32	WAHYU SETIAWAN	1582	L	√	√	√	√			

Mahasiswa PPL

  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

## KISI-KISI SOAL

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : SENI RUPA  
 KELAS : X  
 SEMESTER / TAPEL : 1 / 2015

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
2.1 Menunjukkan sikap kerja sama, bertanggung jawab, toleransi, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan membuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan membuatnya	Seni Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengklasifikasikan kebudayaan daerah</li> <li>Mendefinisikan pengertian seni</li> <li>Mendefinisikan pengertian budaya</li> </ul>	1 3 2 4 5	Uraian	1. Joglo 3. Ngaben Bali, Sintren Pemalang, Sekaten Jatilan Jogja, dll 2. Kemampuan membuat sesuatu dalam hubungannya dengan upaya mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan oleh gagasan tertentu. 4. Ki Hajar Dewantara 5. Budaya” yang merupakan singkatan dari kata <i>budi</i> (alat batin yg merupakan paduan akal dan perasaan untuk menimbang baik dan buruk) dan <i>daya</i> (kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak) atau dengan kata <i>budidaya</i> secara langsung yang berarti usaha yg bermanfaat dan memberi hasil.
			10		

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendefinisikan pengertian seni budaya</li> </ul>		<p>10. Seni budaya merupakan suatu keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi pandangan akan benda, suasana, atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah sehingga menciptakan peradaban yang lebih maju.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi sistem kebudayaan</li> </ul>	6	<p>6. -<i>Pertama</i> sistem budaya yang lazim disebut adat-istiadat, -<i>Kedua</i> sistem sosial di mana merupakan suatu rangkaian tindakan yang berpola dari manusia. -<i>Ketiga</i>, sistem teknologi sebagai modal peralatan manusia untuk menyambung keterbatasan jasmaniahnya.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklasifikasikan seni</li> </ul>	7	<p>7. Klasifikasi Seni</p>	<pre> graph TD     Seni[Seni] --&gt; SeniRupa[Seni Rupa]     Seni --&gt; SeniPertunjukan[Seni Pertunjukan]     Seni --&gt; SeniSastra[Seni Sastra]          SeniRupa --- SR["• Seni murni • Seni terapan • Design • Kriya"]     SeniPertunjukan --- SP["• Seni musik • Seni teater • Seni tari • Film Sinematografi • Pantomim"]     SeniSastra --- SS["• Prosa • Puisi"]   </pre>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi sifat dasar seni</li> <li>• Mengidentifikasi fungsi seni</li> </ul>	8	<p>8. Sifat Dasar Seni</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sifat kreatif</li> <li>2. Sifat individualitas</li> <li>3. Memiliki nilai ekspresi atau perasaan.</li> <li>4. Keabadian</li> <li>5. Universal</li> </ol> <p>9. Fungsi Seni</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi Ritual</li> <li>2. Fungsi Pendidikan</li> <li>3. Fungsi Komunikasi</li> <li>4. Fungsi Hiburan</li> <li>5. Fungsi Artistik</li> <li>6. Fungsi Guna (seni terapan)</li> <li>7. Fungsi Seni untuk Kesehatan (Terapi)</li> </ol>
--	--	---	---	---

Guru Mata Pelajaran

  
Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

## KISI-KISI SOAL

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : SENI RUPA  
 KELAS : XI  
 SEMESTER / TAPEL : 1 / 2015

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
2.1 Menunjukkan sikap kerja sama, bertanggung jawab, toleransi, disiplin, melalui aktivitas berkeserian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan membuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan membuatnya	Gambar Ornamen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendefinisikan pengertian ornamen</li> </ul>	1		1. Motif merupakan bentuk dasar dalam penciptaan/perwujudan suatu karya ornamen. Pola adalah suatu hasil susunan atau pengorganisasian dari motif tertentu dalam bentuk dan komposisi tertentu. 2. ragam hias adalah susunan pola hias yang menggunakan motif hias pada suatu bidang atau ruang sehingga menghasilkan bentuk yang indah. 10. Ornamen atau ragam hias itu sendiri terdiri berbagai jenis motif dan motif-motif itulah yang digunakan sebagai penghias sesuatu yang ingin kita hiasi oleh karena itu motif adalah dasar untuk menghias suatu ornamen.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengklasifikasikan ornamen</li> </ul>	3		3. Motif Geometris, contoh meander, pilin, kawung, segitiga, persegi, dan bentuk matematis lainnya Motif Organik, contoh makhluk hidup, khayalan, kreasi,

				<p>benda alamiah/benda mati</p> <p>7. Motif Geometris. yaitu ornamen yang dalam bentuk perwujudannya dibuat secara matematis, terstruktur serta memiliki ukuran pada sisinya seperti segitiga, segi empat, lingkaran dsb</p> <p>8. Motif Organik yaitu ornamen yang dalam perwujudannya dibuat secara tidak teratur, bebas, dan tidak tenkat.</p> <p>4. a. Realis atau naturalis pembuatan motif ornamen yang berusaha mendekati atau mengikuti bentuk-bentuk secara alami tanpa melalui suatu gubahan b. Stilinasi atau gubahan yaitu pembuatan motif ornamen dengan cara melakukan gubahan atau merubah bentuk tertentu, dengan tidak meninggalkan identitas atau ciri khas dari bentuk yang digubah/distilniasi, c. Kombinasi atau kreasi yaitu motif yang dibuat dengan mengombinasikan beberapa bentuk atau motif, yang merupakan hasil kreasi dan senimannya</p> <p>5. Deformasi</p> <p>6. Teknik hitam putih dan berwarna</p>
		7		
		8		
		4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi teknik penciptaan motif ornamen</li> </ul>	
		5		
		6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi teknik</li> </ul>	



		penyelesaian motif omamen fungsi 9 • Mengidentifikasi omamen		9. -Sebagai pendukung konstruksi dan pembatas, artinya -Penambahan estetis maupun artistik, artinya keindahan omamen sebagai hiasan untuk menambah keindahan baik eksterior maupun interior. -Sebagai simbol ritual dan kelembagaan, artinya omamen itu mengandung nilai-nilai kepercayaan atau untuk upacara keagamaan.
--	--	--	--	--

Kalasan, 10 September 2015

Guru Mata Pelajaran

  
 Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
 Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA

KELAS : X

SEMESTES/TAPEL : I (SATU) / 2014/2015

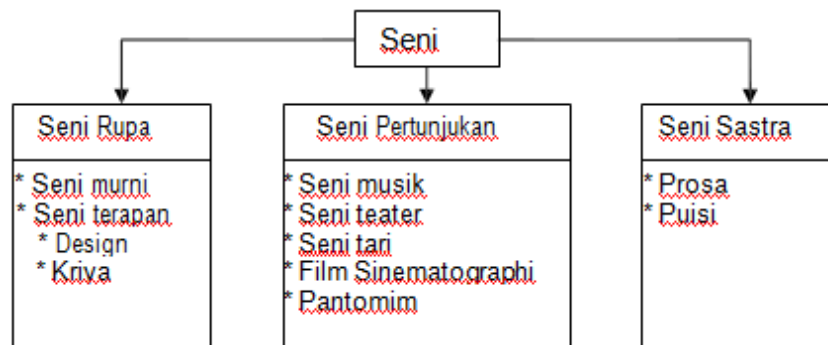
1. Sebutkan nama rumah adat daerah istimewa Yogyakarta!
2. Sebutkan pengertian seni menurut aristoteles!
3. Sebutkan dua ritual adat daerah yang kamu ketahui,dan sebutkan asalnya!
4. Seni adalah indah, menurutnya seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dan hidup perasaannya dan bersifat indah hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia lainnya.sebutkan nama tokoh yang mengemukakan pernyataan tersebut!
5. Jelaskan pengertian budaya !
6. Menurut Koentjoroningrat (1986), kebudayaan dibagi ke dalam tiga sistem, jelaskan!
7. Coba sebutkan klasifikasi seni dan berikan contohnya!
8. Sebutkan lima sifat dasar seni!
9. Sebutkan tujuh fungsi seni !
10. Coba jelaskan secara singkat pengertian seni budaya menurut anda!

#### KUNCI JAWABAN

1. Joglo
2. Kemampuan membuat sesuatu dalam hubungannya dengan upaya mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan oleh gagasan tertentu.
3. Ngaben Bali, Sintren Pemalang, Sekaten Jatilan Jogja, dll
4. Ki Hajar Dewantara
5. Budaya” yang merupakan singkatan dari kata *budi* (alat batin yg merupakan paduan akal dan perasaan untuk menimbang baik dan buruk) dan *daya* (kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak) atau dengan kata *budidaya* secara langsung yang berarti usaha yg bermanfaat dan memberi hasil.
6. Menurut Koentjoroningrat (1986), kebudayaan dibagi ke dalam tiga sistem,
  - Pertama* sistem budaya yang lazim disebut adat-istiadat,
  - Kedua* sistem sosial di mana merupakan suatu rangkaian tindakan yang berpola dari manusia.

-Ketiga, sistem teknologi sebagai modal peralatan manusia untuk menyambung keterbatasan jasmaniahnya.

## 7. Klasifikasi Seni



## 8. Sifat Dasar Seni

1. Sifat kreatif
2. Sifat individualitas
3. Memiliki nilai ekspresi atau perasaan.
4. Keabadian
5. Universal

## 9. Fungsi Seni

1. Fungsi Ritual
2. Fungsi Pendidikan
3. Fungsi Komunikasi
4. Fungsi Hiburan
5. Fungsi Artistik
6. Fungsi Guna (seni terapan)
7. Fungsi Seni untuk Kesehatan (Terapi)

10. Seni budaya merupakan suatu keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi pandangan akan benda, suasana, atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah sehingga menciptakan peradaban yang lebih maju.

## SOAL EVALUASI

MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA

KELAS : XI

SEMESTES/TAPEL : I (SATU) / 2014/2015

1. Jelaskan pengertian motif dan pola!
2. Jelaskan pengertian ragam hias (ornamen)!
3. Motif ornamen dibagi menjadi 2, sebutkan dan beri contohnya!
4. Sebutkan dan jelaskan 3 teknik penciptaan motif ornamen!
5. Proses penciptaan dengan cara melepaskan bagian- bagian bentuk, kemudian dikembalikan atau disusun dengan cara baru yang relevan dengan dasar obyek, adalah pengertian dari teknik ?
6. Sebutkan teknik penyelesaian motif ornamen!
7. Jelaskan pengertian dari motif geometris!
8. Jelaskan pengertian dari motif organis(non geometris)!
9. Sebutkan fungsi dari ragam hias(ornamen)!
10. Jelaskan pengertian ornamen menurut kamu !

## KUNCI JAWABAN

1. Motif merupakan bentuk dasar dalam penciptaan/perwujudan suatu karya ornamen. Pola adalah suatu hasil susunan atau pengorganisasian dari motif tertentu dalam bentuk dan komposisi tertentu pula.
2. ragam hias adalah susunan pola hias yang menggunakan motif hias pada suatu bidang atau ruang sehingga menghasilkan bentuk yang indah.
3. Motif Geometris, contoh meander, pilin, kawung, segitiga, persegi, dan bentuk matematis lainnya  
Motif Organik, contoh makhluk hidup, khayalan, kreasi, benda alamiah/benda mati
4. a. Realis atau naturalis pembuatan motif ornamen yang berusaha mendekati atau mengikuti bentuk-bentuk secara alami tanpa melalui suatu perubahan  
b. Stilirisasi atau perubahan yaitu pembuatan motif ornamen dengan cara melakukan perubahan atau merubah bentuk tertentu, dengan tidak meninggalkan identitas atau ciri khas dari bentuk yang digubah/distilirisasi,  
c. Kombinasi atau kreasi yaitu motif yang dibuat dengan mengkombinasikan beberapa bentuk atau motif, yang merupakan hasil kreasi dari senimannya.
5. Deformasi
6. Teknik hitam putih dan berwarna

7. Motif Geometris.

yaitu ornamen yang dalam bentuk perwujudannya dibuat secara matematis, terstruktur serta memiliki ukuran pada sisinya seperti segitiga, segi empat, lingkaran dsb

8. Motif Organik

yaitu ornamen yang dalam perwujudannya dibuat secara tidak teratur, bebas, dan tidak terikat.

9. -Sebagai pendukung konstruksi dan pembatas, artinya dengan adanya ornamen itu dapat membentuk, menambah kekuatan, dan atau kegunaan benda-benda. Contoh ornamen pada benda pakai, tas, kipas.

-Penambahan estetis maupun artistik, artinya kehadiran ornamen sebagai hiasan untuk menambah keindahan baik eksterior maupun interior.

-Sebagai simbol-simbol ritual dan kelembagaan, artinya ornamen itu mengandung nilai-nilai kepercayaan atau untuk upacara keagamaan.

10. Ornamen atau ragam hias itu sendiri terdiri berbagai jenis motif dan motif-motif itulah yang digunakan sebagai penghias sesuatu yang ingin kita hiasi oleh karena itu motif adalah dasar untuk menghias suatu ornamen.

**KELAS XI JURUSAN KRIA KULIT**  
**SMK NEGERI 1 KALASAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**  
**SEMESTER SATU TAHUN AJARAN 2014 / 2015**

Mata Pelajaran : Seni Budaya  
 Kelas / Kompetensi Keahlian : X / Kulit

NO	NAMA	NIS	NILAI										KETRAMPILAN								
			SIKAP		PENGETAHUAN																
			Kerjasama		Nomor Soal dan Skor yang Dicapai																
Keaktifan		Toleransi		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	NILAI							
KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		
1	AISYAH LAILA TUL FITRIYAHNI	5546	√			√			√	10	10	10	7	10	10	8	10	10	10	95	88
2	ALVIAN NURHASANAH	5547		√					√	10	10	10	6	10	10	6	10	10	7	89	90
3	ANANDA ANDREMISAR PRAWIDI	5548	√			√			√	10	10	10	2	8	5	8	10	10	5	78	80
4	ANDHIKA RAHMAT KUNCORO	5549	√			√			√	10	2	10	2	10	10	10	10	10	10	84	83
5	ANGGI APRILIANA	5550	√			√			√	10	10	10	3	10	10	10	10	10	10	93	83
6	ANI SETYOWATI	5551	√			√			√	10	10	10	2	10	10	7	8	10	10	87	90
7	ANTIK SULISTYOWATI	5552	√			√			√	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	95	90
8	ANUGRAH YOGI PAMUNGKAS	5553	√			√			√	10	10	10	7	10	10	7	10	10	10	94	80
9	ARIFA EKA PRAMITA	5554	√			√			√	10	4	10	5	10	10	8	10	10	10	87	83
10	BA YU BUDI SETAWAN	5555	√			√			√	10	10	10	2	8	10	10	10	10	7	87	80
11	CANDRA LENA	5556	√			√			√	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	92	85
12	DEFTA ANGRAENI	5557	√			√			√	10	10	10	2	6	10	7	10	4	10	79	85
13	DEWI ZULIANTI	5558	√			√			√	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	95	90
14	EFA LINDA FITRIA SARI	5559	√			√			√	10	10	10	5	6	8	7	8	10	10	84	83
15	ESTI WIDYASARI	5560	√			√			√	10	2	3	3	10	10	10	10	10	10	78	85
16	FIFI WULANDARI	5561	√			√			√	10	2	10	2	8	8	8	10	10	8	76	85
17	FRISCA YOLANDA	5562	√			√			√	10	2	10	3	10	5	8	10	10	8	76	83
18	GUMIRLANG MUKTI BAGASA	5563		√					√	10	10	10	4	10	10	8	10	10	10	93	90
19	IBNU ARDI SAPUTRO	5564	√			√			√	10	10	10	4	10	10	7	10	10	10	91	80
20	JATI AMBARWATININGSIH	5565	√			√			√	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	92	90
21	KIRANA WILASTINUR ANGGRAINI	5566	√			√			√	10	10	10	4	8	10	8	10	10	10	90	88
22	MARFU'AH NUR HIDA YAH	5567	√			√			√	10	10	10	4	10	10	9	10	7	10	90	83
23	MUFIDATUL KHOIR	5568	√			√			√	10	10	10	4	10	10	7	10	10	10	91	83
24	MUHAMMAD FIRDAUS	5569	√			√			√	10	2	10	4	10	8	6	10	8	10	78	90
25	NABILA UFAIRAH IRMA WATI	5570	√			√			√	10	2	10	2	10	10	6	5	10	10	75	88
26	NOVAN	5571	√			√			√	10	2	10	4	10	10	6	7	10	10	79	80
27	NURULNGAZIZAH	5572	√			√			√	10	10	10	4	8	10	10	10	10	10	92	83
28	RIKI RAMADHAN	5573	√			√			√	10	10	10	7	10	10	10	10	10	10	97	90
29	RIZAL WAHYUDIN	5574	√			√			√	10	10	10	7	10	10	10	10	10	10	97	85
30	SETYAWAN CAHYO PURNOMO	5575	√			√			√	10	2	10	4	10	10	6	8	10	10	80	80
31	SITI NUR ALISZA	5576	√			√			√	10	2	10	4	10	10	10	10	10	10	86	88
32	YOWAN TEGUH NUCROHO	5577	√			√			√	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10	92	83
33	YUNITA HERAWATI RAHAYU	5578	√			√			√	10	10	10	2	10	10	2	10	10	10	84	85

Mahasiswa PPL

*[Signature]*  
 Dian Rahmahwati

NIM. 12206244022



NO	NAMA	NIS	NILAI										KETRAMPILAN										
			SIKAP			PENGEJAHUAN								NILAI									
			Keaktifan		Kerjasama		Toleransi		Nomor Soal dan Skor yang Dicapai														
KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	AAN ANTOMI	5611	√			√					√	10	10	10	8	6	10	10	10	91	85		
2	ADIMAS RATNO RYANTIARNO	5612	√			√					√	10	10	10	10	6	10	10	10	10	96	90	
3	ADITYA RIZQY AGUS PRATAMA	5613	√			√					√	10	10	10	10	8	6	2	8	10	10	84	85
4	AJRI MUHAMMAD HAIBAN KAMAL	5614	√			√					√	10	10	10	10	8	6	8	8	10	10	90	88
5	ANANDA ANGGITO	5615	√			√					√	10	10	10	10	8	6	8	10	10	10	92	83
6	BAGUS PUTRO NUGROHO	5616	√			√					√	10	10	10	10	7	6	8	10	8	10	89	83
7	DANANGSETYO WIBOWO	5617	√			√					√	10	8	10	10	8	5	4	8	10	10	83	88
8	DHONYA BIMANYU	5618	√			√					√	10	10	10	10	6	4	10	10	10	10	90	88
9	DIDIK ANDAN UNTORO	5619	√			√					√	10	10	10	10	5	10	10	10	10	10	95	83
10	EERI ELSA VIRA	5620	√			√					√	10	10	10	10	10	6	10	10	10	10	96	90
11	EGA ARDIANTAMA	5621	√			√					√	10	10	10	10	10	10	3	6	7	10	86	83
12	EKO SEPTIADI SUBIANTORO	5622	√			√					√	10	10	10	10	2	6	5	8	10	10	81	90
13	FAJAR PANGKI RAYNALDI	5623	√			√					√	10	10	5	10	6	6	6	10	6	6	75	83
14	FAJAR PANGKI RAYNALDO	5624	√			√					√	10	2	10	10	8	6	10	10	10	10	86	85
15	FEBRIAN SETIO RADIKTO	5625	√			√					√	10	10	10	10	10	6	8	10	4	10	88	88
16	FENY WIJAYANTI	5626	√			√					√	10	10	10	10	8	6	8	10	10	10	92	85
17	HARDJANSYAH PUTRA	5627	√			√					√	10	10	10	10	10	6	6	10	10	10	92	83
18	HARIS DEWANGGA	5628	√			√					√	10	10	10	10	10	6	10	10	10	10	96	90
19	INDRIFA TKHUROHMAN	5629	√			√					√	10	10	10	10	10	6	10	10	10	10	96	83
20	JONI WAHYU NUGROHO	5630	√			√					√	10	10	10	10	10	6	2	6	5	10	79	83
21	KURNIA HANA PRATIWI	5631	√			√					√	10	10	10	10	8	6	8	10	10	10	92	80
22	LUKMANSYAH	5632	√			√					√	10	10	10	10	10	6	4	10	10	10	90	85
23	MEITA DWI WULANDARI	5633	√			√					√	10	10	10	10	8	6	10	10	10	10	94	88
24	MUHAMMAD FURQON KUERNIAWAN	5634	√			√					√	10	8	10	10	8	6	10	10	10	10	92	85
25	NUR MUSLIMIN	5635	√			√					√	10	10	10	10	8	6	10	10	10	10	94	90
26	PANIH MAULUDIN	5636	√			√					√	10	10	10	10	10	6	4	10	8	10	88	83
27	RACAL WIDODO	5637	√			√					√	10	10	10	10	10	8	2	8	7	10	75	85
28	RAHMAT NADANGHIDAYAT	5638	√			√					√	10	7	10	10	8	4	4	4	8	10	75	88
29	RICKI YOGA PRATAMA	5639	√			√					√	10	10	10	10	10	6	8	10	10	10	94	85
30	RIDWAN YUNANTO	5640	√			√					√	10	10	10	10	6	6	10	10	10	10	92	85
31	SIGIT PRABOWO	5641	√			√					√	10	10	10	10	10	6	10	10	10	10	96	90
32	SUPRIYANTO	5642	√			√					√	10	10	6	10	7	6	6	10	10	10	85	80
33	YONNAZUL-SULISTYO	5643	√			√					√	10	10	10	10	7	6	10	10	10	10	93	83

Mahasiswa PPL

*Dian Rakhmawati*

NIM. 12206244022



**KELAS XI JURUSAN KRIA LOGAM**  
**SMK NEGERI 1 KALASAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**  
**SEMESTER SATU TAHUN AJARAN 2014 / 2015**

Mata Pelajaran : Seni Budaya Kelas / Kompetensi Keahlian : XI / Kriya Logam																																									
NO	NAMA	NIS	SIKAP						NILAI										KETRAMPILAN																						
			Keaktifan			Kerjasama			PENGETAHUAH																																
			KB	B	SB	KB	B	SB	Nomor Soal dan Skor yang Dicapai																																
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	NILAI																							
1	ADAM YUAN PRATAMA	1551	√			√			√			√			10	8	7	2	2	10	10	10	6	10	75	83															
2	AGHA JAIZA MARTIAN DAMAI	1552	√			√			√			√			10	10	10	2	2	2	10	10	10	10	10	76	75														
3	AHMAD MUKSIN SIDIK PURNOMO	1553	√			√			√			√			10	10	5	10	2	10	10	10	10	10	10	87	83														
4	ANDI ARISTIYANTO	1554	√			√			√			√			7	10	9	3	2	4	10	10	10	10	10	75	80														
5	ANDI RAHMAD PRIYONO	1555	√			√			√			√			10	10	8	2	2	10	10	10	10	10	10	82	75														
6	ANGGIT KRISMUNA INDRAR	1556	√			√			√			√			10	10	8	2	2	5	10	10	10	10	77	85															
7	BERNARDOS OSCAR YOGGY	1557	√			√			√			√			10	10	10	2	2	2	10	10	10	10	76	85															
8	BONDAN DWI ATMOKO	1558	√			√			√			√			10	10	5	5	2	10	10	10	10	10	82	75															
9	CAHYA BUDI TOMO	1559	√			√			√			√			5	10	10	10	2	10	10	10	10	10	87	85															
10	DIMAS SAPUTRA	1560	√			√			√			√			10	10	7	2	2	10	10	10	5	10	76	83															
11	DIMAS TRI SANDYA PERMANA	1561	√			√			√			√			10	10	7	3	2	3	10	10	10	10	75	85															
12	DITO PRA YOGA	1562	√			√			√			√			10	10	10	10	2	2	10	10	10	10	84	75															
13	DONI HERMAWAN	1563	√			√			√			√			8	10	8	2	2	5	10	10	10	10	75	85															
14	DWI PRA SETYO	1564	√			√			√			√			10	10	10	2	2	10	10	10	10	10	84	85															
15	DWI RUDI BAGUS SAPUTRO	1565	√			√			√			√			10	10	5	10	2	10	10	10	10	10	87	90															
16	FAJAR IKHSAN DAULAY	1566	√			√			√			√			10	10	10	2	2	10	10	10	10	10	84	83															
17	FELLA ENDARU WIDYANINGRUM	1567	√			√			√			√			10	10	10	10	2	2	10	10	10	10	84	80															
18	FERI ROMADONI	1568	√			√			√			√			10	10	7	4	2	2	10	10	10	10	75	85															
19	INMAS YONGKI SAPUTRA	1569	√			√			√			√			10	10	7	2	2	10	10	10	10	10	81	83															
20	IRFAN DEDA FERDIYANTO	1570	√			√			√			√			10	10	6	2	2	10	10	10	5	10	75	75															
21	JEFRI BAGUS SETYAWAN	1571	√			√			√			√			3	10	8	2	2	10	10	10	10	10	75	75															
22	LANGGENG TEGAR MANDIRI	1572	√			√			√			√			5	10	10	2	2	10	10	10	10	10	79	90															
23	NOVI KRISTYANI	1573	√			√			√			√			10	10	10	10	2	2	10	10	10	10	92	80															
24	PANDU WIJAYA	1574	√			√			√			√			10	10	2	2	2	10	10	10	10	10	76	85															
25	PANJI ANGGARA PUTRA	1575	√			√			√			√			10	10	10	2	2	10	10	10	5	10	79	85															
26	PRADANA RIZKI ADIANTO	1576	√			√			√			√			10	10	10	2	2	5	10	10	10	10	79	83															
27	RAGANDI KISCHANDRA	1577	√			√			√			√			10	10	10	10	2	2	10	10	10	10	92	88															
28	RENDRA AJI NUGROHO	1578	√			√			√			√			10	10	10	10	1	5	10	10	10	10	86	75															
29	RIDWAN HENDI SETIAWAN	1579	√			√			√			√			3	10	10	3	2	10	10	10	8	10	76	83															
30	ROHMAD KRESTANTO	1580	√			√			√			√			10	10	10	10	2	2	10	10	10	10	92	85															
31	SYAFRI SYAMSUDIN	1581	√			√			√			√			10	10	10	2	2	10	10	10	10	10	84	75															
32	WAHYU SETIAWAN	1582	√			√			√			√			10	10	10	10	2	2	10	10	10	10	92	85															

Mahasiswa PPL

*Dian Rakhmawati*  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

**KELAS XI JURUSAN AKOMODASI PERHOTELAN**  
**SMK NEGERI 1 KALASAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**  
**SEMESTER SATU TAHUN AJARAN 2014/2015**

NO	NAMA	NIS	NILAI										KETRAMPILAN							
			SIKAP			PENGETAHUAN								NILAI						
			Keaktifan	Kejasama	Toleransi	Nomor Soal dan Skor yang Dicapai														
KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	OKTARIO DWI ARYANTO	5041	√			√														87
2	ALDA RISKHAWATI	5382	√						√											87
3	AMMELIA PUTRI	5383	√						√											79
4	ANISA APRILIA	5384	√						√											95
5	ANISA MAHMUDAH DARUSMAN	5385	√						√											91
6	ARIF SAIFUDIN	5386	√						√											84
7	AYU YULIANA	5387	√						√											95
8	DEBI LARAS SATI	5388	√						√											83
9	DHEA EKA PUSPITASARI	5389	√						√											90
10	DWI WAHYU PUSPANDARI	5390	√						√											78
11	DYAH LAKSMI CITRA NABA NISAKA	5391	√						√											78
12	FARIDA TUL ANISKA	5392	√						√											84
13	FEBRITA DWI WULANDINI	5393	√						√											95
14	GADING DWI PURNOMO	5394	√						√											83
15	GITA APRILIANA	5395	√						√											85
16	HUSNA NURHIDAYAH	5396	√						√											78
17	IWAN NURIYANTOKO	5397	√						√											84
18	KEVIN ARIA WIYADI	5398	√						√											-
19	KRISTON JEREMI MATONDANG	5399	√						√											84
20	JATI ASIH	5400																		-
21	LISA WARDANI	5401	√						√											93
22	MOH HOFIT	5402	√						√											90
23	MUHAMMAD DHIMAS EL WATHAN	5403	√						√											78
24	NOVIA MUNAWAROH	5404	√						√											80
25	NUR ROFIQOH	5405	√						√											88
26	RUDI SAPUTRO	5406	√						√											86
27	SETYANINGSIH	5407	√						√											75
28	SEVIANA EKA PRATIWI	5408	√						√											90
29	SINTHIA SUGARTI PUTRI	5409	√						√											85
30	SUCI DWI SAPUTRI	5410	√						√											88
31	SUKMASIH TRI PAMULAT	5411	√						√											80
32	SURIANTI	5412	√						√											88
33	VANO BRADON YUDHISTIRA	5413	√						√											75
34	YEHUDA FERRY MEGA SAPUTRA	5414	√						√											80

Mahasiswa PPL  
  
 Dian Rakhmawati  
 NIM. 12206244022

**ANALISIS BUTIR SOAL URAIAN**


<b>DATA UMUM</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	: SMK NEGERI 1 KALASAN
	<b>MATA PELAJARAN</b>	: SENI BUDAYA
	<b>KELAS /SEMESTER/TAHUN PELAJARAN</b>	: X KRIYA KULT/ GANJIL / 2015
	<b>NAMA TES</b>	: ULANGAN HARIANI
	<b>MATERI POKOK</b>	: TEORI SENI DAN KEBUDAYAAN
	<b>NOMOR SK/KD</b>	: 2.1 s/d 2.3
	<b>TANGGAL TES</b>	: 20-Agust-15
	<b>KKM</b>	: 75
	<b>NAMA PENGAJAR</b>	: DIAN RAKHMAWATI
	<b>NIM</b>	: 12206244022

**PEDOMAN PENYEKORAN**

SKOR		Nomor Soal										Jumlah Skor	Skala Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Skor maksimum		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		Skor Yang Dicapai Siswa										skor	Ujian	
1	AI SYAH LAILATUL FITRIYAHNI	10	10	10	7	10	10	8	10	10	10	95	95,00	
2	ALVIAN NURHASANAH	10	10	10	6	10	10	6	10	10	7	89	89,00	
3	ANANDA ANDREMISAR PRA WIDI	10	10	10	2	8	5	8	10	10	5	78	78,00	
4	ANDHIKA RAHMAT KUNCORO	10	2	10	2	10	10	10	10	10	10	84	84,00	
5	ANGGI APRILIANA	10	10	10	3	10	10	10	10	10	10	93	93,00	
6	ANI SETIYOWATI	10	10	10	2	10	10	7	8	10	10	87	87,00	
7	ANTIK SULISTYOWATI	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	95	95,00	
8	ANUGRAH YOGI PAMUNGKAS	10	10	10	7	10	10	7	10	10	10	94	94,00	
9	ARIFA EKA PRAMITA	10	4	10	5	10	10	8	10	10	10	87	87,00	
10	BA YU BUDI SETAWAN	10	10	10	2	8	10	10	10	10	7	87	87,00	
11	CANDRA LENA	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	92	92,00	
12	DEFTA ANGGRAENI	10	10	10	2	6	10	7	10	4	10	79	79,00	
13	DEWI ZULIAN TI	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	95	95,00	
14	EFA LINDA FITRIA SARI	10	10	10	5	6	8	7	8	10	10	84	84,00	
15	ESTI WIDYASARI	10	2	3	3	10	10	10	10	10	10	78	78,00	
16	FIFI WULANDARI	10	2	10	2	8	8	8	10	10	8	76	76,00	
17	FRISCA YOLANDA	10	2	10	3	10	5	8	10	10	8	76	76,00	
18	GUMIRLANG MUKTI BAGASA	10	10	10	5	10	10	8	10	10	10	93	93,00	
19	IBNU ARDI SAPUTRO	10	10	10	4	10	10	7	10	10	10	91	91,00	
20	JATI AMBARWATININGSIH	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	92	92,00	
21	KIRANA WILASTI NUR ANGGRAIN I	10	10	10	4	8	10	8	10	10	10	90	90,00	
22	MARFU'AH NUR HIDAYAH	10	10	10	4	10	10	9	10	7	10	90	90,00	
23	MUFIDATUL KHOIR	10	10	10	4	10	10	7	10	10	10	91	91,00	
24	MUHAMMAD FIRDHAUS	10	2	10	4	10	8	6	10	8	10	78	78,00	
25	NABILA UFAIRAH IRMAWATI	10	2	10	2	10	10	6	5	10	10	75	75,00	
26	NOVAN	10	2	10	4	10	10	6	7	10	10	79	79,00	
27	NURUL NGAZIZAH	10	10	10	4	8	10	10	10	10	10	92	92,00	
28	RIKI RAMADHAN	10	10	10	7	10	10	10	10	10	10	97	97,00	
29	RIZAL WAHYUDIN	10	10	10	7	10	10	10	10	10	10	97	97,00	
30	SETYAWAN CAHYO PURNOMO	10	2	10	4	10	10	6	8	10	10	80	80,00	
31	SITI NUR ALISZA	10	2	10	4	10	10	10	10	10	10	86	86,00	
32	YOWAN TEGUH NUGROHO	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10	92	92,00	
	YUNITA HERAWATI RAHAYU	10	10	10	2	10	10	2	10	10	10	84	84,00	
<b>JUMLAH PESERTA TES</b>		<b>32</b>	<b>ORANG</b>											

Yogyakarta, 10 September 2015

Guru Mata Pelajaran

  
Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

NOMOR SOAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SKOR MAKSIMUM		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
JUMLAH PESERTA TES		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SISWA KELOMPOK ATAS											
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RIKI RAMADHAN	10	10	10	7	10	10	10	10	10	10
2	RIZAL WAHYUDIN	10	10	10	7	10	10	10	10	10	10
3	AISYAH LAILA TUL FITRIYAHNI	10	10	10	7	10	10	8	10	10	10
4	DEWI ZULIANI	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10
5	ANTIK SULISTYOWATI	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10
6	ANUGRAH YOGI PAMUNGKAS	10	10	10	7	10	8	7	8	10	10
7	ANGGI APRILIANA	10	10	10	3	10	10	6	10	10	7
8	GUMIRLANG MUKTI BAGASA	10	10	10	5	10	10	7	10	10	10
9	CANDRA LENA	10	10	10	2	10	10	8	10	10	10
10	JATI AMBARWA TININGSIH	10	10	10	2	10	10	7	10	4	10
11	NURULNGAZIZAH	10	10	10	4	8	10	10	10	10	10
12	YOWAN TEGUH NUGROHO	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10
13	IBNU ARDI SAPUTRO	10	10	10	4	10	5	8	10	10	8
Jumlah skor		110	110	110	54	100	103	91	108	104	105
Mean		10	10	10	4,909	9,091	9,364	8,273	9,818	9,455	9,545
SISWA KELOMPOK BAWAH											
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	NABILA UFAIRAH IRMAWATI	10	2	10	2	10	10	6	5	10	10
2	FIFTI WULANDARI	10	2	10	2	8	8	8	10	10	8
3	FRISCA YOLANDA	10	2	10	3	10	8	6	10	8	10
4	ANANDA ANDREMISAR PRAWIDI	10	10	10	2	8	10	9	10	7	10
5	ESTI WIDYASARI	10	2	3	3	10	10	10	10	10	10
6	DEFTA ANGGRAENI	10	10	10	2	6	10	7	8	10	10
7	NOVAN	10	2	10	4	10	10	6	7	10	10
8	SETYAWAN CAHYO PURNOMO	10	2	10	4	10	10	6	8	10	10
9	ANANDA ANDREMISAR PRAWIDI	10	10	10	2	8	10	9	10	7	10
10	EFA LINDA FITRIA SARI	10	10	10	5	6	10	7	10	10	10
11	SITI NUR ALISZA	10	2	10	4	10	10	10	10	10	10
12	ARIFA EKA PRAMITA	10	4	10	5	10	10	7	10	10	10
13	BAYU BUDI SETAWAN	10	10	10	2	8	10	10	10	10	10
Jumlah skor		130	68	123	40	114	126	101	118	122	128
Mean		10	5,231	9,462	3,077	8,769	9,692	7,769	9,077	9,385	9,846

Rangking	Jml Skor	No	Nama Siswa	Nomor Soal												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	95	1	AISYAH LAILA TUL FITRIYAHNI	10	10	10	7	10	10	10	10	8	10	10	10	
2	89	2	ALMAN NURHASANAH	10	10	10	6	10	10	10	10	10	10	10	10	
3	78	3	ANANDA ANDREMISAR PRAWIDI	10	2	10	2	8	10	9	10	7	10	10	10	
4	84	4	ANDHIKA RAHMAT KUNCORO	10	10	10	3	10	10	6	10	10	7	10	10	
5	93	5	ANGGI APRILIANA	10	10	10	2	10	5	8	10	10	5	10	10	
6	87	6	ANI SETIYOWATI	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	10	10	
7	95	7	ANTIK SULISTYOWATI	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	10	
8	94	8	ANUGRAH YOGI PAMUNGKAS	10	10	10	7	10	8	7	8	10	10	10	10	
9	87	9	ARIFA EKA PRAMITA	10	4	10	5	10	10	7	10	10	10	10	10	
10	87	10	BAYU BUDI SETAWAN	10	10	10	2	8	10	10	10	10	10	10	10	
11	92	11	CANDRA LENA	10	10	10	2	10	10	8	10	10	10	10	10	
12	79	12	DEFTA ANGGRAENI	10	10	10	2	6	10	7	8	10	10	10	10	
13	95	13	DEWI ZULIANI	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	10	
14	84	14	EFA LINDA FITRIA SARI	10	10	10	5	6	10	7	10	10	10	10	10	
15	78	15	ESTI WIDYASARI	10	2	3	3	10	10	10	10	10	10	10	10	
16	76	16	FIFTI WULANDARI	10	2	10	2	8	8	8	10	10	10	8	10	
17	76	17	FRISCA YOLANDA	10	2	10	3	10	8	6	10	8	10	10	10	
18	93	18	GUMIRLANG MUKTI BAGASA	10	10	10	5	10	10	7	10	10	10	10	10	
19	91	19	IBNU ARDI SAPUTRO	10	10	10	4	10	5	8	10	10	10	8	10	
20	92	20	JATI AMBARWA TININGSIH	10	10	10	2	10	10	7	10	10	10	4	10	
21	90	21	KIRANA WILASTI NUR ANGGRAENI	10	10	10	4	8	10	8	10	10	10	10	10	
22	90	22	MARFU'AH NUR HIDAYAH	10	10	10	4	10	10	10	10	10	10	10	10	
23	91	23	MUFIDATUL KHOIR	10	10	10	4	10	10	8	10	10	10	10	10	
24	78	24	MUHAMMAD FIRDAUS	10	2	10	4	10	10	10	10	10	10	10	10	
25	75	25	NABILA UFAIRAH IRMAWATI	10	2	10	2	10	10	6	5	10	10	10	10	
26	79	26	NOVAN	10	2	10	4	10	10	6	7	10	10	10	10	
27	92	27	NURULNGAZIZAH	10	10	10	4	8	10	10	10	10	10	10	10	
28	97	28	RIKI RAMADHAN	10	10	10	7	10	10	10	10	10	10	10	10	
29	97	29	RIZAL WAHYUDIN	10	10	10	7	10	10	10	10	10	10	10	10	
30	80	30	SETYAWAN CAHYO PURNOMO	10	2	10	4	10	10	6	8	10	10	10	10	
31	86	31	SITI NUR ALISZA	10	2	10	4	10	10	10	10	10	10	10	10	
32	92	32	YOWAN TEGUH NUGROHO	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	10	
Jumlah Skor				320	242	313	132	294	304	267	306	309	305	305	305	
Mean				10,0	7,6	9,8	4,1	9,2	9,5	8,3	9,6	9,7	9,5	9,5	9,5	9,5
Variansi				0,0	13,6	1,5	3,9	3,1	1,7	2,8	1,3	1,5	1,4	1,4	1,4	1,4

	Nomor Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jumlah Skor Seluruh Siswa	320	242	313	132	294	304	267	306	309	305
Jumlah Skor Kelompok Atas	110	110	110	54	100	103	91	108	104	105
Jumlah Skor Kelompok Bawah	130	68	123	40	114	126	101	118	122	128
Rata-rata Skor Seluruh Siswa	10	7,563	9,781	4,125	9,188	9,5	8,344	9,563	9,656	9,53125
Rata-rata Skor Kelompok Atas (X)	10,00	10,00	10,00	4,91	9,09	9,36	8,27	9,82	9,45	9,55
Rata-rata Skor Kelompok Bawah (Y)	10	5,231	9,462	3,077	8,769	9,692	7,769	9,077	9,385	9,84615
X-Y	0,00	4,77	0,54	1,83	0,32	-0,33	0,50	0,74	0,07	-0,30
Skor Max Tiap Butir Soal	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Variansi ( $S_i^2$ )	0	13,61	1,531	3,855	3,06	1,742	2,426	1,286	1,459	1,41835
Variansi Total ( $S_i^2$ )	48,06451613									
Banyaknya Soal	10									
Tingkat Kesukaran (P)	1,00	0,76	0,98	0,41	0,92	0,95	0,83	0,96	0,97	0,95
Daya Bada (D)	0,00	0,48	0,05	0,18	0,03	-0,03	0,05	0,07	0,01	-0,03
Reliabilitas $r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$	0,41									


HASIL ANALISIS BUTIR SOAL URAIAN						
NAMA SEKOLAH	:	SMK NEGERI 1 KALASAN				
MATA PELAJARAN	:	SENI BUDAYA				
KELAS / SEMESTER / TAHUN	:	X KRIYA KULTI/ GANJIL / 2015				
NAMA TES	:	ULANGAN HARIAN I				
MATERI POKOK	:	TEORI SENI DAN KEBUDAYAAN				
NOMOR SK/KD	:	2.1 s/d 2.3				
TANGGAL TES	:	00-Jan-00				
NAMA PENGAJAR	:	DIAN RAKHMAWATI				
NIP	:	12206244022				
Reliabilitas Tes	=	0,41	Belum memiliki reliabilitas yang tinggi			
Nomor Soal	Indeks	Tafsiran	Indeks	Tafsiran	Status Soal	
1	1,00	Soal Mudah	0,00	Daya Bada Jelek	Soal Dibuang	
2	0,76	Soal Mudah	0,48	Daya Bada Cukup Baik	Soal Diterima Baik	
3	0,98	Soal Mudah	0,05	Daya Bada Jelek	Soal Dibuang	
4	0,41	Soal Sedang	0,18	Daya Bada Jelek	Soal Dibuang	
5	0,92	Soal Mudah	0,03	Daya Bada Jelek	Soal Dibuang	
6	0,95	Soal Mudah	-0,03	Daya Bada Jelek	Soal Dibuang	
7	0,83	Soal Mudah	0,05	Daya Bada Jelek	Soal Dibuang	
8	0,96	Soal Mudah	0,07	Daya Bada Jelek	Soal Dibuang	
9	0,97	Soal Mudah	0,01	Daya Bada Jelek	Soal Dibuang	
10	0,95	Soal Mudah	-0,03	Daya Bada Jelek	Soal Dibuang	
Mengetahui, Guru Pembimbing Lapangan			Yogyakarta, 10 September 2015 Praktikan			
Dra. Sumiyani NIP NIP. 19600530 199103 2 002			Dian Rakhmawati NIM12206244022			
<b>Klasifikasi Tingkat kesukaran:</b>		<b>Klasifikasi Daya Bada:</b>		<b>Status Soal:</b>		
0	- 0,3	: Soal Sulit	-1 < 0,2	: Daya Bada Jelek	-1 < 0,2	: Soal Dibuang
0,3	- 0,7	: Soal Sedang	0,2 - 0,3	: Daya Bada Kurang Baik	0,2 - 0,3	: Soal Diperbaiki
0,7	- 1	: Soal Mudah	0,3 - 0,4	: Daya Bada Cukup Baik	0,3 - 0,4	: Soal Diterima tapi Diperbaiki
			0,4 - 1	: Daya Bada Baik	0,4 - 1	: Soal Diterima Baik
<b>Interpretasi Koefisien Reliabilitas:</b>						
0	- 0,7	: Belum memiliki reliabilitas yang tinggi				
0,7	- 1	: Memiliki reliabilitas yang tinggi				

## HASIL NILAI TES

<b>DATA UMUM</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	:	<b>SMK NEGERI 1 KALASAN</b>
	<b>MATA PELAJARAN</b>	:	<b>SENI BUDAYA</b>
	<b>KELAS/SEMESTER/TAHUN</b>	:	<b>X KRIYA KULIT/ GANJIL / 2015</b>
	<b>NAMA TES</b>	:	<b>ULANGAN HARIAN I</b>
	<b>MATERI POKOK</b>	:	<b>TEORI SENI DAN KEBUDAYAAN</b>
	<b>NOMOR SK/KD</b>	:	<b>2.1 s/d 2.3</b>
	<b>TANGGAL TES</b>	:	
	<b>KKM</b>	:	<b>75</b>
	<b>NAMA PENGAJAR</b>	:	<b>DIAN RAKHMAWATI</b>
	<b>NIP</b>	:	<b>12206244022</b>

No	Nama Siswa	Jumlah	Nilai	Keterangan Ketuntasan Belajar			
		skor					
1	AISYAH LAILATUL FITRIYAHNI	95	95	Tuntas			
2	ALVIAN NURHASANAH	89	89	Tuntas			
3	ANANDA ANDREMISAR PRAWIDI	78	78	Tuntas			
4	ANDHIKA RAHMAT KUNCORO	84	84	Tuntas			
5	ANGGI APRILIANA	93	93	Tuntas			
6	ANI SETYOWATI	87	87	Tuntas			
7	ANTIK SULISTYOWATI	95	95	Tuntas			
8	ANUGRAH YOGI PAMUNGKAS	94	94	Tuntas			
9	ARIFA EKA PRAMITA	87	87	Tuntas			
10	BAYU BUDI SETAWAN	87	87	Tuntas			
11	CANDRA LENA	92	92	Tuntas			
12	DEFTA ANGGRAENI	79	79	Tuntas			
13	DEWI ZULIANTI	95	95	Tuntas			
14	EFA LINDA FITRIA SARI	84	84	Tuntas			
15	ESTI WIDYASARI	78	78	Tuntas			
16	FIFI WULANDARI	76	76	Tuntas			
17	FRISCA YOLANDA	76	76	Tuntas			
18	GUMIRLANG MUKTI BAGASA	93	93	Tuntas			
19	IBNU ARDI SAPUTRO	91	91	Tuntas			
20	JATI AMBARWATININGSIH	92	92	Tuntas			
21	KIRANA WILASTI NUR ANGGRAINI	90	90	Tuntas			
22	MARFU'AH NUR HIDAYAH	90	90	Tuntas			
23	MUFIDATUL KHOIR	91	91	Tuntas			
24	MUHAMMAD FIRDHAUS	78	78	Tuntas			
25	NABILA UFAIRAH IRMAWATI	75	75	Tuntas			
26	NOVAN	79	79	Tuntas			
27	NURUL NGAZIZAH	92	92	Tuntas			
28	RIKI RAMADHAN	97	97	Tuntas			
29	RIZAL WAHYUDIN	97	97	Tuntas			
30	SETYAWAN CAHYO PURNOMO	80	80	Tuntas			
31	SITI NUR ALISZA	86	86	Tuntas			
32	YOWAN TEGUH NUGROHO	92	92	Tuntas			
<b>REKAPITU</b>	Jumlah	:	2.792	Jumlah Peserta Ujian	:	32	Orang
	Rata-rata	:	87	Jumlah Yang Tuntas	:	32	Orang
	Nilai Tertinggi	:	97	Jumlah Yang Belum Tuntas	:	0	Orang
	Nilai Terendah	:	75	Di Atas Rata-rata	:	17	Orang
	Simpangan Baku	:	7	Di Bawah Rata-rata	:	15	Orang

Guru Mata Pelajaran

  
Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

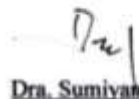
  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

ANALISIS BUTIR SOAL URAIAN											
DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	:	SMK NEGERI 1 KALASAN								
	MATA PELAJARAN	:	SENI BUDAYA								
	KELAS /SEMESTER/TAHUN PELAJARAN	:	XI KRIYA LOGAM/ GANJIL / 2015								
	NAMA TES	:	ULANGAN HARIAN I								
	MATERI POKOK	:	TEORI GAMBAR ORNAMEN								
	NOMOR SK/KD	:	2.1 s/d 2.3								
	TANGGAL TES	:	20-Agust-15								
	KKM	:	75								
	NAMA PENGAJAR	:	DIAN RAKHMAWATI								
	NIM	:	12206244022								

PEDOMAN PENYEKORAN														
SKOR		Nomor Soal										Jumlah Skor	Skala Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Skor maksimum		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah skor	Nilai Ujian	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		Skor Yang Dicapai Siswa												
1	ADAM YUAN PRATAMA	10	8	7	2	2	10	10	10	6	10	75	75,00	
2	AGHA JAIZA MARTIAN DAMAI	10	10	10	2	2	2	10	10	10	10	76	76,00	
3	AHMAD MUHSIN SIDIK PURNOMO	10	10	5	10	2	10	10	10	10	10	87	87,00	
4	ANDI ARISTIYANTO	7	10	9	3	2	4	10	10	10	10	75	75,00	
5	ANDI RAHMAD PRIYONO	10	10	8	2	2	10	10	10	10	10	82	82,00	
6	ANGGIT KRISMUNANDAR	10	10	8	2	2	5	10	10	10	10	77	77,00	
7	BERNADOS OSCAR YOGGY	10	10	10	2	2	2	10	10	10	10	76	76,00	
8	BONDAN DWI ATMOKO	10	10	5	5	2	10	10	10	10	10	82	82,00	
9	CAHYA BUDI UTOMO	5	10	10	10	2	10	10	10	10	10	87	87,00	
10	DIMAS SAPUTRA	10	10	7	2	2	10	10	10	5	10	76	76,00	
11	DIMAS TRI SANDYA PERMANA	10	10	7	3	2	3	10	10	10	10	75	75,00	
12	DITO PRA YOGA	10	10	10	10	2	2	10	10	10	10	84	84,00	
13	DONI HERMA WAN	8	10	8	2	2	5	10	10	10	10	75	75,00	
14	DWI PRASETYO	10	10	10	2	2	10	10	10	10	10	84	84,00	
15	DWI RUDI BAGUS SAPUTRO	10	10	5	10	2	10	10	10	10	10	87	87,00	
16	FAJAR IKHSAN DAULAY	10	10	10	2	2	10	10	10	10	10	84	84,00	
17	FELLA ENDARU WIDYANINGRUM	10	10	10	10	2	2	10	10	10	10	84	84,00	
18	FERI ROMADONI	10	10	7	4	2	2	10	10	10	10	75	75,00	
19	INMAS YONGKI SAPUTRA	10	10	7	2	2	10	10	10	10	10	81	81,00	
20	IRFAN DEDA FERDIYANTO	10	10	6	2	2	10	10	10	5	10	75	75,00	
21	JEFRI BAGUS SETYAWAN	3	10	8	2	2	10	10	10	10	10	75	75,00	
22	LANGGENG TEGAR MANDIRI	5	10	10	2	2	10	10	10	10	10	79	79,00	
23	NOVI KRISTIYANI	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10	92	92,00	
24	PANDU WIJA YA	10	10	2	2	2	10	10	10	10	10	76	76,00	
25	PANJI ANGARA PUTRA	10	10	10	2	2	10	10	10	5	10	79	79,00	
26	PRADANA RIZKI ADIANTO	10	10	10	2	2	5	10	10	10	10	79	79,00	
27	RAGANDI KISCHANDRA	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10	92	92,00	
28	RENDRA AJI NUGROHO	10	10	10	10	1	5	10	10	10	10	86	86,00	
29	RIDWAN HENDI SETIAWAN	3	10	10	3	2	10	10	10	8	10	76	76,00	
30	ROHMAD KRESTANTO	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10	92	92,00	
31	SYAFRI SYAMSUDIN	10	10	10	2	2	10	10	10	10	10	84	84,00	
32	WAHYU SETIAWAN	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10	92	92,00	
JUMLAH PESERTA TES		32	ORANG											

Guru Mata Pelajaran

  
Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022

NOMOR SOAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10										
SKOR MAKSIMUM		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10										
JUMLAH PESERTA TES		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32										
SISWA KELOMPOK ATAS																					
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10										
1	NOVI KRISTYANI	10	10	10	10	2	10	10	10	6	10										
2	RAGANDI KISCHANDRA	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10										
3	ROHMAD KRISTANTO	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10										
4	WAHYU SETIAWAN	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10										
5	AHMAD MUKSIN SIDIK PURNOMO	10	10	5	10	2	10	10	10	10	10										
6	CAHYA BUDI UTOMO	5	10	10	10	2	10	10	10	10	10										
7	DWI RUDI BAGUS SAPUTRO	10	10	5	10	2	2	10	10	10	10										
8	DITO PRAYOGA	10	10	10	10	2	5	10	10	10	10										
9	DWI PRASETYO	10	10	10	2	2	10	10	10	10	10										
10	FAJAR IKHSAN DAULAY	10	10	10	2	2	10	10	10	10	10										
11	PELLA ENDARU WIDYANINGRUM	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10										
12	RENDRA AJI NUGROHO	10	10	10	10	1	5	10	10	10	10										
13	SYAFRI SYAMSUDIN	10	10	10	2	2	10	10	10	10	10										
Jumlah skor		105	110	100	86	21	92	110	110	110	110										
Mean		9,545	10	9,091	7,818	1,909	8,364	10	10	10	10										
SISWA KELOMPOK BAWAH																					
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10										
1	ADAM YUAN PRATAMA	10	8	7	2	2	2	10	10	10	10										
2	AGHA JAIZA MARTIAN DAMAI	10	10	10	2	2	5	10	10	10	10										
3	ANDI ARISTYANTO	7	10	9	3	2	10	10	10	5	10										
4	DIMAS SAPUTRA	10	10	7	2	2	10	10	10	5	10										
5	DIMAS TRI SANDYA PERMANA	10	10	7	3	2	10	10	10	10	10										
6	DONI HERMAWAN	8	10	8	2	2	10	10	10	10	10										
7	IRFAN DEDA FERDIYANTO	10	10	6	2	2	2	10	10	10	10										
8	JEFFRI BAGUS SETIAWAN	3	10	8	2	2	10	10	10	10	10										
9	FERI ROMA DONI	10	10	7	4	2	10	10	10	10	10										
10	ANGGIT KRISMUNANDAR	10	10	8	2	2	10	10	10	10	10										
11	BERNADOS OSCAR YOGGY	10	10	10	2	2	3	10	10	10	10										
12	PANDU WIJAYA	10	10	2	2	2	10	10	10	10	10										
13	RIDWAN HENDI SETIAWAN	3	10	10	3	2	10	10	10	8	10										
Jumlah skor		111	128	99	31	26	102	130	130	118	130										
Mean		8,538	9,846	7,615	2,385	2	7,846	10	10	9,077	10										
Rangking		Jml Skor	Nama Siswa									Nomor Soal									
1	75	1	ADAM YUAN PRATAMA	10	8	7	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
2	86	2	AGHA JAIZA MARTIAN DAMAI	10	10	10	2	2	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
3	87	3	AHMAD MUKSIN SIDIK PURNOMO	10	10	5	10	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
4	75	4	ANDI ARISTYANTO	7	10	9	3	2	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
5	82	5	ANDI RAHMAD PRIYONO	10	10	8	2	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
6	77	6	ANGGIT KRISMUNANDAR	10	10	8	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
7	76	7	BERNADOS OSCAR YOGGY	10	10	10	2	2	3	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
8	82	8	BONDAN DWI ATMOKO	10	10	5	5	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
9	87	9	CAHYA BUDI UTOMO	5	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
10	76	10	DIMAS SAPUTRA	10	10	7	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	75	11	DIMAS TRI SANDYA PERMANA	10	10	7	3	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
12	84	12	DITO PRAYOGA	10	10	10	10	2	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
13	75	13	DONI HERMAWAN	8	10	8	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
14	84	14	DWI PRASETYO	10	10	10	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
15	87	15	DWI RUDI BAGUS SAPUTRO	10	10	5	10	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
16	84	16	FAJAR IKHSAN DAULAY	10	10	10	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
17	84	17	PELLA ENDARU WIDYANINGRUM	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
18	75	18	FERI ROMADONI	10	10	7	4	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
19	81	19	INMAS YONGKI SAPUTRA	10	10	7	2	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
20	75	20	IRFAN DEDA FERDIYANTO	10	10	6	2	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
21	75	21	JEFFRI BAGUS SETIAWAN	3	10	8	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
22	79	22	LANGGENG TEGAR MANDIRI	5	10	10	2	2	4	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
23	92	23	NOVI KRISTYANI	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
24	76	24	PANDU WIJAYA	10	10	2	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
25	79	25	PANJ ANGGARA PUTRA	10	10	10	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
26	79	26	PRADANA RIZKI ADIANTO	10	10	10	2	2	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
27	92	27	RAGANDI KISCHANDRA	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
28	86	28	RENDRA AJI NUGROHO	10	10	10	10	1	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
29	76	29	RIDWAN HENDI SETIAWAN	3	10	10	3	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
30	92	30	ROHMAD KRISTANTO	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
31	84	31	SYAFRI SYAMSUDIN	10	10	10	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
32	92	32	WAHYU SETIAWAN	10	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
2599		Jumlah Skor		291	318	269	152	63	247	320	320	299	320	320	320	320	299	320	320	320	320
81,2		Mean		9,1	9,9	8,4	4,8	2,0	7,7	10,0	10,0	9,3	10,0	10,0	10,0	10,0	9,3	10,0	10,0	10,0	10,0
34,4		Variansi		4,3	0,1	4,4	13,4	0,0	10,9	0,0	0,0	2,6	0,0	0,0	0,0	0,0	2,6	0,0	0,0	0,0	0,0



	Nomor Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jumlah Skor Seluruh Siswa	291	318	269	152	63	247	320	320	299	320
Jumlah Skor Kelompok Atas	105	110	100	86	21	92	110	110	110	110
Jumlah Skor Kelompok Bawah	111	128	99	31	26	102	130	130	118	130
Rata-rata Skor Seluruh Siswa	9,094	9,938	8,406	4,75	1,969	7,719	10	10	9,344	10
Rata-rata Skor Kelompok Atas (X)	9,55	10,00	9,09	7,82	1,91	8,36	10,00	10,00	10,00	10,00
Rata-rata Skor Kelompok Bawah (Y)	8,538	9,846	7,615	2,385	2	7,846	10	10	9,077	10
X-Y	1,01	0,15	1,48	5,43	-0,09	0,52	0,00	0,00	0,92	0,00
Skor Max Tiap Butir Soal	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Variansi (S <sub>i</sub> <sup>2</sup> )	4,346	0,125	4,378	13,35	0,031	10,92	0	0	2,62	0
Variansi Total (S <sub>t</sub> <sup>2</sup> )	34,43447581									
Banyaknya Soal	10									
Tingkat Kesukaran (P)	0,91	0,99	0,84	0,48	0,20	0,77	1,00	1,00	0,93	1,00
Daya Beda (D)	0,10	0,02	0,15	0,54	-0,01	0,05	0,00	0,00	0,09	0,00
Reliabilitas $r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum y_i^2}{N \cdot S_y^2} \right)$	-0,04									


HASIL ANALISIS BUTIR SOAL URAIAN					
NAMA SEKOLAH	:	SMK NEGERI 1 KALASAN			
MATA PELAJARAN	:	SENI BUDAYA			
KELAS / SEMESTER / TAHUN	:	XI KRIYA LOGAM/ GANJIL / 2015			
NAMA TES	:	ULANGAN HARIAN I			
MATERI POKOK	:	TEORI GAMBAR ORNAMEN			
NOMOR SK/KD	:	2.1 s/d 2.3			
TANGGAL TES	:	00-Jan-00			
NAMA PENGAJAR	:	DIAN RAKHMAWATI			
NIP	:	12206244022			
Reliabilitas Tes	=	-0,04	###		
Nomor Soal	Indeks	Tafsiran Tingkat Kesukaran	Indeks	Tafsiran Daya Beda	Status Soal
1	0,91	Soal Mudah	0,10	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
2	0,99	Soal Mudah	0,02	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
3	0,84	Soal Mudah	0,15	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
4	0,48	Soal Sedang	0,54	Daya Beda Cukup Baik	Soal Diterima Baik
5	0,20	Soal Sulit	-0,01	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
6	0,77	Soal Mudah	0,05	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
7	1,00	Soal Mudah	0,00	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
8	1,00	Soal Mudah	0,00	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
9	0,93	Soal Mudah	0,09	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
10	1,00	Soal Mudah	0,00	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
Mengetahui,		Guru Pembimbing Lapangan			Yogyakarta, 10 September 2015 Praktikan
Dra. Sumiyani		NIP NIP. 19600530 199103 2 002			Dian Rakhmawati NIM 12206244022
<b>Klasifikasi Tingkat kesukaran:</b>		<b>Klasifikasi Daya Beda:</b>		<b>Status Soal:</b>	
0	- 0,3	: Soal Sulit	-1 < 0,2	: Daya Beda Jelek	-1 < 0,2 : Soal Dibuang
0,3	- 0,7	: Soal Sedang	0,2 - 0,3	: Daya Beda Kurang Baik	0,2 - 0,3 : Soal Diperbaiki
0,7	- 1	: Soal Mudah	0,3 - 0,4	: Daya Beda Cukup Baik	0,3 - 0,4 : Soal Diterima tapi Diperbaiki
			0,4 - 1	: Daya Beda Baik	0,4 - 1 : Soal Diterima Baik
<b>Interpretasi Koefisien Reliabilitas:</b>					
0	- 0,7	: Belum memiliki reliabilitas yang tinggi			
0,7	- 1	: Memiliki reliabilitas yang tinggi			

## HASIL NILAI TES

<b>DATA UMUM</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	: <b>SMK NEGERI 1 KALASAN</b>
	<b>MATA PELAJARAN</b>	: <b>SENI BUDAYA</b>
	<b>KELAS/SEMESTER/TAHUN</b>	: <b>XI KRIYA LOGAM/ GANJIL / 2015</b>
	<b>NAMA TES</b>	: <b>ULANGAN HARIAN I</b>
	<b>MATERI POKOK</b>	: <b>TEORI GAMBAR ORNAMEN</b>
	<b>NOMOR SK/KD</b>	: <b>2.1 s/d 2.3</b>
	<b>TANGGAL TES</b>	:
	<b>KKM</b>	: <b>75</b>
	<b>NAMA PENGAJAR</b>	: <b>DIAN RAKHMAWATI</b>
	<b>NIP</b>	: <b>12206244022</b>

No	Nama Siswa	Jumlah	Nilai	Keterangan Ketuntasan Belajar			
		skor					
1	ADAM YUAN PRATAMA	75	75	Tuntas			
2	AGHA JAIZA MARTIAN DAMAI	76	76	Tuntas			
3	AHMAD MUKSIN SIDIK PURNOMO	87	87	Tuntas			
4	ANDI ARISTIYANTO	75	75	Tuntas			
5	ANDI RAHMAD PRIYONO	82	82	Tuntas			
6	ANGGIT KRISMUNANDAR	77	77	Tuntas			
7	BERNADOS OSCAR YOGGY	76	76	Tuntas			
8	BONDAN DWI ATMOKO	82	82	Tuntas			
9	CAHYA BUDI UTOMO	87	87	Tuntas			
10	DIMAS SAPUTRA	76	76	Tuntas			
11	DIMAS TRI SANDYA PERMANA	75	75	Tuntas			
12	DITO PRAYOGA	84	84	Tuntas			
13	DONI HERMAWAN	75	75	Tuntas			
14	DWI PRASETYO	84	84	Tuntas			
15	DWI RUDI BAGUS SAPUTRO	87	87	Tuntas			
16	FAJAR IKHSAN DAULAY	84	84	Tuntas			
17	FELLA ENDARU WIDYANINGRUM	84	84	Tuntas			
18	FERI ROMADONI	75	75	Tuntas			
19	INMAS YONGKI SAPUTRA	81	81	Tuntas			
20	IRFAN DEDA FERDIYANTO	75	75	Tuntas			
21	JEFRI BAGUS SETYAWAN	75	75	Tuntas			
22	LANGGENG TEGAR MANDIRI	79	79	Tuntas			
23	NOVI KRISTYANI	92	92	Tuntas			
24	PANDU WIJAYA	76	76	Tuntas			
25	PANJI ANGGARA PUTRA	79	79	Tuntas			
26	PRADANA RIZKI ADIANTO	79	79	Tuntas			
27	RAGANDI KISCHANDRA	92	92	Tuntas			
28	RENDRA AJI NUGROHO	86	86	Tuntas			
29	RIDWAN HENDI SETIAWAN	76	76	Tuntas			
30	ROHMAD KRESTANTO	92	92	Tuntas			
31	SYAFRI SYAMSUDIN	84	84	Tuntas			
32	WAHYU SETIAWAN	92	92	Tuntas			
<b>REKAPITU</b>	Jumlah	:	2.599	Jumlah Peserta Ujian	:	32	Orang
	Rata-rata	:	81	Jumlah Yang Tuntas	:	32	Orang
	Nilai Tertinggi	:	92	Jumlah Yang Belum Tuntas	:	0	Orang
	Nilai Terendah	:	75	Di Atas Rata-rata	:	15	Orang
	Simpangan Baku	:	6	Di Bawah Rata-rata	:	16	Orang

Guru Mata Pelajaran

  
Dra. Sumiyani

NIP. 196005301991032002

Mahasiswa PPL

  
Dian Rakhmawati

NIM. 12206244022



DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	:	SMK NEGERI 1 KALASAN					
	MATA PELAJARAN	:	SENI BUDAYA					
	KELAS /SEMESTER/TAHUN PELAJARAN	:	XI KRIA LOGAM/ GANJIL / 2015					
	INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP	:	OBSERVASI					
	NAMA PENGAJAR	:	DIAN RAKHMAWATI					
	NIM	:	12206244022					
NO	NAMA	OBSERVASI				Jml Skor	Nilai	
		Akt (A)	tgjwb (B)	Kerjasm (C)	dspln (D)			
1	ADAM YUAN PRATAMA	3	3	4	3	13	81,25	
2	AGHA JAIZA MARTIAN DAM	3	3	4	3	13	81,25	
3	AHMAD MUKSIN SIDIK PUR	3	3	4	3	13	81,25	
4	ANDI ARISTIYANTO	3	3	4	3	13	81,25	
5	ANDI RAHMAD PRIYONO	3	3	4	2	12	75	
6	ANGGIT KRISMUNANDAR	4	3	4	3	14	87,5	
7	BERNADOS OSCAR YOGGY	3	3	4	3	13	81,25	
8	BONDAN DWI ATMOKO	3	3	4	3	13	81,25	
9	CAHYA BUDI UTOMO	3	3	4	3	13	81,25	
10	DIMAS SAPUTRA	3	3	4	2	12	75	
11	DIMAS TRI SANDYA PERMA	3	3	4	2	12	75	
12	DITO PRAYOGA	3	3	4	3	13	81,25	
13	DONI HERMAWAN	4	3	4	2	13	81,25	
14	DWI PRASETYO	3	3	4	3	13	81,25	
15	DWI RUDI BAGUS SAPUTRO	3	4	4	4	15	93,75	
16	FAJAR IKHSAN DAULAY	3	4	4	3	14	87,5	
17	FELLA ENDARU WIDYANING	3	3	3	4	13	81,25	
18	FERI ROMADONI	3	3	4	3	13	81,25	
19	INMAS YONGKI SAPUTRA	3	3	4	3	13	81,25	
20	IRFAN DEDA FERDIYANTO	3	3	4	3	13	81,25	
21	JEFRI BAGUS SETYAWAN	3	4	4	3	14	87,5	
22	LANGGENG TEGAR MANDIR	4	4	3	4	15	93,75	
23	NOVI KRISTIYANI	3	4	3	4	14	87,5	
24	PANDU WIJAYA	3	3	4	2	12	75	
25	PANJI ANGGARA PUTRA	3	3	4	3	13	81,25	
26	PRADANA RIZKI ADIANTO	3	3	4	3	13	81,25	
27	RAGANDI KISCHANDRA	3	3	4	3	13	81,25	
28	RENDRA AJI NUGROHO	3	3	4	3	13	81,25	
29	RIDWAN HENDI SETIAWAN	3	3	4	3	13	81,25	
30	ROHMAD KRESTANTO	3	3	4	3	13	81,25	
31	SYAFRI SYAMSUDIN	3	3	4	3	13	81,25	
32	WAHYU SETIAWAN	3	3	4	3	13	81,25	
Keterangan pengisian skor :		Keterangan :						
4. Sangat tinggi		Akt					: Aktifitas	
3. Tinggi		Tgjwb					: Tanggungjawab	
2. Cukup		Kerjasm					: Kerjasama	
1. Kurang		Dspln					: Peranserta	
<b>A + B + C + D</b>								
<b>Nilai ----- X 100 = Nilai</b>								
<b>Skor maksimal 16</b>								

DATA UMUM			
NAMA SEKOLAH	SMK NEGERI 1 KALASAN		
MATA PELAJARAN	SENI BUDAYA		
KELAS /SEMESTER/TAHUN PELAJARAN	X KULIT/ GANJIL / 2015		
INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP	OBSERVASI		
NAMA PENGAJAR	DIAN RAKHMAWATI		
NIM	12206244022		
NO	NAMA	Hari/tanggal	Kejadian
1	AISYAH LAILATUL FITRIYAHNI	17-Agust-15	Tidak membawa buku gambar A3
2	DEFTA ANGGRAENI		
3	SETYAWAN CAHYO PURNOMO		Terlambat masuk kelas
			Tindak Lanjut
			Apabila pada pertemuan berikutnya masih melanggar aturan, dihukum dengan cara berdiri didepan kelas selama jam pelajaran

DATA UMUM			
NAMA SEKOLAH	SMK NEGERI 1 KALASAN		
MATA PELAJARAN	SENI BUDAYA		
KELAS /SEMESTER/TAHUN PELAJARAN	XIKRIA LOGAM/ GANJIL / 2015		
INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP	JURNAL		
NAMA PENGAJAR	DIAN RAKHMAWATI		
NIM	12206244022		
NO	NAMA	Hari/tanggal	Kejadian
1	DIMAS SAPUTRA	20-Agust-15	Terlambat masuk kelas
2	PANDU WIJAYA		Tidak membawa perlengkapan menggambar, terlambat masuk kelas
3	ANDI ARISTYANTO		Terlambat masuk kelas
4	DIMAS TRI SANDYA PERMANA		Terlambat masuk kelas
5	DONI HERMAWAN		Terlambat masuk kelas
			Tindak Lanjut
			Apabila pada pertemuan berikutnya masih melanggar aturan, dihukum dengan cara berdiri didepan kelas selama jam pelajaran